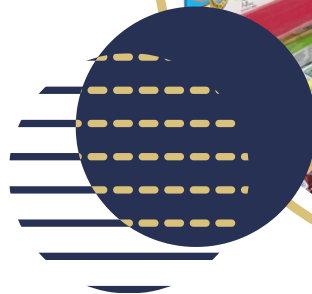




**BADAN POM**

# LAPORAN TAHUNAN 2023

Presented by :  
Balai POM di Surakarta



Telp. / Fax. (0271) 7788090  
Email : [bpom\\_surakarta@pom.go.id](mailto:bpom_surakarta@pom.go.id) ;  
[lokasurakarta@gmail.com](mailto:lokasurakarta@gmail.com)  
Jl Letjen Suprpto No 5 Kerten, Laweyan  
Kota Surakarta



2023

**JANUARI**

## **KIE PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH “CIKIBUL” DI SMPN 9 SURAKARTA**

Mengawali tahun 2023 ini, Loka POM di Kota Surakarta melaksanakan KIE Pangan Jajanan Anak Sekolah pada Jumat (13/1) dengan tema “Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah dan Cikibul” di SMPN 9 Surakarta.

Keamanan jajanan snack bernitrogen yang sedang trend tersebut diangkat mengingat bahaya yang berpotensi tinggi pada cikibul



2023  
**JANUARI**

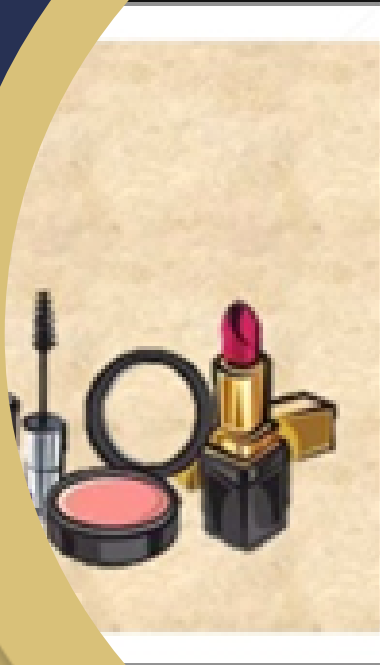
## **KIE DUTA JAMU LOKA POM DI KOTA SURAKARTA PADA ACARA OPEN HOUSE BPOM RI**

Kamis dan Jumat (12-13/1) Loka POM di Kota Surakarta berpartisipasi dalam acara Open House BPOM RI dengan mengirimkan Duta Jamu Aman. uri Utami sebagai Duta Jamu Aman Loka POM di Kota Surakarta melaksanakan KIE epada pengunjung booth pameran

Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik N. Acara Open House Badan POM mengambil tema ‘Expo Sistem Pengawasan Produk Life Cycle Obat dan Makanan” juga sebagai salah satu upaya mendekatkan diri kepada masyarakat.

2023

**FEBRUARI**



## **NARASUMBER WEBINAR NASIONAL “SAFE COSMETIC FOR A HEALTHY AND COMFORTABLE LIFE”**

Jumat (10/02), Loka POM di Kota Surakarta menjadi narasumber pada acara Webinar Nasional “Safe Cosmetic For a Healthy and Comfortable Life” yang diselenggarakan oleh Universitas Setia Budi (SB) Surakarta,

dengan narasumber Annisa Nurul Anindita, S.Si. Tema yang diangkat adalah “Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetika Aman”.



2023  
**FEBRUARI**

# AUDIENSI PROGRAM KETERPADUAN KEAMANAN PANGAN 2023 DI KABUPATEN SUKOHARJO

Senin (20/2) BBPOM di Semarang dan Loka POM di Kota Surakarta melaksanakan Audiensi Program Keterpaduan Keamanan Pangan Tahun 2023 bersama Bupati Sukoharjo Hj. Etik Suryani, SE, MM. Kegiatan ini berupa Pasar Aman dari Bahan Berbahaya,

Gerakan Keamanan Pangan Desa dan Pangan Jajanan Anak Sekolah yang Aman yang mengambil lokus di kabupaten Sukoharjo. Bupati Sukoharjo menyambut baik kegiatan ini dan meminta instansi terkait untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.



2023

**MARET**

## **INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN BULAN RAMADHAN DAN IDUL FITRI 2023**

Selasa (21/3), Loka POM di Kota Surakarta melaksanakan kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Bulan Ramadhan dan Menjelang Idul Fitri tahun 2023 di Kabupaten Sukoharjo. Pengawasan dilakukan terhadap

sarana distribusi berupa swalayan dan hypermarket. Dalam kegiatan tersebut ditemukan produk kedaluwarsa dan kemasan rusak. Selain itu dilakukan KIE mengenai aplikasi BPOM Mobile kepada penanggungjawab sarana distribusi pangan olahan.



2023  
**APRIL**

## **KOORDINASI BERSAMA PKFI DAN DINKES KABUPATEN KARANGANYAR DALAM RANGKA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

Loka POM di Kota Surakarta bersama Dinas Kesehatan Kab. Karanganyar dan PKFI (Perhimpunan Klinik dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Indonesia) melakukan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan (06/4).

Pada acara ini dilaksanakan sosialisasi mengenai Standar Pelayanan Kefarmasian di Klinik. Diharapkan dengan pertemuan ini pengawasan pengelolaan kefarmasian klinik dapat dilaksanakan dengan lebih sinergis dan memberikan hasil yang optimal.



2023

**APRIL**

## **INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN TAKJIL DI KOTA SURAKARTA**

Senin (03/4), Loka POM di Kota Surakarta melaksanakan kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Takjil Buka Puasa di Pasar Takjil Ramadhan Manahan Surakarta. Pada kegiatan ini dilakukan uji cepat bahan berbahaya yaitu Formalin, Rhodamin B, Methanil Yellow dan Boraks, terhadap makanan

takjil yang diduga mengandung bahan berbahaya tersebut. Selama kegiatan, Loka POM Surakarta menggandeng anggota Saka POM untuk berperan serta dalam pengambilan contoh dan pengamatan pengujian. Dari hasil pengujian diperoleh hasil jajanan takjil yang dijual aman dari bahan kimia berbahaya.



2023  
**MEI**

## **KONSULTASI DAN PENDAMPINGAN UNIT PELAKSANA FUNGSIONAL (UPF) HORTUS MEDICUS**

Kamis (11/5) Loka POM di Kota Surakarta melakukan pendampingan pendaftaran izin edar pangan UPF Hortus Medicus Karanganyar. Pendampingan dilakukan melalui presentasi mengenai alur pendaftaran pangan olahan, pendampingan pengisian pendaftaran akun e-sertifikasi dan tanya jawab

mengenai proses pendaftaran. Petugas menjelaskan mengenai dokumen yang harus disiapkan untuk pendaftaran izin edar. Pendampingan dalam proses pendaftaran ini bertujuan untuk mempermudah pendaftaran awal izin edar pangan olahan



2023

**JUNI**

## **GELAR PROMOSI INVESTASI DAN UMKM SOLO – INTTI EXPO 2023**

Jumat - Minggu (9-11/6), Loka POM di Kota Surakarta berpartisipasi pada kegiatan Gelar Promosi Investasi dan UMKM Solo 2023 - INTTI Expo 2023 yang diselenggarakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surakarta. Kegiatan ini dilaksanakan di Mall Solo Paragon

dan bertujuan untuk memberikan pelayanan publik kepada masyarakat di luar jam kerja. Selama pameran, mayoritas pengunjung melakukan konsultasi registrasi pangan, kosmetik dan obat tradisional



2023  
**JUNI**

## **PENYERAHAN PENGHARGAAN PENGELOLAAN DAK NON FISIK BOK POM TA 2022 UNTUK KABUPATEN KARANGANYAR**

Rabu (07/6), Kepala Loka POM di Kota Surakarta, Muhammad Fajar Arifin menyerahkan penghargaan terbaik pertama atas Capaian Pengelolaan DAK Non Fisik BOK POM Tahun 2022 kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar yang diterima langsung

oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar, Purwati, SKM, M.Kes. Loka POM di Kota Surakarta terus melaksanakan koordinasi dengan seluruh lintas sektor dalam rangka mewujudkan Obat dan Makanan yang Aman bagi masyarakat.



2023

**JULI**

## **SOSIALISASI DAN DESK REGISTRASI PANGAN OLAHAN**

Loka POM di Kota Surakarta menyelenggarakan “Sosialisasi dan Desk dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan” di Solo Paragon Hotel and Residences pada hari Rabu-Kamis (12-13/7).

Kegiatan ini mengundang pelaku usaha pangan olahan yang sedang dalam proses registrasi pangan di BPOM. Selama kegiatan telah disetujui 8 akun perusahaan di [ereg-rba.pom.go.id](http://ereg-rba.pom.go.id), 5 Izin Penerapan CPPOB dan 22 izin edar pangan olahan.



2023  
**JULI**

## **NATIONAL GATHERING PELAKU USAHA KONTRAK PRODUKSI KOSMETIK**

Senin (03/7), Loka POM di Kota Surakarta menyelenggarakan kegiatan “Pre-National Gathering Pelaku Usaha Kontrak Produksi Kosmetika” di Kantor Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (PLUT-KUMKM) Kota Surakarta. Kegiatan ini mengundang 33 pelaku usaha kosmetika di catchment area Loka POM di Kota Surakarta,

baik pemberi maupun penerima kontrak produksi. Tujuan kegiatan adalah memberikan asistensi regulasi bagi pelaku usaha kontrak produksi kosmetika dan sebagai permulaan sebelum diselenggarakannya National Gathering Pelaku Usaha Kontrak Produksi Kosmetik oleh BPOM



**2023**

**JULI**

## **KAMPANYE DAN PENYULUHAN KEAMANAN PANGAN DI KABUPATEN SUKOHARJO**

Kamis (20/7), Loka POM di Kota Surakarta bekerjasama dengan BBPOM di Semarang menyelenggarakan kegiatan Kampanye dan Penyuluhan Keamanan Pangan di Pasar Grogol Kabupaten Sukoharjo. Kegiatan ini mengundang 32 pedagang pangan untuk ikut serta dalam pemaparan materi mengenai Keamanan Pangan oleh Tim KIE BBPOM Semarang dan materi Pasar Sehat oleh

Sanitarian Dinas Kesehatan Kab. Sukoharjo. Sebelum penyuluhan, acara diawali dengan Kampanye Keamanan Pangan yang bertempat di pintu masuk pasar Grogol. Pedagang dan pengunjung pasar dihimbau untuk waspada dan tidak mengkonsumsi produk pangan, kosmetik dan obat tradisional yang mengandung bahan berbahaya.



2023  
**JULI**

## **PENANAMAN 150 TANAMAN OBAT DALAM RANGKA WORLD ENVIRONMENT DAY**

Minggu (16/7), Loka POM di Kota Surakarta memperingati World Environment Day dengan kegiatan Penanaman 150 tanaman obat. Kegiatan ini dilaksanakan di Bantaran Sungai Bengawan Solo dan dihadiri Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surakarta, Yayasan Gita Pertiwi, Kelompok Tani Dasa Makmur Sangkrah, dan Kelompok Tani RW 03 Semanggi Kota Surakarta.

Acara dibuka oleh Kepala Loka POM di Kota Surakarta, Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt dan dilanjutkan penanaman tanaman obat secara simbolis. Kegiatan ini merupakan wujud peran serta Badan POM yang turut serta peduli dan mengambil langkah untuk menjaga kelestarian lingkungan



2023

**JULI**

## **PERINGKAT 3 IMPLEMENTASI DIGIPAY SATU SEMESTER 1 TA 2023 DARI KPPN SURAKARTA**

Kamis (27/7), Loka POM di Kota Surakarta mendapatkan penghargaan peringkat 3 kategori Implementasi Digipay Satu Semester I TA 2023 yang diserahkan langsung oleh Kepala KPPN Surakarta, Hartana. Pada kesempatan ini,

KPPN Surakarta memberikan penghargaan kepada 33 Satuan Kerja (Satker) terbaik di lingkungan setempat dalam GARASI KI SAKTI AWARD (Gelar Apresiasi Kinerja Satker Berprestasi), yang diselenggarakan di Aula KPPN Surakarta.



2023

**AGUSTUS**

## PEMUSNAHAN PRODUK OBAT TRADISIONAL TIE DAN/ATAU TMK

Rabu (30/8) Loka POM di Kota Surakarta melaksanakan pemusnahan barang sitaan hasil operasi kegiatan penindakan dan pengamanan tahun 2023 di Kota Surakarta. Produk yang dimusnahkan merupakan benda sitaan hasil dari Operasi Penindakan berupa obat tradisional TIE dan TMK dari Kab. Sukoharjo dan Karanganyar. Rincian produk yang disita berupa obat tradisional sebanyak 571 item atau 20.041 pcs

dengan nilai ekonomis produk sebesar Rp 336.831.300. Turut hadir para saksi dari lintas sektor antara lain Kejaksaan Negeri Karanganyar, Kepolisian Resor Karanganyar, BBPOM di Semarang, Rupbasan Kelas I Surakarta, dan awak media. Mekanisme pelaksanaan pemusnahan dilakukan secara simbolis di kantor Loka POM Surakarta untuk kemudian dilakukan pemusnahan dengan jasa pengelola limbah B3 (Bahan Berbahaya).



2023

**SEPTEMBER**

## **FORUM KONSULTASI PUBLIK**

Rabu (20/9) Loka POM di Kota Surakarta melaksanakan Forum Konsultasi Publik (FKP) di Solo Paragon Hotel and Residences. FKP tahun 2023 ini dihadiri oleh perwakilan Pentahelix yang

terdiri dari lintas sektor, akademisi, organisasi Masyarakat, jurnalis dan pelaku usaha. Kegiatan ini merupakan wadah koordinasi untuk penetapan standar pelayanan publik yang selaras dan memenuhi kebutuhan masyarakat.



2023

**OKTOBER**

## **BPOM NET ZERO CARBON PROGRAMME UNTUK Mendukung ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY**

Selasa (31/10), Balai POM di Surakarta Bersama dengan Balai Besar POM di Semarang, DLH Kota Semarang, GP Farmasi Jawa Tengah Cabang Surakarta Bidang PBF, Dinkes Kota Semarang, dan Perkumpulan

KPL CAMAR melakukan penanaman 1000 pohon mangrove di Mangrove Edupark Tambakrejo, Semarang. Kegiatan ini merupakan kontribusi BPOM beserta pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan untuk mewujudkan Net Zero Carbon di Indonesia sebagai wujud kepedulian menjaga lingkungan untuk generasi mendatang.



2023

**OKTOBER**

## **BPOM RESMIKAN 11 UNIT PELAKSANA TEKNIS, LOKA POM DI KOTA SURAKARTA RESMI MENJADI BALAI POM DI SURAKARTA**

Kepala BPOM RI, Penny K. Lukito memperkuat wilayah pengawasan obat dan makanan melalui peresmian 8 Balai POM dan 3 Loka POM yang tersebar di seluruh Indonesia pada Selasa (24/10).

Pada peresmian ini, Loka POM di Kota Surakarta resmi menjadi Balai POM di Surakarta. Dengan demikian, saat ini terdapat 21 Balai Besar POM, 21 Balai POM, dan 34 Loka POM atau total 76 Unit Pelaksana Teknis BPOM di 37 Propinsi.



2023  
**NOVEMBER**

## **FORUM KOMUNIKASI PEAKU USAHA OBAT TRADISIONAL DALAM RANGKA PENERAPAN CPOTB**

Senin (27/11), Balai POM di Surakarta melaksanakan Forum Komunikasi Pelaku Usaha Obat Tradisional Dalam Rangka Peningkatan Kepatuhan Penerapan CPOTB dan Visit Plant PT. Konimex. Forkom yang dilaksanakan di Hall Natpro PT. Konimex sukoharjo ini dihadiri

30 pelaku usaha UKOT di wilayah kerja BPOM di Surakarta. Di akhir acara, dilakukan visit tour produksi ekstrak dan sediaan obat tradisional PT. Konime sebagai contoh penerapan CPOTB yang dapat diadopsi oleh pelaku usaha UKOT peserta kegiatan.



2023

**NOVEMBER**

## **MEDIA GATHERING**

BPOM di Surakarta menyelenggarakan kegiatan Media Gathering pada Rabu (22/11). Kegiatan ini melibatkan 29 media di Karesidenan Surakarta. Selain untuk mempererat hubungan dengan awak media,

BPOM di Surakarta juga memberikan KIE yang bertujuan untuk mengoptimalkan penyebaran informasi obat dan makanan yang valid dan kredibel kepada Masyarakat.



2023

**DESEMBER**

## **RAPAT KOORDINASI BERSAMA CRIMINAL JUSTICE SYSTEM DALAM PERKUATAN PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN**

Kamis (07/12), Balai POM di Surakarta melakukan Penggalangan kepada lintas sektor dengan judul Rapat Koordinasi Bersama CJS dalam Perkuatan Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan. Pertemuan ini dihadiri oleh berbagai macam lintas sektor penegak hukum

yang berada di wilayah kerja Balai POM di Surakarta, seperti Kejaksaan, Pengadilan, Polres, Rupbasan dan Penindakan Balai Besar POM di Semarang dengan output penandatanganan komitmen bersama untuk penindakan dalam rangka mencegah kejahatan obat dan makanan.



2023

**DESEMBER**

## **SATUAN TUGAS (SATGAS) PEMBERANTASAN OBAT DAN MAKANAN ILEGAL**

Satuan Tugas (Satgas) Pemberantasan Obat dan Makanan legal dilakukan di 3 wilayah yaitu Kota Surakarta, Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Karanganyar. Satgas ini bekerja sama dengan

berbagai linsek seperti Dinkes, DPMPTSP, Satpol PP, Disperindag dan lain-lain. Satgas tahun 2023 terfokus terhadap peredaran obat dan makanan ilegal yang dijual di Toko Obat, Toko Kelontong dan Pasar Tradisional.



2023

**DESEMBER**

## **PELANTIKAN MABISAKA DAN PINSAKA POM KABUPATEN SUKOHARJO**

Rabu (20/12), Balai POM di Surakarta melaksanakan Pelantikan Mabisaka dan Pinsaka POM Kab. Sukoharjo, yang dilaksanakan di Aula Pendopo Kabupaten Sukoharjo. Pelantikan dipimpin oleh Ketua Kwartcab Sukoharjo, Kak Agus Santosa.

Dengan pembentuka Saka POM di Kab. Sukoharjo, diharapkan keterlibatan anggota pramuka wilayah Kab. Sukoharjo secara lebih intensif dalam pengawasan Obat dan Makanan.



**2023**

**DESEMBER**

## **INTENSIFIKASI PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PANGAN MENJELANG NATAL DAN TAHUN BARU**

Rabu (06/12), Balai POM di Surakarta kembali melakukan Intensifikasi Pengawasan Sarana Distribusi Pangan menjelang Natal dan tahun baru, kali ini dilaksanakan di Kabupaten Wonogiri.

Pada sarana yang diperiksa ditemukan produk kemasan rusak/penyok, Tanpa Izin Edar (TIE) dan kedaluwarsa. Selain itu dilakukan KIE pengenalan Cek KLIK dan BPOM Mobile kepada pelaku usaha sarana distribusi pangan.

# Tim Penyusun Laporan Tahunan 2023

Balai POM di Surakarta

## **KETUA**

Rr Tri Novitarini, S.TP

## **SEKRETARIS**

Desintha Ika Savitri, S.TP

## **ANGGOTA**

1. Yuliana Purnaningsih, S.Farm., Apt
2. Dyah Ermawati, S.TP
3. Kukuh Bagus Nugroho, S.Farm., Apt
4. Husnul Khotimah., S.Si
5. Fikie Fadhila Amalia, SH
6. Yulyta Trisna Purnasari, SE
7. Meindarta Teguh Srisatya., A.Md. Kom

# KATA PENGANTAR



## **ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.**

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat dan Karunia-Nya dapat kami susun Buku Laporan Tahunan Balai POM di Surakarta Tahun 2023. Buku ini merupakan laporan atas kinerja Balai POM di Surakarta dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan Tahun Anggaran 2023

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, tugas dan fungsi Loka POM di Kota Surakarta meliputi, inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), intelijen dan penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Pada Oktober tahun 2023, Loka POM di Kota Surakarta resmi berubah status UPT menjadi Balai POM di Surakarta, yang diperkuat dengan Peraturan Badan POM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Perubahan status UPT tersebut merupakan suatu tonggak penguatan pengawasan yang mewajibkan BPOM di Surakarta melaksanakan kegiatan pengujian.

# Laporan Tahunan 2023

Pengawasan Obat dan Makanan terpadu bersama Pemerintah Daerah sebagai tindak lanjut terhadap Kesepakatan Bersama yang telah terjalin sebelumnya tetap berlanjut, yaitu pada tahun 2023 telah terbit Perpanjangan Kesepakatan Bersama BPOM di Surakarta dengan Pemkot Surakarta perihal penempatan Balai POM di Surakarta di loket Mal Pelayanan Publik Jendral Sudirman Kota Surakarta sebagai dasar dalam upaya peningkatan efektifitas pengawasan obat dan makanan. Selain itu telah dilaksanakan pendampingan dalam Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) kepada 3 Kabupaten/Kota di wilayah kerja Balai POM di Surakarta dalam rangka perkuatan efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan di daerah.

Buku Tahunan ini dalam penyusunannya masih banyak kekurangan secara sistematis pelaporan maupun tata naskahnya. Oleh karena itu kami mohon masukan dan saran untuk evaluasi dan perbaikan penyusunan Laporan Tahunan berikutnya.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kota Surakarta. Semoga Buku Laporan Tahunan 2023 ini bermanfaat dan dapat meningkatkan kinerja kami di masa mendatang.

**WASSALAMU'ALAIKUM WR.WB**

Surakarta, Maret 2024

Kepala Balai POM di Surakarta



Muhammad Fajar Arifin, S.Farm., Apt.

# DAFTAR ISI

Tim Penyusunan Laporan Tahunan 2023 .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Gambar .....	vi
Daftar Tabel .....	viii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Gambaran Umum Organisasi .....	1
1.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi .....	2
1.3 Visi dan Misi .....	3
1.4 Budaya Organisasi .....	3
1.5 Kegiatan Utama .....	4
<b>BAB 2 KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN .....</b>	<b>5</b>
2.1 Lingkungan Eksternal .....	5
2.2 Lingkungan Internal .....	6
<b>BAB 3 HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN .....</b>	<b>11</b>
3.1 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat .....	11
3.2 Pengawasan NPP (Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor) .....	16
3.3 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat tradisional .....	16
3.4 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan suplemen kesehatan .....	20
3.5 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan kosmetika .....	21
3.6 Pengawasan mutu dan keamanan produk pangan dan kemasan pangan .....	23
3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan .....	29
3.8 Pemantauan Iklan dan label .....	33

# Laporan Tahunan 2023

3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan .....	35
3.10 Pemberdayaan masyarakat/konsumen .....	42
<b>BAB 4 PENUTUP</b> .....	
4.1 KESIMPULAN .....	51
4.2 PERMASALAHAN .....	54
4.3 SARAN .....	54

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-1 Bagan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Balai Pengawas Obat dan Makanan .....	1
Gambar 2-1 Komposisi Pegawai Balai POM di Surakarta berdasarkan tingkat pendidikan .....	9
Gambar 3-1 Profil Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi Balai POM Di Surakarta Tahun 2023 .....	12
Gambar 3-2 Profil Hasil Pemeriksaan Apotek Balai POM Di Surakarta Tahun 2023 .....	13
Gambar 3-3 Profil Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Balai POM Di Surakarta Tahun 2023 .....	14
Gambar 3-4 Profil Hasil Pemeriksaan Puskesmas Balai POM Di Surakarta Tahun 2023 .....	15
Gambar 3-5 Profil Hasil Pemeriksaan Klinik Balai POM Di Surakarta Tahun 2023 .....	15
Gambar 3-6 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi UKOT Balai POM di Surakarta Tahun 2023 .....	18
Gambar 3-7 Profil Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional Balai POM di Surakarta Tahun 2023 .....	19
Gambar 3-8 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika Balai POM di Surakarta 2023 .....	21
Gambar 3-9 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika Balai POM di Surakarta 2023 .....	22
Gambar 3-10 Profil Pengawasan Rutin Sarana Produksi Pangan MD Balai POM di Surakarta Tahun 2023 .....	24

# Laporan Tahunan 2023

Gambar 3-11 Profil Pengawasan Rutin Sarana Distribusi Pangan Balai POM di Surakarta Tahun 2023 .....	25
Gambar 3-12 Profil Pengawasan Intensifikasi Pangan Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Balai POM di Surakarta Tahun 2023 .....	26
Gambar 3-13 Profil Pengawasan Intensifikasi Pangan Menjelang Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 .....	26
Gambar 3-14 Profil Penerbitan Rekomendasi Penilaian Sarana Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan .....	28
Gambar 3-15 Profil Penerbitan Sertifikasi CPOTB .....	30
Gambar 3-16 Profil Sertifikasi Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik Tahun 2023 .....	31
Gambar 3-17 Profil Pengawasan Iklan Tahun 2023 .....	33
Gambar 3-18 Profil Pengawasan Label/ Penandaan Tahun 2023 .....	34
Gambar 3-19 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan .....	35
Gambar 3-20 TL Kegiatan Intelijen OM Balai POM di Surakarta .....	36
Gambar 3-21 Perkembangan Perkara Pro Justitia Balai POM di Surakarta .....	37
Gambar 3-22 Konsumen Balai POM di Surakarta Berdasarkan Profesi .....	43
Gambar 3-23 Sarana Pengaduan/pertanyaan Konsumen.....	43

## DAFTAR TABEL

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Tabel 1D	Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 1E	Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Tabel 2C	Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Tabel 2D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2E	Hasil Pengujian Sampel Kosmetika Menurut Parameter Uji
Tabel 2F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetika
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Produk Obat
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetika
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psikotropika

# Laporan Tahunan 2023

- Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
- Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
- Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
- Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetika
- Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
- Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
- Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
- Tabel 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
- Tabel 8 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
- Tabel 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
- Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan
- Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
- Tabel 12A Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
- Tabel 12B Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
- Tabel 12C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
- Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
- Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
- Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
- Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
- Tabel 15C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
- Tabel 15D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial

# Laporan Tahunan 2023

Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

Tabel 18 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan

Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

Tabel 20A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

Tabel 20B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Tabel 21C Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman

Tabel 21D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas

Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional

Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik

Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan

# Laporan Tahunan 2023

Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan

Tabel 25 Jumlah Penduduk

Tabel 26 Sarana dan Prasarana

Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)

Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Tabel 30 Uji Profisiensi/ Uji Banding

Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

Tabel 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi  
Mokuler dan Sterilitas

Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi

Tabel 33A Kerja Sama

Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa

Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran

Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBP

Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar

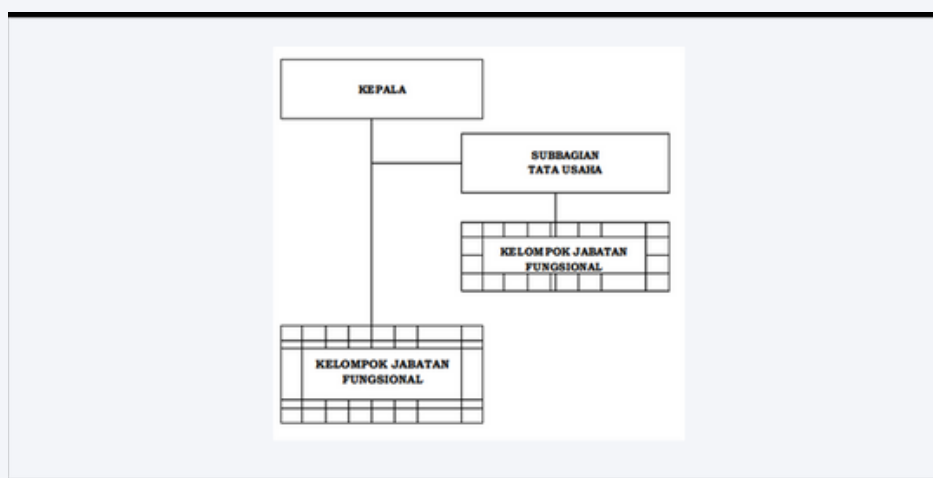
## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Umum Organisasi

Tahun 2020 menjadi tahun perkuatan kinerja pengawasan obat dan makanan. Dukungan regulasi melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) menjadi dasar untuk melakukan penguatan kelembagaan. Penguatan kelembagaan difokuskan pada penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen, dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan, termasuk penyusunan unit pelaksana teknis (UPT) Badan POM di daerah.

Penataan struktur organisasi (restrukturisasi) sangat penting dilakukan agar Badan POM dapat menjalankan tugas pengawasan obat dan makanan lebih optimal di seluruh Indonesia. Sebagai tindak lanjut Peraturan Kepala Badan POM Nomor 26 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan POM, telah diterbitkan Peraturan Badan POM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Peraturan Badan POM ini menjadi dasar pembentukan UPT di Kabupaten/Kota baik Loka POM dan Balai/Balai Besar POM. Pembentukan Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) Balai/Balai Besar POM merupakan Proyek Prioritas Nasional Bidang Kesehatan Tahun 2018. Balai POM di Surakarta merupakan salah satu UPT Badan POM di Provinsi Jawa Tengah. Balai POM di Surakarta mempunyai struktur organisasi sesuai Gambar 1.1.



**Gambar 1-1.** Bagan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Balai Pengawas Obat dan Makanan

## 1.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Peraturan Badan POM Nomor 19 Tahun 2023 mengatur kedudukan, tugas, dan fungsi Loka POM di Kota Surakarta yaitu sebagai berikut:

### 1.2.1 Kedudukan

UPT Badan POM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

### 1.2.2 Tugas

UPT Badan POM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### 1.2.3 Fungsi

- penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

## 1.3 Visi dan Misi

### 1.3.1 Visi Badan POM

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

### 1.3.2 Misi Badan POM

- Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
- Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
- Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
- Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

## 1.4 Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya yaitu:

### 1.4.1 Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

### 1.4.2 Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

### 1.4.3 Kredibilitas

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

### 1.4.4 Kerjasama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

#### **1.4.5 Inovatif**

Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

#### **1.4.6 Responsif / Cepat Tanggap**

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

### **1.5 Kegiatan Utama**

- Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Balai POM di Surakarta
- Keputusan/ Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Balai POM di Surakarta
- Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai POM di Surakarta
- Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice
- Sampel Makanan yang diperiksa oleh Balai POM di Surakarta
- Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang diperiksa sesuai standar oleh Balai POM di Surakarta
- Perangkat pengolah data dan komunikasi
- KIE Obat dan Makanan Aman oleh Balai POM di Surakarta
- Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia
- Layanan publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh Balai POM di Surakarta
- Sarana distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen
- Kesehatan dan Makanan yang diperiksa oleh Balai POM di Surakarta
- Sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh Balai POM di Surakarta
- Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan
- UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh Balai POM di Surakarta
- Layanan umum
- Layanan perkantoran Balai POM di Surakarta

## BAB 2

### KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

#### 2.1 Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal organisasi akan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan saat menentukan prioritas pengawasan maupun pembinaan.

##### 2.1.1 Data Umum Wilayah Kerja

###### Luas wilayah kerja (km<sup>2</sup>)

Secara administratif, cakupan wilayah kerja Balai POM di Surakarta terdiri dari 79 kecamatan dengan luas total 4045,70 km<sup>2</sup> atau sekitar 12,40% dari luas Provinsi Jawa Tengah dan 3,15% dari luas Pulau Jawa (Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah)

###### Jumlah kabupaten/kota

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan, Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Balai POM di Surakarta Meliputi Kota Surakarta, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen, dan Kabupaten Wonogiri.

###### Pola transportasi UPT BPOM di wilayah kerja

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, petugas Balai POM di Surakarta menggunakan transportasi darat, yaitu sepeda motor dan mobil.

###### Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Lama waktu perjalanan yang dibutuhkan petugas Balai POM di Surakarta ke Kabupaten Wonogiri yang merupakan titik terjauh membutuhkan waktu sekitar 3 jam, dan jarak terdekat yaitu Kota Surakarta membutuhkan waktu sekitar 0,5 jam.

###### Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Waktu yang diperlukan petugas Loka Pengawas Obat dan Makanan di Balai POM di Surakarta dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam satu wilayah kerja sekitar 4 - 5 jam.

##### 2.1.2 Jumlah Sasaran Pengawasan menurut Kabupaten/kota

###### Data Sarana Produksi

Jumlah sarana produksi obat yang ada di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta ada 5 industri farmasi, tidak memiliki fasilitas industri bahan baku obat dan 5 sarana Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka,

Lab Sel Punca). Jumlah sarana produksi obat tradisional yang ada di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta ada 5 industri obat tradisional (IOT), 3 industri ekstrak bahan alam (IEBA), 45 usaha kecil obat tradisional (UKOT) dan 7 usaha mikro obat tradisional (UMOT). Jumlah sarana produksi suplemen kesehatan yang ada di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta ada 4 industri farmasi dan 1 industri pangan. Jumlah sarana produksi kosmetika yang ada di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta ada 49 industri kosmetika. Jumlah sarana produksi pangan yang ada di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta ada 149 industri pangan dan 3291 industri rumah tangga pangan.

Data sarana produksi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika dan pangan di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta tahun 2023 secara rinci dapat dilihat pada lampiran Tabel 6A, 6B, 6C, 6D, dan 6E.

#### Data Sarana Distribusi

Jumlah sarana distribusi obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian yang ada di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta ada 67 pedagang besar farmasi (PBF), 688 apotek, 71 toko obat 5 instalasi farmasi pemerintah (IFP), 55 rumah sakit, 108 puskesmas, 258 klinik dan tidak memiliki kantor Kesehatan Pelabuhan.

Jumlah sarana distribusi obat tradisional yang ada di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta ada 258 sarana. Jumlah sarana distribusi suplemen kesehatan yang ada di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta ada 140 sarana. Jumlah sarana distribusi kosmetika yang ada di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta ada 213 sarana. Jumlah sarana distribusi pangan yang ada di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta ada 623 sarana. Sarana distribusi Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan Olahan di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta tahun 2023 secara rinci dapat dilihat pada lampiran 7A, 7B dan 7C akan tetapi belum menggambarkan jumlah sebenarnya, karena jumlah sarannya selalu mengalami perkembangan yang dinamis.

## **2.2 Lingkungan Internal**

### **2.2.1 Luas Tanah (m<sup>2</sup>)**

Kantor Balai POM di Surakarta terletak di Jalan Letjen Suprpto Nomor 5, Kelurahan Kerten, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta 57143, mempunyai luas tanah 545 m<sup>2</sup> yang merupakan kantor pinjam pakai dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sesuai dengan Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 030/61 Tahun 2023 tanggal 31 Agustus 2023 tentang Persetujuan Perpanjangan Pemanfaatan

Tanah dan Bangunan Milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk Kantor Loka Pengawas Obat dan Makanan Wilayah Surakarta oleh Balai Besar Pengawasa Obat dan Makanan dengan Cara Pinjam Pakai yang berlaku selama 5 (lima) Tahun.

Pada tahun 2023, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta mendapat hibah Tanah dan Bangunan dari Pemerintah Kota Surakarta sesuai Berita Acara Serah Terima Hibah Barang Milik Daerah Nomor : AT.11.06/3952.2/2023. Tanah dan bangunan yang dihibahkan adalah bekas SD Negeri Bumi II Surakarta yang terletak di Jl. K.H Samanhudi No.49, Bumi, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57149.

### **2.2.2 Luas Bangunan (m<sup>2</sup>)**

Luas bangunan yang sekarang ditempati sebagai Kantor Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta adalah 150 m<sup>2</sup>, sedangkan yang berada di Jl. K.H Samanhudi No.49, Bumi, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57149 adalah total 721 m<sup>2</sup>.

### **2.2.3 Status Kepemilikan Tanah**

Pinjam Pakai dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sesuai Nomor 030/0014296 tentang Perpanjangan Pinjam Pakai Pemanfaatan Tanah dan Bangunan Milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Untuk Kantor Loka Pengawas Obat dan Makanan Wilayah Kota Surakarta Oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Dengan Cara Pinjam Pakai. Milik Sendiri sesuai Berita Acara Serah Terima Hibah Barang Milik Daerah Nomor : AT.11.06/3952.2/2023.

### **2.2.4 Penerangan**

- PLN : Kantor Balai POM di Surakarta mempunyai 2 sumber daya listrik yang berasal dari Perusahaan Listrik Negara dengan daya sebesar 4400 VA untuk memenuhi kebutuhan listrik Ruang Staff Timur dan Ruang Kepala Loka dan sebesar 2200 VA untuk memenuhi kebutuhan listrik Ruang Staff Barat.
- Generator : Sedangkan untuk generator, Kantor Balai POM di Surakarta menggunakan 2 generator dengan daya 5500 watt dan 3500 watt yang terpasang pada Mobil Laboratorium Keliling.

### **2.2.5 Sarana Komunikasi**

- Nomor telepon : (0271) 7788090
- Nomor faximile : (0271) 7788090
- Alamat e-mail : bpom\_surakarta@pom.go.id

### 2.2.6 Sumber air

- PAM : Untuk memenuhi kebutuhan air sehari-hari, Kantor Balai POM di Surakarta menggunakan suplai air dari Perusahaan daerah Air Minum.
- b. Sumur : -

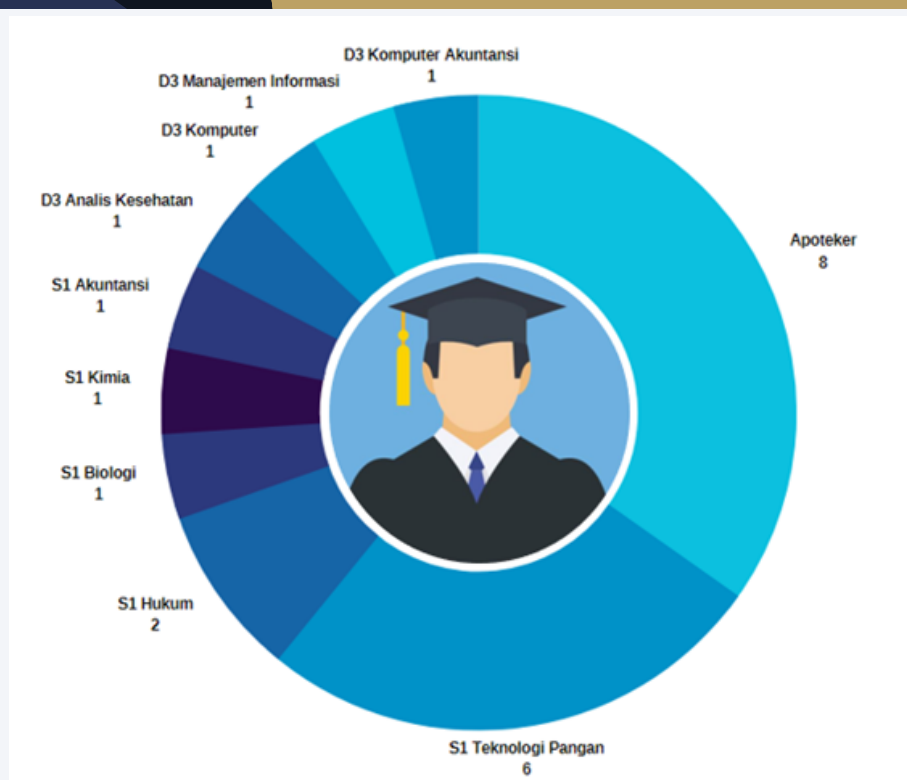
### 2.2.7 Kendaraan

- Roda empat : Kantor Balai POM di Surakarta Tahun 2023 menggunakan 3 unit kendaraan roda empat dengan rincian kendaraan roda empat dengan spesifikasi 1 Unit Mobil Toyota Avanza 1.3 E CVT dan 1 Unit Suzuki APV yang digunakan untuk kegiatan operasional. Selain itu 1 kendaraan fungsional berupa Mobil laboratorium keliling dengan spesifikasi Mobil Isuzu Traga Pick Up yang telah dilakukan perubahan bentuk menjadi Laboratorium Keliling.
- Roda dua : Kantor Balai POM di Surakarta Tahun 2023 menggunakan 1 unit kendaraan roda dua dengan rincian 1 unit Yamaha Lexi.

### 2.2.8 Sumber Daya Manusia

Jumlah total Sumber Daya Manusia yang dimiliki Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta sebanyak 30 pegawai dengan 23 orang ASN dan 7 orang PPNPN. Dari 23 orang ASN terdiri dari 6 pegawai laki-laki dan 17 pegawai perempuan. Berdasarkan data, 9 dari 23 orang pegawai atau 39% pegawai berada pada rentang usia produktif yaitu antara 20 – 35 tahun.

Dari 23 pegawai, terbagi kedalam beberapa fungsi yang ada. 1 pegawai menjabat sebagai Kepala Balai POM di Surakarta, Fungsi Pemeriksaan 10 pegawai, Fungsi Penindakan 3 pegawai, Fungsi Informasi dan Komunikasi 4 pegawai, dan Fungsi Tata Usaha 5 pegawai. Berdasarkan tingkat pendidikan 8 orang Profesi Apoteker, 6 orang Sarjana Teknologi Pangan, 2 orang Sarjana Hukum, 1 orang Sarjana Biologi, 1 orang Sarjana Kimia, 1 orang Sarjana Akuntansi, 1 orang D3 Analisis Kesehatan, 1 orang Diploma Komputer, 1 orang Diploma Manajemen Informasi, 1 orang diploma Komputer Akuntansi.



**Gambar 2-1.** Komposisi Pegawai Balai POM di Surakarta berdasarkan tingkat pendidikan

### 2.2.9 Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Selama tahun 2023, Balai POM di Surakarta melakukan penandatanganan kerjasama (MoU) sebagai berikut :

- Pemerintah Kota Surakarta : Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Mal Pelayanan Publik Kota Surakarta.
- Pemerintah Kota Surakarta dan Pengurus Cabang (PC) Persatuan Ahli Farmasi (PAFI) Cabang Surakarta : Pembinaan dan Pengawasan Sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) di Kota Surakarta.
- Pemerintah Kabupaten Karanganyar dan PC PAFI Cabang Karanganyar : Pembinaan dan Pengawasan Sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) di Kota Karanganyar.

### 2.2.10 Pengadaan Barang dan Jasa

Pada Tahun 2023 Balai POM di Surakarta melaksanakan sebanyak 6 Pengadaan dengan metode Pengadaan Langsung dan E-Purchasing, yang terdiri dari:

- Pengadaan Sewa Kendaraan Dinas Jabatan
- Pengadaan Kendaraan Operasional Roda 2
- Pengadaan Rumah Dinas Jabatan Kepala UPT
- Pengadaan Alat Pengolah Data (Laptop)
- Pengadaan Alat Pengolah Data (Printer dan Scanner)
- Pengadaan Peningkatan Kompetensi

Seluruh pengadaan barang dan jasa Loka POM Surakarta Tahun 2023 telah dilaksanakan 100%. Rincian pengadaan barang dan jasa dapat dilihat pada lampiran 34.

### **2.2.11 Anggaran**

Pada tahun 2023, Balai POM di Surakarta menerima total anggaran sejumlah Rp 5.294.190.000,00 dengan realisasi anggaran Rp 5.270.866.885 atau sebesar 99,56%. Rincian Realisasi Anggaran adalah sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp3.030.174.059,00 (99,55%)
- Belanja Barang : Rp2.137.552.826,00 (99,63%)
- Belanja Modal : Rp103.140.000,00 (98,42%)

Rincian rencana dan realisasi anggaran dapat dilihat pada lampiran Tabel 35.

### **2.2.12 Laporan Penerimaan PNB**

Target penerimaan PNB Balai POM di Surakarta pada tahun 2023 adalah sebesar Rp0,00 dengan realisasi penerimaan Rp62.782,00 atau sebesar 0%.

PNB Balai POM di Surakarta berasal dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL Balai POM di Surakarta 31 Desember 2023 merupakan pengembalian tunjangan kinerja Bulan Desember 2022 senilai Rp62.782,00. Rincian laporan penerimaan PNB dapat dilihat pada lampiran 36.

## BAB 3

### HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Balai POM di Kota Surakarta diresmikan oleh Kepala Badan POM Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP pada tanggal 20 September 2018. Cakupan wilayah meliputi 5 kabupaten/kota di Jawa Tengah yaitu Kota Surakarta, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sragen. Pengawasan yang dilakukan meliputi pengawasan sarana produksi, sarana distribusi dan sarana Pelayanan Kefarmasian; sampling; sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan/ atau distribusi Obat dan Makanan; penyidikan kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan; koordinasi lintas sektor dan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) Obat dan Makanan

#### **3.1 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat**

##### **3.1.1 Sampling dan Pengujian Obat**

Selama Tahun 2023 telah dilakukan sampling obat sebanyak 45 sampel. Sampling dilakukan di sarana distribusi (IFP dan PBF) dan sarana pelayanan kefarmasian (Apotek, Rumah Sakit, Klinik, Toko Obat dan Puskesmas). Sampel Obat dibagi menjadi 2 jenis yaitu sampel Acak dan Sampel Targeted. Jumlah sampel acak yang direncanakan untuk tahun 2023 sebanyak 36 sampel. Sedangkan sampel Targeted berjumlah 9 sampel. Semua jenis sampel telah terealisasi sesuai dengan perencanaan yaitu 100 %. Hasil sampling Obat dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A.

Dari total 9 sampel targeted, semua sampel memenuhi syarat (MS). Dari Total 35 sampel acak, 36 sampel memenuhi syarat (MS) terdapat 1 sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) hasil pengujian yaitu pada parameter uji disolusi. Hasil Uji Sampel Obat dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2.A

Evaluasi Sampling obat tahun 2023 terbagi atas sampling acak dan targeted. Untuk Sampel Acak Sebanyak 36 sampel dengan rincian 18 sampel JKN dan 18 Sampel Non JKN. Sampel targeted sebanyak 9 sampel dimana terdiri atas 4 sampel kasus, 4 sampel Hulu Obat JKN dan Program dan 1 Sampel Ruang Lingkup. Evaluasi sampling obat dapat dilihat pada tabel 4.A

##### **3.1.2 Sampling dan Pengujian Obat**

Industri farmasi yang ada di wilayah Pengawasan Loka POM di Kota Surakarta sejumlah 5 sarana, yaitu PT Ifars, PT Graha Farma, PT Konimex, PT Yekatria dan PT Duta Kaisar. Selain itu juga memiliki 5 Unit Transfusi darah yaitu di Surakarta, Sukoharjo, Karanganyar, Sragen dan Wonogiri. Selama tahun 2023 telah dilakukan

pemeriksaan ke sarana produksi sebanyak 2 kali yaitu PT Yekatria dan PT. Graha Husada dengan tujuan pemeriksaan dalam rangka pemenuhan ketentuan Cara Pembuatan Obat Yang Baik (CPOB) dengan hasil memenuhi ketentuan (MK). Hasil pemeriksaan sarana produksi obat juga dapat dilihat pada lampiran Tabel 6A.

Pengawasan sarana produksi obat dilaksanakan bersama dengan inspektur CPOB dari Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif Badan POM dan inspektur CPOB dari BBPOM di Semarang. Tindak lanjut hasil pemeriksaan pemenuhan CPOB tersebut yaitu sanksi administratif berupa peringatan dan sarana diminta untuk melakukan perbaikan atas temuan yang ada dengan membuat CAPA (Corrective Action and Preventive Action).

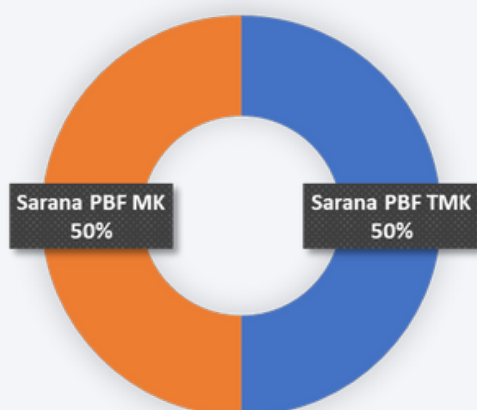
### 3.1.3 Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

Capaian pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan obat dapat dilihat pada lampiran Tabel 7A.

#### Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Jumlah PBF yang di wilayah Pengawasan Balai POM di Surakarta sebanyak 67 sarana yang tersebar dalam 4 kabupaten/kota kecuali di kabupaten Wonogiri yang belum terdapat sarana PBF.

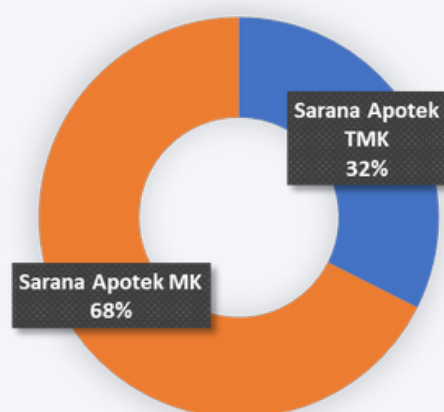
Jumlah total PBF yang diperiksa selama tahun 2023 sebanyak 14 sarana. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan terdapat 7 sarana (50%) yang MK dan 7 sarana (50%) yang TMK. Penetapan status TMK berdasarkan kriteria temuan saat dilakukan pengawasan sarana dan tindak lanjut yang diberikan minimal Peringatan Keras. Jenis pelanggaran yang ditemukan dikarenakan ditemukan temuan Mayor Sistemik. Tindak lanjut terhadap PBF yang TMK diberikan sanksi berupa Rekomendasi Peringatan Keras dan membuat CAPA (Corrective Action and Preventive Action).



**Gambar 3-1.** Komposisi Pegawai Balai POM di Surakarta berdasarkan tingkat pendidikan

### Apotek

Selama tahun 2023 dilakukan pemeriksaan terhadap 37 sarana dari 688 apotek di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta. Dari hasil pemeriksaan, 28 sarana (76 %) MK dan 9 sarana (24 %) TMK. Penetapan TMK sarana berdasarkan ketidaksesuaian (temuan) Minor, Mayor dan Kritis terhadap pengadaan, penyerahan, administrasi, perizinan maupun temuan sistemik. Temuan sistemik adalah temuan yang terkait satu sama lain, contohnya terjadinya ketercampuran pengelolaan apotek dan PBF karena keterlibatan Apoteker Penanggung Jawab yang kurang melaksanakan kewajiban secara komprehensif.



**Gambar 3-2.** Profil Hasil Pemeriksaan Apotek Balai POM Di Balai POM di Surakarta Tahun 2023

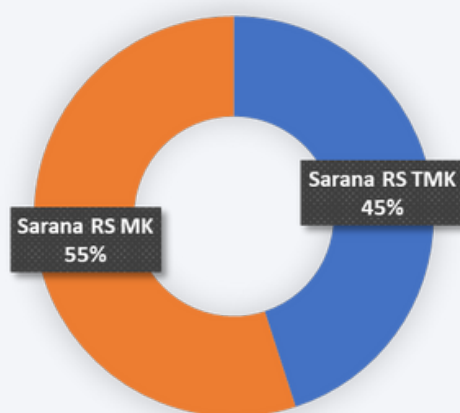
Tindak lanjut dari Balai POM di Surakarta berupa surat peringatan dan permintaan membuat CAPA pada sarana MK dan sanksi peringatan keras terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan. Semua sarana diminta membuat CAPA untuk memastikan penerapan ketentuan pengelolaan obat berjalan baik dan ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pemeriksaan menjadi masukan bagi perbaikan sistem pengelolaan obat di Apotek.

### Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota

Instalasi Farmasi Kab/Kota yang berada di wilayah Pengawasan Balai POM di Surakarta sejumlah 5 sarana. Pada tahun 2023 pemeriksaan dilakukan terhadap 5 sarana Instalasi Farmasi Kab/Kota dengan hasil pemeriksaan semuanya (100%) MK. Sarana tersebut telah melakukan kegiatan cara distribusi obat yang baik sehingga tidak ditemukan penyimpangan mayor maupun kritis. Intervensi yang secara terus menerus dilakukan pada sarana IFP diharapkan meningkatkan mutu dan keamanan obat yang akan disalurkan ke Puskesmas yang menjadi ujung tombak pelayanan Kesehatan Masyarakat

### Rumah Sakit (RS)

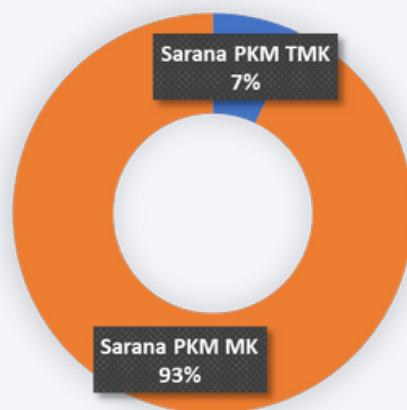
Jumlah Rumah Sakit di wilayah Pengawasan Balai POM di Surakarta sebanyak 55 sarana. Tahun 2023 rumah sakit yang diperiksa sebanyak 11 sarana, dengan hasil 6 sarana (55 %) MK dan 5 sarana (45 %) TMK. Ketidaksesuaian yang ditemukan yaitu terkait temuan mayor sistemik seperti lemahnya peran Apoteker Penanggung Jawab dalam pengelolaan Obat Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Obat Obat Tertentu serta sarana belum bisa menyediakan sumber daya yang memadai dalam menjalankan pengelolaan obat yang baik. Selain itu pengelolaan Narkotika dan Psikotropika yang masih menimbulkan potensi diversifikasi juga menjadi hal yang masih sering ditemui pada saat pemeriksaan Rumah Sakit.



**Gambar 3-3.** Profil Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Balai POM Di Surakarta Tahun 2023

### Pusat Kesehatan Masyarakat

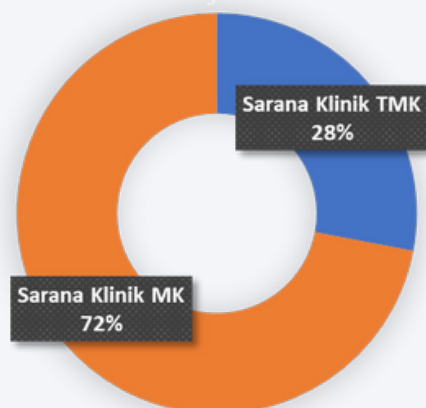
PKM yang berada di wilayah Pengawasan Balai POM di Surakarta sejumlah 108 sarana. Selama tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan pada 14 sarana dengan hasil pemeriksaan sebanyak 13 (93 %) sarana MK dan 1 sarana (7 %) TMK. Ketidaksesuaian yang ditemukan terkait aspek penyimpanan dan administrasi. Namun Sebagian besar hasil pemeriksaan menunjukkan hasil Memenuhi Ketentuan, hal ini menunjukkan bahwa di komitmen pimpinan serta pemenuhan Sumber Daya yang terlihat dari tersedianya Tenaga Kefarmasian baik Apoteker maupun Tenaga Teknis Kefarmasian di Puskesmas turut mendukung implemetasi pengelolaan obat yang baik



**Gambar 3-4.** Profil Hasil Pemeriksaan Puskesmas Balai POM Di Surakarta Tahun 2023

### Klinik

Jumlah Klinik di wilayah Pengawasan Balai POM di Surakarta adalah 258 sarana. Sarana Klinik yang diperiksa tahun 2022 adalah 25 sarana dengan hasil sebanyak 18 (72 %) Sarana MK dan 7 (28 %) Sarana TMK. Ketidaksiesuaian pada sarana klinik adalah tidak tersedia Apoteker Penanggung Jawab di sarana klinik terutama pada daerah perifer serta Apoteker Penanggung Jawab yang tidak melakukan pelayanan kefarmasian secara rutin sehingga pengelolaan obat di sarana tersebut tidak maksimal.



**Gambar 3-5.** Profil Hasil Pemeriksaan Klinik Balai POM Di Surakarta Tahun 2023

### Toko Obat Berizin (TOB)

Pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap toko obat berizin sebanyak 8 sarana dengan hasil 5 sarana (63 %) MK dan 2 sarana (37 %) TMK. Penyimpangan yang lazim ditemukan yaitu terkait penyerahan obat kepada pasien dalam jumlah besar serta sarana penyimpanan yang tidak sesuai. Sarana TMK diberikan Sanksi Administratif berupa Peringatan Keras

### **3.1.4 Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Produksi, Distribusi dan Pelayanan Obat**

Pada tahun 2023, Balai POM di Surakarta sudah menerbitkan surat tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan pada sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian yang berupa surat pembinaan, peringatan, peringatan keras,. Sebanyak 100% hasil pengawasan yang tidak memenuhi ketentuan sudah dikirimkan surat tindak lanjut.

Sebanyak 82% surat yang dikirimkan sudah mendapatkan balasan / feedback dari sarana berupa perbaikan yang telah dilakukan terhadap hasil pemeriksaan atau CAPA (Corrective Action and Preventive Action).

### **3.2 Pengawasan NPP (Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor)**

Pada tahun 2023, Balai POM di Kota Surakarta tidak memiliki target khusus untuk pengawasan NPP.

### **3.3 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat tradisional**

#### **3.3.1 Sampling dan Pengujian Obat Tradisional (OT)**

Pada Tahun 2023 Balai POM di Surakarta telah melakukan sampling acak dan targeted Obat Tradisional (OT) sebanyak 35 sampel dan Obat Kuasi sebanyak 2 sampel. Sampling dilakukan di sarana distribusi Obat Tradisional di wilayah kerja Balai POM di Surakarta baik sampling secara langsung maupun online (marketplace).

Jumlah sampel rutin OT pada tahun 2023 yaitu 24 sampel acak dan 11 sampel targeted. Capaian Sampel OT telah terlaksana sebanyak 24 sampel (100%) sampel acak dan sebanyak 11 sampel (100%) sampel targeted. Hasil sampling OT dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4B.

Sampel OT targeted sebanyak 9 sampel memenuhi syarat (MS) dan 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dengan rincian 2 sampel TMS penandaan namun memenuhi syarat (MS) uji laboratorium. Sedangkan dari 24 sampel acak, 23 sampel MS dan 1 sampel TMS dengan rincian 1 sampel TMS penandaan namun MS uji laboratorium (Lampiran Tabel 1A). Pada tahun 2023 tidak ditemukan sampel rutin yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) pada obat tradisional. Hasil pengujian OT dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2B, 2G, dan 3A.

Sampel rutin Obat Kuasi tahun 2023 sebanyak 2 sampel, terdiri dari 1 sampel acak dan 1 sampel targeted. Sampling obat kuasi tahun 2023 telah terlaksana 100% dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4C. Sampel obat kuasi baik acak maupun targeted memenuhi ketentuan penandaan dan MS uji laboratorium

(Lampiran Tabel A1). Parameter pengujian obat kuasi dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2C.

### **3.3.2 Sampling dan Pengujian Obat Kuasi**

Selama Tahun 2023 telah dilakukan sampling obat kuasi sebanyak 2 sampel. Sampling dilakukan di sarana distribusi obat tradisional. Sampel dibagi menjadi 2 jenis yaitu sampel Acak dan Targeted dengan jenis sampel yaitu cairan obat luar. Jumlah sampel acak dan Targeted yang direncanakan untuk tahun 2023 adalah masing-masing sebanyak 1 sampel, sehingga total sampel sebanyak 2 sampel. Semua jenis sampel sudah terealisasi sesuai dengan perencanaan yaitu 100%. Hasil sampling obat kuasi dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1.A dan hasil evaluasi sampling obat kuasi dapat dilihat pada Tabel 4.C

Hasil uji sampel obat kuasi baik sampel acak maupun Targeted masih memenuhi syarat (MS). Hasil uji sampel obat kuasi dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2.C.

### **3.3.3 Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional**

Balai POM di Surakarta melakukan pengawasan terhadap sarana produksi obat tradisional pada tahun 2023 terhadap Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dengan sertifikat CPOTB full aspek, UKOT dengan sertifikat bertahap dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Jumlah sarana di wilayah kerja Balai POM di Surakarta yang diperiksa yaitu IOT 1 sarana, UKOT Full Aspek 2 sarana, UKOT Sertifikat Bertahap 12 dan UMOT 3 sarana. Hasil pemeriksaan sarana produksi obat tradisional dapat dilihat pada lampiran Tabel 6B.

#### Pengawasan pada Industri Obat Tradisional (IOT)

Dari 3 target IOT pada tahun 2023 dilakukan pemeriksaan terhadap 1 sarana IOT dan 2 UKOT dengan sertifikat CPOTB full aspek. IOT yang diperiksa pada tahun 2023 Memenuhi Ketentuan (MK), IOT tersebut memenuhi aspek CPOTB dan tidak ditemukan temuan kategori mayor maupun kritis. Hasil pemeriksaan dilaporkan ke Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, Badan POM dan sarana IOT melakukan perbaikan/CAPA (Corrective Action and Preventive Action).

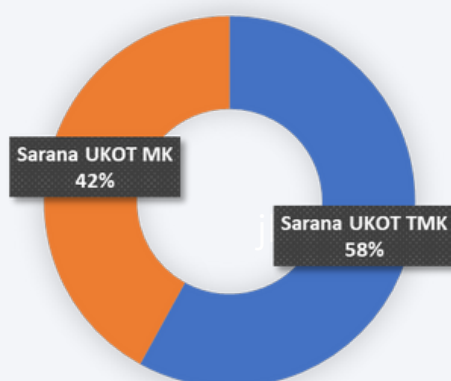
#### Pengawasan pada Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)

Dari 3 sarana IEBA yang ada di wilayah kerja Balai POM di Surakarta, pada tahun 2023 tidak dilakukan pemeriksaan terhadap IEBA.

### Pengawasan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Balai POM di Surakarta pada tahun 2023 telah melakukan pengawasan terhadap 12 sarana UKOT, terdiri dari 2 UKOT dengan sertifikat full aspek dan 10 UKOT dengan sertifikat CPOTB bertahap. Terhadap 12 sarana yang diperiksa, 5 sarana (41,67%) diperoleh hasil MK dan 7 sarana (58,33%) TMK. Hasil TMK dikarenakan adanya ketidaksesuaian dengan aspek CPOTB dan masih ditemukan temuan mayor terutama terkait sanitasi hygiene dan dokumentasi. Hasil pemeriksaan sarana UKOT dapat dilihat pada Gambar 3.5 dan Tabel 6B.

Tindak lanjut terhadap temuan tersebut berupa permintaan perbaikan terhadap hasil pemeriksaan untuk sarana MK dan diberikan sanksi peringatan untuk sarana TMK. Pemilik/penanggungjawab kemudian membuat CAPA (Corrective Action and Preventive Action) terhadap hasil pemeriksaan.



**Gambar 3-6.** Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi UKOT Balai POM di Surakarta Tahun 2023

Sebanyak 58% sarana UKOT yang diperiksa masih ditemukan penyimpangan terhadap penerapan CPOTB. Pada tahun 2023 Balai POM di Kota Surakarta telah melakukan

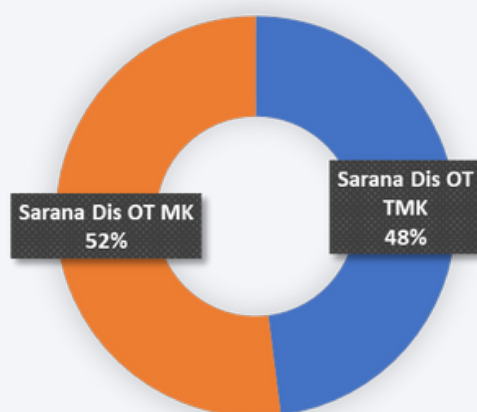
### Pengawasan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Pada tahun 2023 dari total 7 sarana UMOT telah dilakukan pengawasan terhadap 3 sarana dengan hasil pemeriksaan 2 sarana (66,67%) MK dan 1 sarana (33,33%) TMK. Hasil pemeriksaan sarana UKOT dapat dilihat pada Gambar 3.6 dan Tabel 6B.

Hasil pemeriksaan UMOT lebih dari 50% sarana yang diteperiksa telah memenuhi ketentuan penerapan CPOTB bertahap UMOT. Meskipun demikian masih ditemukan ketidaksesuaian penerapan aspek sanitasi hygiene di sarana UMOT. Terhadap temuan hasil pemeriksaan dilakukan pembinaan kepada pemilik/penanggung jawab yang dituangkan dalam CAPA (Corrective Action and Preventive Action)/ perbaikan.

### 3.3.4 Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Pada tahun 2023 dilakukan pemeriksaan rutin sarana distribusi Obat Tradisional (OT) terhadap 44 sarana dari total 258 sarana, dengan hasil 23 sarana (52%) MK dan 21 sarana (48%) TMK. Penyimpangan yang ditemukan yaitu sarana memajang untuk dijual produk obat tradisional Tanpa Izin Edar (TIE), OT mengandung BKO dan kedaluwarsa. Tindak lanjut terhadap temuan produk yaitu pemusnahan di 18 sarana, pengamanan di 7 sarana dan retur di 2 sarana. Hasil pengawasan sarana distribusi OT dapat dilihat pada lampiran Tabel 7B dan Gambar 3.7.



**Gambar 3-7.** Profil Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional Balai POM di Surakarta Tahun 2023

Berdasarkan hasil tersebut diatas, di wilayah Balai POM di Surakarta sudah lebih banyak sarana (52%) yang menjual obat tradisional yang memenuhi ketentuan dibandingkan pada tahun lalu hanya sebesar 24%. Hal ini menunjukkan sudah lebih banyak pelaku usaha dan masyarakat sebagai konsumen telah memahami bahaya mengonsumsi obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan.

### 3.3.5 Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional

Pada tahun 2023 telah diterbitkan 42 surat tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan berupa surat peringatan maupun surat permintaan perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan. Hal ini termasuk surat pemeriksaan sarana dari Badan POM untuk ditindak lanjuti ke sarana.

Sebanyak 73,2% sarana telah menindaklanjuti dengan mengirimkan balasan / feedback berupa bukti retur dan perbaikan terhadap temuan pemeriksaan atau CAPA (Corrective Action and Preventive Action).

### **3.3.6 Kasus Efek Samping Obat Tradisional (OT)**

Selama tahun 2023 tidak ada laporan kasus efek samping Obat Tradisional yang terjadi di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta.

## **3.4 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan suplemen kesehatan**

### **3.4.1 Sampling dan Pengujian**

Selama Tahun 2023 telah dilakukan sampling Suplemen Kesehatan (SK) sebanyak 9 sampel pada sarana distribusi Suplemen Kesehatan. Sampel SK dibagi menjadi 2 jenis yaitu sampel acak dan targeted. Sampel Rutin tahun 2023 sebanyak 6 sampel dan Sampel Targeted sebanyak 3 sampel. Semua jenis sampel telah terealisasi sesuai dengan perencanaan yaitu 100 %. Hasil sampling SK dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4D. Seluruh sampel SK baik acak maupun targeted diperoleh hasil pengujian MS dan evaluasi penandaan MK.

### **3.4.2 Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan**

Selama tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 1 sarana Industri Farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan. Pemeriksaan dilakukan bersama inspektur CPOTB dari BBPOM Semarang. Pemeriksaan meliputi seluruh ruang lingkup aspek CPOTB. Hasil Pemeriksaan menunjukkan sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan sarana mendapatkan sanksi administratif peringatan serta diminta untuk membuat CAPA.

### **3.4.3 Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan**

Pemeriksaan sarana distribusi produk suplemen kesehatan dilakukan terhadap 23 sarana dari 140 sarana yang ada wilayah Balai POM di Surakarta dengan hasil sebanyak 21 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). TMK diakibatkan sarana mengedarkan suplemen Kesehatan yang Tanpa Izin Edar (TIE). Hasil pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan dapat dilihat pada lampiran Tabel 7B.

### **3.4.4 Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Suplemen Kesehatan**

Selama tahun 2023 diterbitkan 3 surat tindak lanjut pengawasan sarana produksi dan distribusi suplemen Kesehatan. Sebanyak 3 sarana (100%) telah memberikan feedback atau perbaikan terhadap temuan pemeriksaan. Pada sarana distribusi suplemen kesehatan feedback berupa pemusnahan ditempat sedangkan pada sarana produksi suplemen kesehatan berupa CAPA.

### 3.5 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan kosmetika

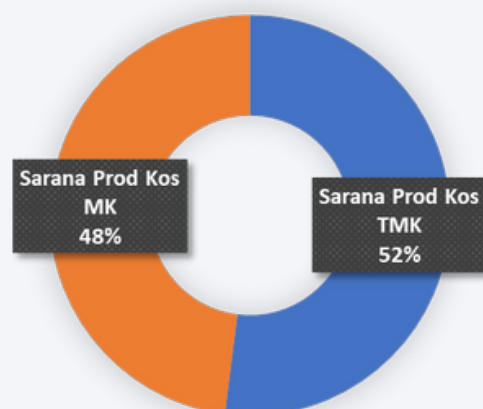
#### 3.5.1 Sampling dan Pengujian Kosmetika

Selama Tahun 2023 telah dilakukan sampling Kosmetika sebanyak 69 sampel. Kegiatan sampling dilakukan pada sarana distribusi Kosmetika di wilayah kerja Balai POM di Surakarta baik sampling langsung maupun secara online (marketplace). Sampel Kosmetika dibagi menjadi 2 jenis yaitu Sampel Rutin dan Sampel Targeted. Sampel rutin tahun 2023 sebanyak 47 sampel dan sampel targeted sebanyak 22 sampel. Sampel targeted tersebut termasuk 2 sampel tambahan untuk targeted cemaran EG dan DEG. Semua jenis sampel telah terealisasi sesuai dengan perencanaan yaitu 100 %. Hasil sampling Kosmetika dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4E.

Hasil uji terhadap 47 sampel acak, 46 sampel MS dan 1 sampel TMS hasil uji laboratorium. Hasil uji dari 22 sampel targeted, 1 sampel TMK Penandaan dan MS hasil uji, sedangkan 2 sampel TMS hasil uji laboratorium (Tabel 1A). Kosmetik dengan hasil TMS uji laboratorium, 1 sampel ditemukan melebihi ambang batas methanol (Lampiran Tabel 2E) dan 2 sampel melebihi ambang batas mikrobiologi yang ditetapkan pada kosmetik (Lampiran Tabel 2G).

#### 3.5.2 Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika

Dari total 47 sarana produksi kosmetik di wilayah kerja Balai POM di Surakarta, pada tahun 2023 telah dilakukan pengawasan terhadap 21 sarana. Hasil pemeriksaan sarana produksi kosmetik yaitu 10 sarana (47,62%) MK dan 11 sarana (52,38%) TMK. Hasil pengawasan sarana produksi kosmetik dapat dilihat pada Lampiran Tabel 6D dan Gambar 3.8.

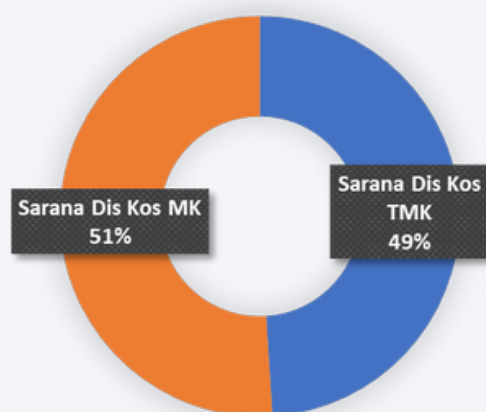


**Gambar 3-8.** Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika Balai POM di Surakarta 2023

Hasil pemeriksaan sarana produksi kosmetik diatas 50% masih ditemukan sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK). Sarana produksi kosmetik TMK karena belum sepenuhnya menerapkan aspek-aspek CPKB terutama pada aspek hygiene sanitasi dan dokumentasi untuk produksi kosmetik golongan B dan 11 aspek CPKB untuk produksi kosmetik golongan A. Tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan berupa surat permintaan perbaikan terhadap hasil pemeriksaan untuk sarana MK dan surat peringatan untuk sarana TMK. Pemilik/penanggungjawab melakukan perbaikan/CAPA (Corrective Action and Preventive Action) sesuai hasil pemeriksaan

### 3.5.3 Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika

Pada tahun 2023 telah dilakukan pengawasan distribusi kosmetik sebanyak 39 sarana dari total 213 sarana, dengan hasil 20 sarana (51 %) MK dan 19 sarana (49 %) TMK. Sarana distribusi kosmetik yang diperiksa terdiri dari sarana distribusi Badan Usaha Pemilik Notifikasi (BUPN) sebanyak 11 sarana dan sarana distribusi kosmetik non pemilik notifikasi sebanyak 28 sarana. Tindak lanjut terhadap temuan produk TMK yaitu pemusnahan produk di 9 sarana, retur di 1 sarana dan pengamanan di 3 sarana. Hasil pengawasan sarana distribusi kosmetika dapat dilihat pada lampiran Tabel 7B dan Gambar 3.9.



**Gambar 3-9.** Profil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika Balai POM di Surakarta 2023

Persentase sarana distribusi kosmetik yang memenuhi ketentuan pada tahun 2023 adalah 51%, dibandingkan dengan tahun lalu yaitu 41%. Pada tahun 2023 selain pengawasan rutin juga dilakukan intensifikasi pengawasan kosmetik terhadap klinik kecantikan. Telah diperiksa sebanyak 6 sarana dengan hasil 100% TMK. Hasil kegiatan intensifikasi kosmetik disampaikan kepada Direktorat Pengawasan Kosmetik, Badan POM RI.

### **3.5.4 Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetika**

Pada tahun 2023, sudah diterbitkan surat tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan yang berupa surat permintaan perbaikan terhadap hasil pemeriksaan dan surat peringatan. Sebanyak 39 surat telah diterbitkan. Jumlah ini termasuk surat recall dari Badan POM untuk ditindak lanjuti ke sarana.

Sebanyak 34 sarana (87,18%) telah mengirimkan balasan / feedback terhadap hasil temuan pemeriksaan, baik bukti retur maupun CAPA (Corrective Action and Preventive Action).

## **3.6 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan**

### **3.6.1 Sampling dan Pengujian Produk Pangan**

Selama Tahun 2023 telah dilakukan sampling Pangan sebanyak 77 Sampel. Kegiatan sampling dilakukan pada sarana distribusi pangan, sarana produksi pangan dan Penjual produk pangan di area sekolah. Sampel Pangan dibagi menjadi 3 jenis yaitu sampel acak, sampel targeted dan sampel fortifikasi. Sampel targeted terdiri dari Sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), Sampel Efektivitas Penambahan Pemahit Pada Formalin, sampel kasus, sampel UMKM, pangan spesifik lokal dan sampel kemasan. Selama 2023, ada 19 sampel targeted dengan rincian: 8 sampel PJAS, 2 sampel efektivitas penambahan pemahit pada formalin berjumlah, 2 sampel kemasan pangan, 2 sampel UMKM, 3 sampel kasus, dan 2 sampel lokal spesifik. Sampel acak tahun 2023 berjumlah 43 sampel. Sampel fortifikasi tahun 2023 berjumlah 15 sampel. Realisasi Sampling Pangan mencapai 100% Hasil sampling Pangan dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4F

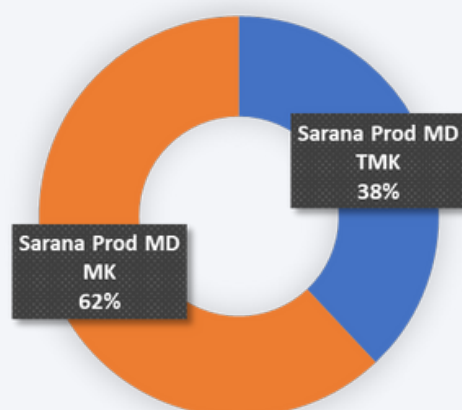
Dari 19 sampel targeted, 16 sampel memenuhi syarat dan 3 sampel hasil uji tidak memenuhi syarat. Dari 43 sampel acak, 1 sampel hasil uji tidak memenuhi syarat dan label memenuhi ketentuan, 1 sampel hasil uji memenuhi syarat dan label tidak memenuhi ketentuan, dan 41 sampel hasil uji memenuhi syarat dan label memenuhi ketentuan. Dari 15 sampel fortifikasi, 3 sampel tidak memenuhi syarat dan 12 sampel memenuhi syarat.

Dari 19 sampel targeted, 16 sampel memenuhi syarat dan 3 sampel hasil uji tidak memenuhi syarat. Dari 43 sampel acak, 1 sampel hasil uji tidak memenuhi syarat dan label memenuhi ketentuan, 1 sampel hasil uji memenuhi syarat dan label tidak memenuhi ketentuan, dan 41 sampel hasil uji memenuhi syarat dan label memenuhi ketentuan. Dari 15 sampel fortifikasi, 3 sampel tidak memenuhi syarat dan 12 sampel memenuhi syarat.

### 3.6.2 Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

#### Industri Pangan

Pengawasan sarana produksi yang dilakukan Balai POM di Surakarta sebanyak 13 sarana produksi MD dengan hasil 8 sarana (62%) memenuhi ketentuan dan 5 sarana (38%) tidak memenuhi ketentuan dalam menerapkan aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Tindak lanjut hasil pengawasan berupa surat tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana untuk hasil memenuhi ketentuan dan surat peringatan untuk hasil tidak memenuhi ketentuan.



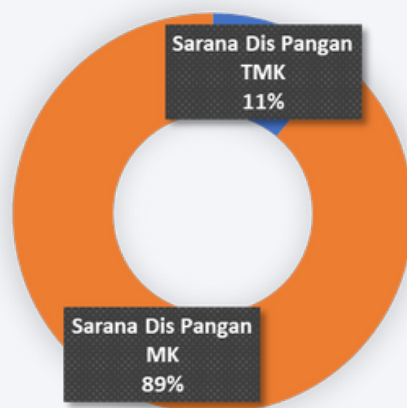
**Gambar 3-10.** Profil Pengawasan Sarana Produksi Pangan MD Balai POM di Surakarta 2023

#### Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Pada Tahun 2023, dilakukan pemeriksaan terhadap 2 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Dari pemeriksaan tersebut, sarana IRTP yang diperiksa masuk di Level III. Sarana belum sepenuhnya menerapkan Cara Produksi Pangan Yang Baik-Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT), yaitu pada aspek Higiene dan Sanitasi dan alamat yang didaftarkan berbeda dengan alamat berproduksi. Tindak lanjut hasil pengawasan berupa surat rekomendasi kepada Dinas Kesehatan Kota/ Kabupaten (DKK) untuk melakukan pembinaan kepada IRTP dan pemenuhan Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan.

### 3.6.3 Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

Balai POM di Surakarta melakukan pengawasan terhadap 66 sarana distribusi pangan, dengan hasil 59 sarana (89%) memenuhi ketentuan dan 7 sarana (11%) tidak memenuhi ketentuan. Rincian temuan yaitu kebersihan sarana yang masih perlu ditingkatkan, ditemukan produk pangan kadaluwarsa dan pangan rusak. Tindak lanjut yang dilakukan adalah perintah pengembalian atau pemusnahan.



**Gambar 3-11.** Profil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Balai POM di Surakarta 2023

### 3.6.4 Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan

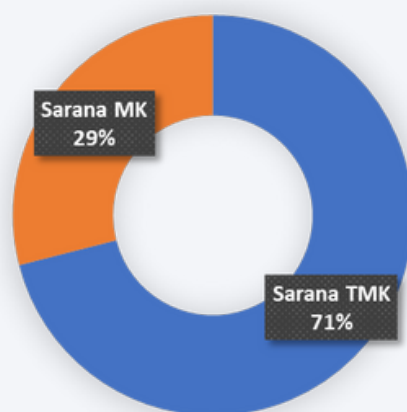
Pada tahun 2023, sudah diterbitkan surat tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan yang berupa surat hasil pengawasan, yang berupa peringatan maupun surat tindak lanjut hasil pemeriksaan. Sebanyak 54 surat sudah dikeluarkan. Sebanyak 33% sarana sudah mengirimkan balasan / feedback terhadap hasil perbaikan yang telah dilakukan terhadap hasil pemeriksaan berupa bukti retur ke supplier.

### 3.6.5 Intensifikasi Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 2023

Balai POM di Surakarta melakukan intensifikasi pengawasan pangan menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 2023 di 5 kabupaten/kota dalam wilayah cakupan Balai.

Pengawasan yang dilakukan terhadap 21 sarana dengan hasil 6 sarana (29%) memenuhi ketentuan dan 15 (71%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Rincian sarana TMK ditemukan produk dengan kemasan rusak di 13 sarana, produk lokal tanpa ijin edar di 1 sarana dan produk kedaluwarsa di 7 sarana. Tindak lanjut yang dilakukan adalah perintah pengembalian atau pemusnahan serta pembinaan kepada penjual.

Sedangkan temuan produk pangan tidak memenuhi ketentuan sejumlah 100 item (372 buah), dengan rincian produk rusak 83 item (160 buah), produk kadaluwarsa 14 item (151 buah), produk TIE 3 item (61 buah) dengan nilai ekonomi kurang lebih sejumlah Rp. 4.988.187,- (Empat Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Seratus Delapan Puluh Tujuh Rupiah).



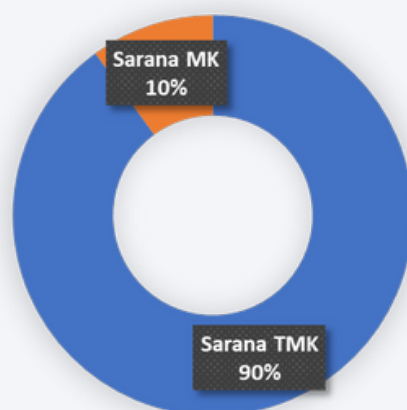
**Gambar 3-12.** Profil Pengawasan Intensifikasi Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Balai POM di Surakarta 2023

### 3.6.6 Intensifikasi Pengawasan Menjelang Natal 2023 dan Tahun Baru 2024

Balai POM di Surakarta melakukan intensifikasi pengawasan pangan menjelang Hari Raya Natal 2023 dan Tahun Baru 2023 di 5 kabupaten/kota dalam wilayah cakupan Loka. Pengawasan yang dilakukan sebanyak 20 sarana dengan hasil 2 sarana (10%) memenuhi ketentuan dan 18 sarana (90%) tidak memenuhi ketentuan.

Rincian sarana TMK ditemukan produk dengan kemasan rusak di 17 sarana dan ditemukan produk kedaluwarsa di 7 sarana. Tindak lanjut yang dilakukan adalah perintah pengembalian atau pemusnahan serta pembinaan kepada penjual.

Sedangkan temuan produk pangan tidak memenuhi ketentuan yang ditemukan dalam intensifikasi khusus sejumlah 139 item (369 buah) dengan rincian produk rusak 107 item (174 buah) dan produk kedaluwarsa 32 item (195 buah), dengan nilai ekonomi kurang lebih sejumlah Rp. 5.227.433,- (Lima Juta Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah).



**Gambar 3-13** Profil Pengawasan Intensifikasi Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Balai POM di Surakarta 2023

### **3.6.7 Pengamanan dan Pemantauan Makanan untuk Presiden (RI I), Wakil Presiden (RI II) dan Tamu Negara**

Balai POM di Surakarta melakukan kegiatan pengamanan makanan (food security) terhadap kunjungan kerja RI I, RI II dan termasuk Tamu Negara selama Tahun 2023 sebanyak 46 titik lokasi. Lokasi kegiatan mencakup seluruh wilayah Balai POM di Surakarta termasuk Bandara Adi Sumarmo di Kab. Boyolali.

Total sampel yang diuji menggunakan rapid test sejumlah 1.392 sampel dengan parameter uji Nitrit, Sianida, Arsen, pH, Organoleptis, Formalin dan Pewarna yang dilarang seperti Rhodamin B. Hasil uji menunjukkan 1.345 sampel (97,62%) memenuhi persyaratan dan layak saji, sedang 47 sampel (3,38%) tidak memenuhi persyaratan sehingga ditarik dan tidak disajikan. Sampel tidak layak konsumsi ini disebabkan karena beberapa mengandung arsen, nitrit, sianida, pH terlalu asam, dan formalin nitrit, sianida, formalin, pH yang terlalu asam dan arsen positif.

### **3.6.8 Pengujian sampel garam dan DNA Babi**

Balai POM di Surakarta pada tahun 2023 tidak melakukan pengujian garam dan DNA Babi terhadap produk yang beredar di wilayah Balai POM di Surakarta.

### **3.6.9 Kejadian Luar Biasa (KLB) produk Pangan**

Selama tahun 2023 terjadi 3 (tiga) kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan di area pengawasan Balai POM di Surakarta dengan rincian sebagai berikut :

- Kabupaten Sragen : Diduga terjadi keracunan pangan pukul 16.00 WIB, hari Jumat, tanggal 28 April 2023 di Dusun Kebonloji RT 03, Desa Jambeyan, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen, pada acara resepsi pernikahan dengan korban keracunan 304 orang akibat mengonsumsi terik daging.
- Kabupaten Sragen : Diduga terjadi keracunan pangan hari Jumat tanggal 12 Mei 2023 di Tanjung RT. 14, Tunggul, Gondang, Sragen, pada acara resepsi pernikahan dengan korban keracunan sejumlah 47 orang akibat mengonsumsi rendang daging sapi.
- Kabupaten Karanganyar : Diduga terjadi keracunan pangan hari Kamis tanggal 12 Mei 2023 di Desa Munggur, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, pada acara resepsi pernikahan dengan korban keracunan sejumlah 57 orang akibat mengonsumsi sosis basah, telur, sambal goreng kentang, agar-agar, es kopyor, sosis risol isi pisang coklat, sop ayam, dan soto

### 3.6.10 Pengawasan Bahan Berbahaya di Pasar Tradisional

Selama tahun 2023 dilakukan pengawasan bahan berbahaya di pasar tradisional serta swalayan. Dilakukan pengawasan di 3 pasar tradisional yang ada di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta. Pengawasan ini berupa pengawasan bersama dengan Lintas Sektor.

Total jumlah sampel yang diambil dan diuji cepat baik dari penjaja takjil bulan puasa, pasar tradisional serta swalayan adalah juga di Pasar Tradisional adalah 73 sampel, 59 sampel (81%) memenuhi syarat dan 14 sampel (19%) tidak memenuhi syarat. Sampel yang tidak memenuhi ketentuan tersebut, sebagian mengandung Formalin dan sebagian mengandung pewarna Rhodamin B. Terhadap penjual yang menjual makanan yang mengandung bahan berbahaya dilakukan pembinaan.

jh

### 3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

#### 3.7.1 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Tahun 2023, Balai POM di Surakarta mengalami kenaikan cukup signifikan dalam layanan publik penerbitan rekomendasi sarana produksi dan/atau distribusi obat dan makanan terutama untuk Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik. Hal ini didukung dengan adanya Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Obat dan Makanan. Dalam peraturan ini banyak perizinan yang berdasarkan komitmen, sehingga beberapa rekomendasi sudah dapat diterbitkan terlebih dahulu dengan komitmen dari sarana.

Permohonan penerbitan rekomendasi ini juga berdasarkan dari jenis pangan atau jenis sediaan yang diajukan, sehingga 1 (satu) sarana dapat mengajukan lebih dari 1 (satu) jenis permohonan.

Untuk rekomendasi fasilitas produksi Obat Tradisional, Kosmetik dan distribusi Obat mengalami penurunan.

Profil penerbitan rekomendasi penilaian sarana produksi dan/atau distribusi obat dan makanan tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 terlampir pada Gambar 3.12



**Gambar 3-14.** Profil Penerbitan Rekomendasi Penilaian Sarana Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan

### **3.7.2 Penilaian Sarana Distribusi Obat Dalam Rangka Sertifikasi Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB)**

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik Sektor Obat dan Makanan sebagai bentuk implementasi ketentuan Pasal 88 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik, Balai POM di Surakarta melakukan penilaian sarana distribusi obat dalam rangka pemenuhan persyaratan CDOB. Sertifikasi CDOB ini merupakan pendelegasian wewenang Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan ONPP, Badan POM kepada Balai POM di Surakarta untuk melaksanakan penilaian sarana distribusi obat, yaitu Pedagang Besar Farmasi (PBF) di wilayah catchment area Balai POM di Surakarta yang telah melakukan pendaftaran secara elektronik melalui [sertifikasicdob.pom.go.id](http://sertifikasicdob.pom.go.id).

Pada Tahun 2023, Balai POM di Surakarta melaksanakan penilaian sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) secara mandiri di wilayah catchment area Surakarta sebanyak 13 pengajuan sarana PBF dan dapat diterbitkan semua, sebanyak 13 sertifikat.CDOB

### **3.7.3 Penilaian Sarana Produksi Obat Tradisional Dalam Rangka Sertifikasi Cara Produksi Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB)**

Tahun 2023 Balai POM di Surakarta melakukan sertifikasi terhadap sarana produksi obat tradisional (OT) atas sejumlah 16 pengajuan sarana produksi OT yang terdiri dari 15 Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan 1 Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).

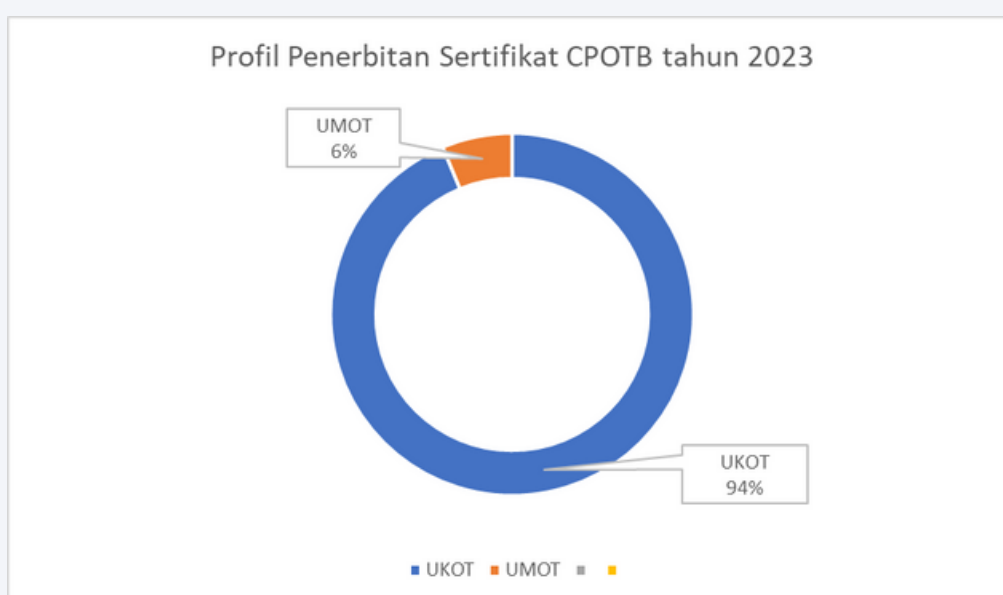
Pelaksanaan audit tersebut dalam rangka Sertifikasi CPOTB Bertahap sesuai Petunjuk Teknis Penilaian Penerapan CPOTB Bertahap dari Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Badan POM Tahun 2017. Kebijakan CPOTB Bertahap sebagai terobosan Badan POM dalam mendukung pertumbuhan UMKM dimana UMKM OT dapat memproduksi dan mengedarkan OT dengan menerapkan aspek CPOTB secara bertahap. Selain UMKM UKOT dan UMOT.

Pelaksanaan audit sarana OT Tahun 2023, pengajuan permohonan, evaluasi dokumen permohonan dan teknis evaluasi CAPA hingga penerbitan rekomendasi melalui sistem [e-sertifikasi.pom.go.id](http://e-sertifikasi.pom.go.id) yang terintegrasi dengan sistem Online Single Submission (OSS). Melalui sistem ini, proses pelayanan publik menjadi transparan dan merupakan terobosan percepatan layanan publik Badan POM.

Hasil penilaian sarana OT berupa Surat Rekomendasi Pemenuhan Aspek CPOTB Bertahap dari Kepala Balai POM kepada Deputi

Bidang Pengawasan OT, SK dan Kosmetik, Badan POM. Selanjutnya, Badan POM akan menerbitkan sertifikat CPOTB Bertahap sesuai rekomendasi tersebut sebagai salah satu persyaratan registrasi izin edar OT.

Jumlah permohonan sertifikasi sarana produksi OT mengalami penurunan, karena pada tahun 2022 sebagian besar sudah melakukan sertifikasi CPOTB bertahap. Tahun 2023 hanya pada sarana yang melakukan perpanjangan CPOTB Bertahap maupun Baru. Sarana produksi OT di wilayah cakupan Balai POM di Surakarta masih diwarnai sarana – sarana yang sudah eksis. Profil penerbitan sertifikat CPOTB tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 3.12.



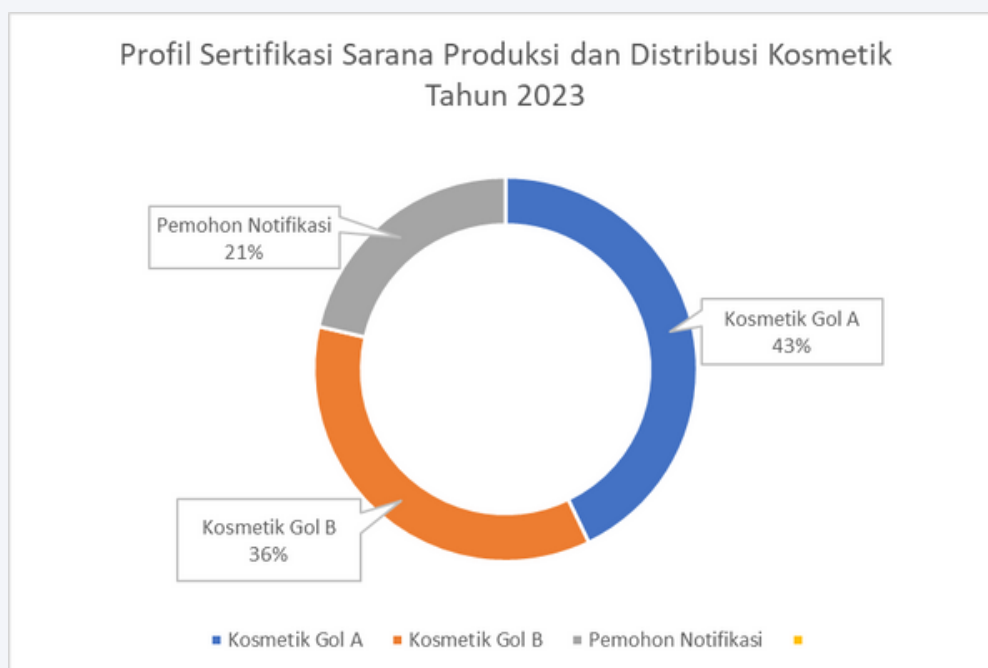
Gambar 3-15 Profil Penerbitan Sertifikasi CPOTB

### 3.7.4 Penilaian Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetika Dalam Rangka Sertifikasi CPKB dan Pemohon Notifikasi

Penilaian sarana produksi kosmetika di catchment area Balai POM di Surakarta Tahun 2023 dilaksanakan atas sejumlah 11 permohonan SPA CPKB yang terdiri dari 5 industri kosmetik golongan A, dan 6 industri kosmetik golongan A serta 3 permohonan notifikasi kosmetik,. Dari 11 permohonan, terbit 9 SPA CPKB dan 3 Notifikasi Kosmetik.

Hasil penilaian sarana kosmetika oleh Balai POM di Surakarta adalah analisis hasil pemeriksaan pemenuhan CPKB Tahun 2023. Selanjutnya hasil penilaian tersebut diterbitkan Surat Keterangan Pemenuhan Aspek CPKB (SKPA CPKB). Sarana produksi kosmetik yang memiliki SKPA CPKB dan Pemohon Notifikasi Kosmetik dapat mengajukan notifikasi kosmetik melalui [www.notifkos.pom.go.id](http://www.notifkos.pom.go.id) dalam rangka mendapatkan izin edar atau notifikasi kosmetik.

Profil Sertifikasi Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik Tahun 2023 terlihat pada Gambar 3.13.



**Gambar 3-16** Profil Sertifikasi Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik Tahun 2023

### 3.7.5 Penilaian Sarana Produksi Pangan Dalam Rangka Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB)

Pada Tahun 2023, Balai POM di Surakarta sudah menerapkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (IP CPPOB) sebagai turunan dari Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

Dari peraturan ini pemerintah memberikan kemudahan untuk pelaku usaha dalam mendaftarkan izin edar pangan olahan. Jadi pelaku usaha dapat mengajukan bahwa sarana telah menerapkan CPPOB dengan sebuah sertifikat Izin Penerapan CPPOB dengan komitmen. Untuk pelaku usaha dengan skala industri mikro dan kecil dapat memiliki izin penerapan CPPOB ini tanpa dilakukan pemeriksaan audit sarana terlebih dahulu, namun dengan komitmen akan mengajukan audit dan melakukan Tindakan perbaikan dan Tindakan pencegahan setelah 12 bulan setelah terbitnya Izin Penerapan CPPOB. Sedangkan pelaku usaha dengan skala industri menengah dan besar akan dilakukan audit ke sarana terlebih dahulu dan memperbaiki Tindakan perbaikan dan Tindakan pencegahan baru dapat terbit Izin Penerapan CPPOB Tahun 2023 Balai POM di Surakarta telah menerbitkan rekomendasi dalam penerbitan Izin Penerapan CPPOB sebanyak 114 Izin Penerapan CPPOB melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id

yang terintegrasi dengan sistem oss.go.id sebagai pengajuan perizinan di Indonesia.

Pada bulan November 2023 merupakan batas akhir (Grace Periode) bagi sarana produksi pangan MD yang sudah eksist/ lama untuk di dorong oleh UPT untuk dapat mengajukan IP CPPOB. Balai POM di Surakarta melakukan sosialisasi grace periode tersebut saat melakukan pemeriksaan rutin.

### **3.7.6 Pendampingan Pelaku Usaha UMKM Obat Tradisional, Kosmetik dan Makanan**

Pada Tahun 2023, Balai POM di Surakarta memiliki target pendampingan pelaku usaha UMKM untuk 9 sarana produksi yaitu sarana obat tradisional sebanyak 2 sarana, kosmetik sebanyak 2 sarana dan pangan sebanyak 5 sarana. Namun sejalan dengan pendampingan, Balai POM di Surakarta mendampingi 4 sarana UMKM obat tradisional dengan hasil 2 sarana telah terbit sertifikat CPOTB dan nomor izin edar, dan 2 sarana telah memiliki persetujuan denah, dan hingga akhir tahun 2023 ini sedang berproses membangun.

Untuk UMKM kosmetik dilakukan pendampingan pada 7 sarana UMKM, namun yang berproses hingga terbit Sertifikat CPKB dan nomor izin edar ada 2 sarana. Sedangkan UMKM Pangan Olahan dilakukan pendampingan terhadap 5 sarana UMKM dan dapat diterbitkan 5 IP CPPOB dan 4 sarana telah memiliki izin edar pangan olahan,

Pendampingan oleh Balai POM di Surakarta berupa Bimtek terkait CPOTB, CPKB dan CPPOB yang dilakukan secara luring pertemuan paket meeting maupun tatap muka di layanan atau pendampingan ke sarana, maupun daring melalui zoom meeting maupun whatsapp. Terkait pengajuan perbaikan (CAPA) dilakukan Desk CAPA untuk pelaku usaha tersebut untuk membantu mempercepat perbaikan. Tidak lupa pendampingan dalam pendaftaran nomor izin edar dilakukan secara luring dan daring (dengan petugas BPOM pusat seperti Desk Registrasi Pangan Olahan).

### **3.8 Pemantauan Iklan dan Label**

Selama tahun 2023 Balai POM di Surakarta melakukan pengawasan iklan terhadap 6 komoditi, antara lain obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan produk tembakau. Terdapat target media yang diawasi oleh Balai POM di Surakarta, antara lain obat dengan media yang ditentukan antara lain media cetak, elektronik, dan luar ruang; untuk obat tradisional, suplemen Kesehatan, kosmetika, dan pangan dengan media antara lain media cetak

internet/digital, elektronik (tv, radio), media luar ruang, dan leaflet/brosur. Untuk produk tembakau dengan media ceta, penyiaran, media luar ruang dan media teknologi. Balai POM di Surakarta pada tahun 2023 belum memiliki target iklan untuk komoditi obat kuasi. Data terkait pengawasan iklan dapat dilihat pada Lampiran Tabel 10.

Jumlah pengawasan iklan obat sebanyak 30 iklan (29 MK; 1 TMK), obat tradisional sejumlah 91 iklan (31 MK; 60 TMK), suplemen kesehatan sejumlah 38 iklan (19 MK; 20 TMK), kosmetika sejumlah 114 iklan (89 MK; 25 TMK), pangan sejumlah 105 iklan (44 MK; 61 TMK) dan produk tembakau sejumlah 120 iklan (61 MK; 59 TMK). Hasil pengawasan iklan dilaporkan ke Badan POM untuk ditindaklanjuti.

Dari hasil evaluasi/tanggapan Badan POM kesesuaian penilaian iklan Balai POM di Surakarta untuk obat sebesar 100% sesuai, obat tradisional sebesar 95.60% sesuai, suplemen kesehatan sebesar 97,22% sesuai, pangan sebesar 100% sesuai dan produk tembakau sebesar 91,7% sesuai.



**Gambar 3-17** Profil Pengawasan Iklan Tahun 2023

Jumlah pengawasan iklan obat sebanyak 30 iklan (29 MK; 1 TMK), obat tradisional sejumlah 91 iklan (31 MK; 60 TMK), suplemen kesehatan sejumlah 38 iklan (19 MK; 20 TMK), kosmetika sejumlah 114 iklan (89 MK; 25 TMK), pangan sejumlah 105 iklan (44 MK; 61 TMK) dan produk tembakau sejumlah 120 iklan (61 MK; 59 TMK). Hasil pengawasan iklan dilaporkan ke Badan POM untuk ditindaklanjuti. Dari hasil evaluasi/tanggapan Badan POM kesesuaian penilaian iklan Balai POM di Surakarta untuk obat sebesar 100% sesuai, obat tradisional sebesar 95.60% sesuai, suplemen kesehatan sebesar 97,22% sesuai, pangan sebesar 100% sesuai dan produk tembakau sebesar 91,7% sesuai.



**Gambar 3-18** Profil Pengawasan Label/ Penandaan Tahun 2023

### 3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Selain melakukan pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan, Balai POM di Surakarta juga melakukan kegiatan intelijen dan penyidikan dalam upaya penegakan hukum terhadap Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan. Kegiatan cegah tangkal juga dilakukan dengan cara pendataan dan analisis kasus Tindak Pidana Obat dan Makanan. Pengawasan Obat dan Makanan secara daring (Patroli Siber) juga dilakukan di berbagai market place dan social media.

#### 3.9.1 Kegiatan Cegah Tangkal Obat dan Makanan

Kegiatan Cegah Tangkal Obat dan Makanan dilakukan guna mencegah terjadinya kejahatan obat dan makanan yang terus berulang. Terdapat 3 kegiatan Cegah Tangkal yang dilakukan, yaitu melakukan pendataan rawan kasus, melakukan tindak lanjut terhadap rekomendasi analisis kejahatan obat dan makanan dan melakukan penggalangan terhadap lintas sektor yang berkaitan dengan Kejahatan Obat dan Makanan.

Pendataan Rawan Kasus dilakukan guna memetakan potensi kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Surakarta. Pada Tahun 2023 rata-rata kasus yang berada di wilayah kerja Balai POM di Surakarta adalah Obat Tradisional Ilegal. Ditemukan 1 kasus di Kota Surakarta, 3 kasus di Kabupaten Sukoharjo dan 2 kasus di Kabupaten Karanganyar, kemudian terdapat 1 kasus Kosmetik Ilegal di Kabupaten Karanganyar.



Gambar 3-19 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Terdapat 49 jumlah rekomendasi analisis kejahatan obat dan makanan yang dikirimkan Direktorat Cegah Tangkal Obat dan Makanan ke Balai POM di Surakarta pada tahun 2023. Jumlah yang sudah dilakukan tindak lanjut sebanyak 45 rekomendasi. Tindak lanjut ini bisa dilakukan dengan berbagai macam, seperti dilakukan takedown terhadap link yang bersangkutan, melakukan pemeriksaan setempat atau bisa juga penindakan (Lampiran Tabel 12C).

### h

Penggalangan Kejahatan Obat dan Makanan dilakukan pada tanggal 7 Desember 2023 di Hotel Solia Signa dengan dihadiri Balai Besar POM di Semarang, Polres Sukoharjo, Polres Wonogiri, Polres Sragen, Polres Karanganyar, Polresta Surakarta, Kejaksaan Negeri Surakarta, Kejaksaan Negeri Sukoharjo, Kejaksaan Negeri Wonogiri, Kejaksaan Negeri Sragen, Kejaksaan Negeri Karanganyar, Rupbasan Kelas I Surakarta dan Rupbasan Kelas II Sragen. Kegiatan tersebut mengambil tema “Rapat Koordinasi bersama Criminal Justice System (CJS) dalam Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan” dengan narasumber bapak Agung Purwoko yang merupakan Korwas dari Polresta Surakarta dan bapak Muhammad Zaki, SH., MH dari Kejaksaan Negeri Karanganyar. Output dari kegiatan ini semua linsek menandatangani lembar komitmen bersama untuk ikut andil secara tegas memerangi kejahatan di bidang obat dan makanan terutama di wilayah kerja Balai POM di Surakarta.

### 3.9.2 Kegiatan Intelijen Obat dan Makanan

Salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan adalah melakukan kegiatan intelijen terhadap adanya indikasi tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Tindakan kegiatan intelijen dilakukan sebagai pencarian informasi untuk mengidentifikasi pelanggaran yang dilakukan dan sebagai data informasi awal maupun tambahan data yang diperlukan dalam pelaksanaan proses penyidikan.

Pada tahun 2023 dilakukan kegiatan intelijen dengan output Laporan Informasi (LI) dan Laporan Intelijen (Lapin). LI dibuat ketika mendapatkan informasi dari satu sumber, sehingga 1 kasus bisa menghasilkan beberapa LI, ketika informasi tersebut sudah bernilai A1 (informasi tersebut sepenuhnya dipercaya dan kebenarannya ditegaskan oleh sumber lain) maka akan dibuat Lapin yang nantinya akan ditindak lanjuti.

Tindak lanjut dari kegiatan intelijen tersebut bisa dilakukan dengan pengawasan, penyidikan dan masuk ke arsip. Untuk tahun 2023 terdapat 39 LI dan 4 Lapin. 39 LI tersebut tersebar di 5 LI tentang Obat-Obat Tertentu, 32 LI tentang Obat Tradisional, 2 LI tentang Kosmetik. Sedangkan untuk Lapin, terdapat 1 Lapin tentang Obat-Obat Tertentu, 2 Lapin tentang Obat Tradisional dan 1 Lapin tentang Kosmetik. Sehingga total kasus yang sudah ditindak lanjuti 75% ke Penyidikan dan 25% ke Arsip.

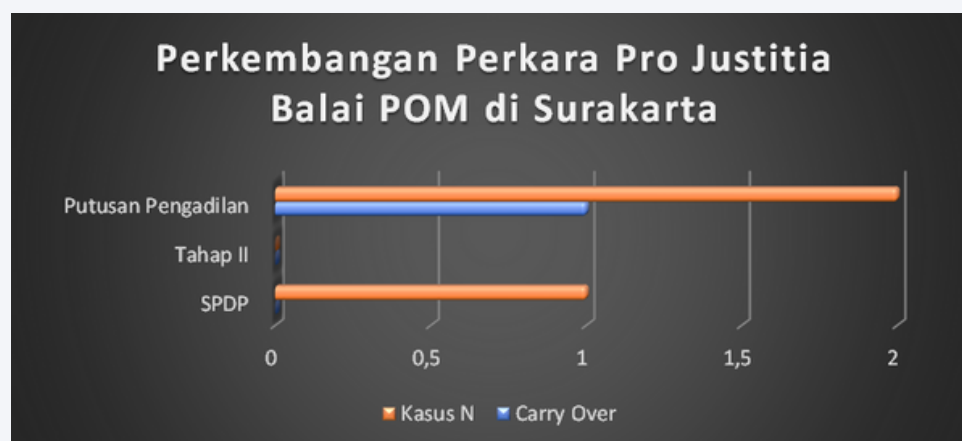


Gambar 3-20 TL Kegiatan Intelijen OM Balai POM di Surakarta

### 3.9.3 Kegiatan Penyidikan Obat dan Makanan

Pada Tahun 2023 Balai POM di Surakarta mendapatkan 3 perkara yang mana semuanya berada di Kabupaten Karanganyar. Kegiatan Penyidikan dilakukan untuk menindaklanjuti kasus yang memang mengedarkan/ memproduksi produk illegal dengan jumlah banyak untuk dinaikan ke ranah Pengadilan. Diharapkan dengan adanya penyidikan / Pro Justitia ini bisa membuat pelaku untuk jera karena adanya sanksi yang berat, sehingga nantinya tidak akan mengulangi lagi atau tidak ada orang lain yang mengulangi kesalahan yang sama dengan pelaku.

3 perkara yang ditangani Balai POM di Surakarta tersebut antara lain 2 perkara tentang Obat Tradisional Ilegal dan 1 perkara tentang Kosmetik Ilegal. Kerugian untuk kedua perkara obat tradisional illegal sebanyak Rp 273.218.900,- sedangkan kerugian untuk perkara kosmetik illegal sebanyak Rp 22.987.000,-. Hingga akhir 2023 terdapat 2 perkara obat tradisional sudah putusan dari Pengadilan Negeri Karanganyar, sedangkan untuk perkara kosmetik illegal sudah di tahap SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan). Terdapat 1 perkara Carry Over tentang Obat Tradisional illegal yang berasal dari Kabupaten Sragen, dengan kerugian mencapai Rp 106.880.500,- , namun sudah mendapat Putusan dari Pengadilan Negeri Sragen pada tahun 2023



Gambar 3-21 Perkembangan Perkara Pro Justitia Balai POM di Surakarta

### 3.9.4 Kegiatan Patroli Siber Obat dan Makanan

Pengawasan secara daring (Patroli Siber) juga dilakukan oleh staff Balai POM di Surakarta terhadap produk obat dan makanan ilegal, namun Patroli Siber ini dilakukan setiap bulan secara berbeda dari pengawasan iklan pada umumnya. Patroli Siber berfokus terhadap produk obat dan makanan ilegal yang diiklankan di berbagai market place dan social media dengan output daftar link yang akan di takedown. Link tersebut dilaporkan ke Direktorat Siber Obat dan Makanan untuk diajukan takedown setiap bulannya ke Kemenkominfo dan ke berbagai perusahaan marketplace di Indonesia, seperti PT. Bukalapak.com (Bukalapak), PT. Ecart Webportal Indonesia (Lazada) dan lain-lain.

Patroli Siber dilakukan terhadap pengiriman produk yang berasal dari wilayah kerja Balai POM di Surakarta. Terdapat 152 link yang diajukan untuk takedown pada tahun 2023 ini, sedangkan yang berhasil dilakukan takedown terdapat 142 link (Lampiran Tabel 12B).

Tidak hanya Patroli Siber, Balai POM di Surakarta juga rutin mengirimkan profiling setiap bulannya terhadap salah satu akun/ link yang nantinya bisa ditindaklanjuti/ diduga mempunyai hubungan dengan kasus yang sedang marak terjadi di Indonesia. Laporan Profilling dilaporkan ke Direktorat Siber Obat dan Makanan melalui aplikasi ADP yang beralamat di <https://penindakan.pom.go.id/> secara rutin tiap bulannya. Terdapat 12 laporan yang dilaporkan di tahun 2023 melalui ADP.

### 3.9.5 Kegiatan Lain

#### a. Operasi Penertiban oleh Tim Satuan Pemberantasan Obat dan Makanan legal

Untuk meningkatkan peran serta koordinasi dengan lintas sektor dalam melindungi masyarakat dari produk yang beresiko terhadap kesehatan, Balai POM di Surakarta menjadi bagian dari kegiatan Satuan Tugas (Satgas) Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal di wilayah kerja Balai POM di Surakarta yaitu Satgas pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal di Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Karanganyar dengan melakukan kegiatan yaitu :

- Pada 17 April 2023 dilakukan upaya Pemberantasan Obat dan Makanan ilegal di Kabupaten Karanganyar yang dihadiri oleh staff Balai POM di Surakarta, Dinas Kesehatan Kab Karanganyar, DPMPTSP Kab Karanganyar, Disnaker Kab Karanganyar, Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kab Karanganyar, IAI Kab Karanganyar, PAFI Kab Karanganyar dan Satpol PP Kab Karanganyar. Operasi dilakukan di toko Obat yang berada di Kab Karanganyar, dengan hasil ditemukan toko obat yang menjual obat mengandung prekursor yang sering disalahgunakan yang berada di Pasar Jambangan. Ditemukan pula beberapa makanan yang diuji cepat seperti teri mendapatkan hasil positif Formalin. Sedangkan terdapat kerupuk merah yang mendapatkan hasil uji positif Rhodamin B.
- Pada 7 Desember 2023 dilakukan upaya Pemberantasan Obat dan Makanan ilegal di Kabupaten Sukoharjo yang dihadiri oleh staff Balai POM di Surakarta, Dinas Kesehatan Kab Sukoharjo, Polres Sukoharjo dan Disnaker Kab Sukoharjo. Operasi dilakukan di berbagai toko obat yang berada di Kab Sukoharjo, dengan hasil ditemukan penyaluran obat bebas dan obat bebas terbatas ke toko kelontong dan apotek dalam jumlah besar, kemudian ada juga yang menjual obat keras super tetra sebanyak 2 dus dan neuralgin 1 dus, setelah itu ditemukan juga menjual berbagai macam obat setelan.

#### b Koordinasi lintas sektor dengan CJS (Criminal Justice System)

- Melakukan koordinasi dengan Kejaksaan Negeri Sragen dan Surakarta terkait pembuatan akun Penyidik pada Aplikasi E-Berpadu dan penggunaannya
- Melakukan koordinasi dengan Polres Karanganyar dan Dinkes Karanganyar untuk bekerja sama dalam hal memerangi kejahatan obat dan makanan khususnya melalui klinik kecantikan illegal
- Melakukan koordinasi dengan Polda Jawa Tengah terkait adanya PPNS baru dan tupoksi Balai POM di Surakarta dalam hal mengatasi Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Surakarta dan sekitarnya
- Melakukan koordinasi dengan menghadiri Rakor PPNS se Surakarta
- Melakukan koordinasi dengan Balai Besar POM di Semarang dalam rangka bantuan personal

- Melakukan koordinasi dengan Kejaksaan Negeri Karanganyar dan Pengadilan Negeri Karanganyar dalam rangka pemberkasan berkas perkara
- Melakukan koordinasi dengan PT Arah Environmental Indonesia dalam rangka pemusnahan barang sitaan Balai POM di Surakarta
- Melakukan koordinasi dengan Polres Wonogiri dalam rangka bantuan permintaan saksi ahli dari Penyidik Polri

c. Permintaan menjadi Saksi Ahli dari Penyidik Polri

Selama tahun 2023 terdapat 44 permohonan ahli dari penyidik Polri di wilayah kerja Loka POM di Kota Surakarta khususnya Polres Sragen dan Polres Wonogiri untuk perkara tindak pidana di bidang Obat dan Makanan yaitu Peredaran Obat golongan Psikotropika dan Obat-Obat Tertentu.

d. Peningkatan Kompetensi Personil

Peningkatan kompetensi personil pada fungsi Penindakan Balai POM di Surakarta selama Tahun 2023 :

- Pelatihan dan Pelatihan Pembentukan PPNS secara luring di Bogor pada 12 Februari 2023 s/d 15 Maret 2023
- Pelatihan Intelijen Lanjutan secara luring di Soreang pada 20 Februari 2023 s/d 21 Maret 2023
- IN HOUSE TRAINING : Paradoks Kondisi Ekonomi Nasional Dalam Mempengaruhi Kejahatan Obat Dan Makanan secara daring pada 13 April 2023
- Sosialisasi Aplikasi Dashboard Penindakan secara daring pada 24 Mei 2023
- Bimtek Investigasi Siber/Penanganan Pertama Bukti Elektronik pada Kejahatan Obat dan Makanan secara luring di Badan POM pada 28 s/d 31 Mei 2023
- IN HOUSE TRAINING : Pencegahan Tindak Pidana Obat dan Makanan dalam Perspektif Kriminologi secara daring pada 7 Agustus 2023
- IN HOUSE TRAINING : Urgensi Viktimologi dalam Penanganan Kejahatan Obat dan Makanan secara daring pada 8 Agustus 2023
- IN HOUSE TRAINING: "Pemodelan Prediktif: Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan melalui Metode Kualitatif dan Kuantitatif" secara daring pada 19 September 2023
- Pelatihan dan Sertifikasi Remote Pilot Drone secara luring di Bogor dan daring pada 6 s/d 15 November 2023
- Forum Koordinasi Intelijen secara luring di Kupang pada 17 s/d 19 November 2023

### 3.10 Pemberdayaan Masyarakat / Konsumen

#### 3.10.1 Layanan Informasi Konsumen

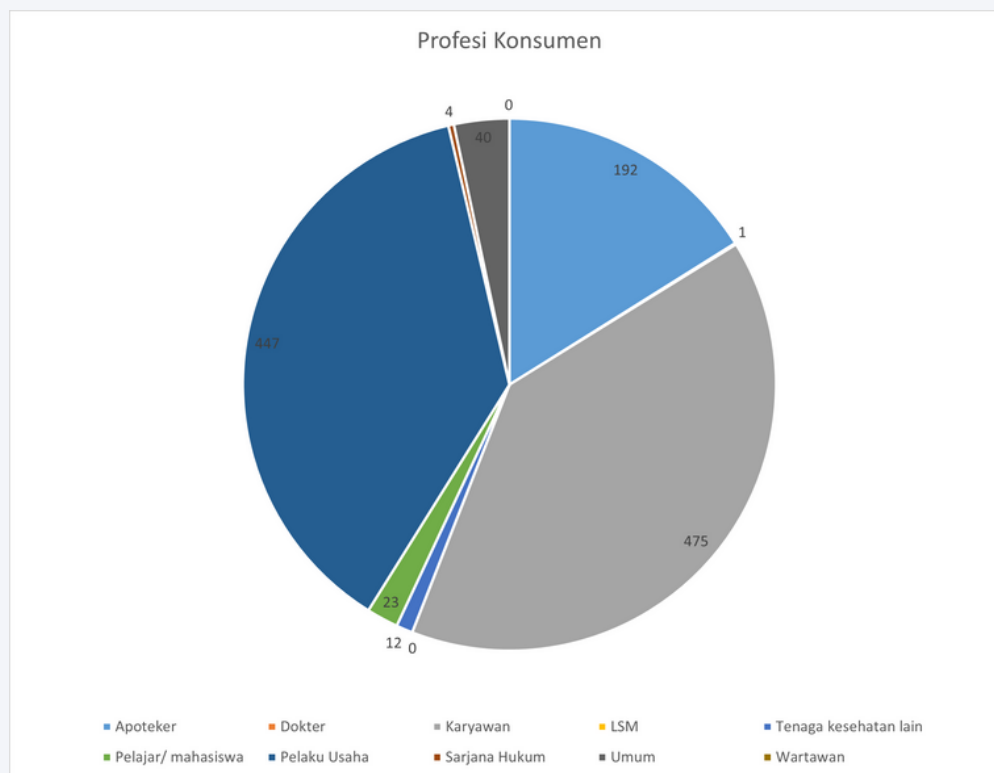
Salah satu fungsi Balai POM di Surakarta, sebagai UPT BPOM adalah pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi (KIE) dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Pada Tahun 2023, Balai POM di Surakarta telah melakukan pelayanan informasi dan pengaduan yang serupa dengan jenis pelayanan selama tahun 2023 antara lain berupa layanan datang langsung/tatap muka, melalui telepon, dan media sosial. Sejak 1 Januari 2023, Balai POM di Surakarta membuka 4 (empat) loket layanan informasi dan pengaduan yaitu:

1. Unit Layanan dan Pengaduan Konsumen (ULPK) di Kantor Balai POM di Surakarta, Jalan Letjen Suprpto No. 5, Kerten, Laweyan, Surakarta; dan
2. Mal Pelayanan Publik (MPP) Surakarta di Jalan Jenderal Sudirman No. 5, Surakarta
3. Mal Pelayanan Publik Kab. Sukoharjo di Jalan Abu Thalib Sastrotenoyo, Gabusan, Jombor, Kec. Bendosari, Kab. Sukoharjo.
4. Mal Pelayanan Publik Kab. Sragen di Jl. Dr. Sutomo No.5, Kebayan 1, Sragen Kulon, Kec. Sragen, Kab. Sragen

Jumlah layanan informasi dan pengaduan yang diberikan sepanjang tahun 2023 adalah sebanyak 1212 yang terdiri dari 1207 layanan informasi dan 5 layanan pengaduan (1 non rujuk dan 4 rujukan) yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA). Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan jumlah layanan di tahun 2022 (1221 layanan). Klasifikasi layanan informasi dan pengaduan tahun 2023 sebagai berikut :

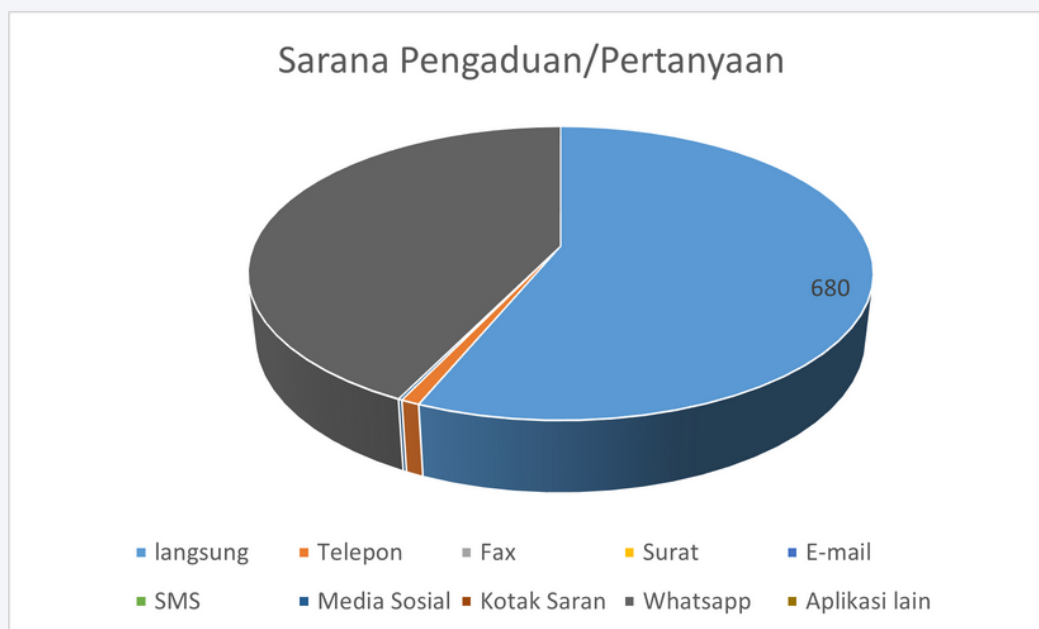
- Berdasarkan profesi konsumen

Pada tahun 2023 pelaku usaha (447 orang) dan karyawan (475 orang) menjadi profesi dari konsumen yang paling mendominasi dalam layanan informasi dan pengaduan. Pelaku usaha banyak berkonsultasi terkait pendaftaran produk, sertifikasi sarana produksi, ataupun sertifikasi sarana distribusi. Profesi terbanyak setelah pelaku usaha adalah apoteker (192 orang). Sedangkan persentase profesi lain adalah umum (40 orang), pelajar/mahasiswa (23 orang), tenaga kesehatan lain (12 orang), sarjana hukum (4 orang) dan dokter (1 orang).



**Gambar 3-22** Profesi Konsumen

- Berdasarkan sarana yang digunakan konsumen dalam menyampaikan pertanyaan atau pengaduan



**Gambar 3-23** Sarana Pengaduan/pertanyaan konsumen

Pada tahun 2023, sarana yang paling banyak digunakan oleh konsumen adalah konsultasi tatap muka sebanyak 680 kali, mengingat pandemi Covid-19 telah usai. Konsultasi melalui Whatsapp menempati posisi kedua sebanyak 517 kali, mengingat Whatsapp adalah online platform yang paling digemari oleh konsumen karena penggunaannya yang mudah dan awam. Sedangkan penggunaan sarana lain seperti media sosial (2 kali) dan telepon (10 kali) masih tetap digunakan walau jumlahnya sedikit.

Dalam rangka mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik, Loka POM di Kota Surakarta telah menyusun Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) mengacu Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Hasil survei dengan jumlah responden sebanyak 130 responden menunjukkan nilai Survei Kepuasan Masyarakat Balai POM di Surakarta terhadap penyelenggaraan layanan publik sebesar **95,18** di atas target nilai yang ditetapkan yaitu 90,00. Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa mutu layanan Balai POM di Surakarta mendapat **kategori A (Sangat Baik)**.

### 3.10.2 Komunikasi Informasi Edukasi

Perlindungan konsumen dapat dilaksanakan melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai produk Obat dan Makanan. Hal tersebut dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut :

#### 3.10.2.1 Komunikasi Informasi Edukasi secara langsung atau penyuluhan

Komunikasi Informasi dan Edukasi diselenggarakan secara langsung dan tidak langsung melalui berbagai kegiatan. Rincian kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- KIE Pangan Jajanan Anak Sekolah (13 Januari 2023)

KIE Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) ini menggunakan dana DIPA. Adapun pelaksanaannya bekerjasama dengan SMPN 9 Surakarta, yang mengusung materi Bahaya Pada Pangan dengan penekanan materi pada snack ditambah nitrogen (cikibul/dragon breath). Peserta pada KIE PJAS ini adalah guru, murid dan pengelola kantin sekolah. Pelaksanaan kegiatan bertempat di Aula SMPN 9 Surakarta.

- Pameran Gelar Promosi Investasi dan UMKM Solo 2023 - INTTI EXPO 2023 (9 - 11 Juni 2023)

Pameran yang diselenggarakan DPMPTSP Kota Surakarta ini bertempat di Solo Paragon Mall dan berlangsung selama 4 hari, yaitu tanggal 8-11 Juni 2023. Tujuan kegiatan ini adalah konsumen mendapatkan pelayanan di luar jam kerja. Pada kesempatan ini petugas Balai POM di Surakarta memberikan layanan konsultasi perizinan Obat dan Makanan kepada pengunjung pameran yang sebagian besar adalah pelaku usaha di bidang obat dan makanan.

- Pameran di Sukoharjo Expo (6-10 Juli 2023)

Bertempat di Gedung Pusat Promosi Potensi Daerah (GP3D) Kab. Sukoharjo, pameran ini berlangsung selama 5 hari, yaitu tanggal 6-10 Juli 2023. Kegiatan yang diselenggarakan Pemkab Sukoharjo ini pada pelaksanaannya berkolaborasi dengan BBPOM di Semarang. Petugas melakukan KIE kepada pengunjung mengenai keamanan Obat dan Makanan, terutama mengenai pangan dan kosmetik yang mengandung bahan berbahaya, obat tradisional mengandung bahan kimia obat, dan pengenalan aplikasi BPOM Mobile. Diharapkan dengan pameran ini masyarakat dan pelaku usaha memahami pentingnya produk yang aman bermutu dan berkualitas melalui produk berizin edar.

- KIE Distributor, Ritel Modern dan Pasar Tradisional

Bersamaan dengan pelaksanaan intensifikasi pengawasan pangan dan takjil selama bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri 2023 serta Natal dan Tahun Baru (Nataru), dilaksanakan pula KIE secara langsung kepada masyarakat pengunjung ritel modern, pemilik usaha ritel modern dan pedagang serta pengunjung pasar tradisional. Kegiatan diawali dengan inspeksi produk pangan yang dijual, dilanjutkan dengan pemasangan wobbler tentang Cek KLIK dan edukasi pelaku usaha ritel mengenai pengenalan BPOM Mobile. Adapun waktu dan tempat pelaksanaan adalah sepanjang bulan Ramadhan hingga sesudah Idul Fitri 2023 (Maret-April 2023) dan sepanjang bulan Desember 2023, dan pelaksanaan bersamaan dengan Intensifikasi Pengawasan Distribusi Pangan di Kab, Sukoharjo, Sragen, Karanganyar, Wonogiri dan kota Surakarta.

- Forum Konsultasi Publik

Tahun 2023 untuk pertama kali BPOM di Surakarta menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik. Kegiatan ini dihadiri oleh sinergisitas pentahelix yaitu lintas sektor, LSM, media massa, akademisi dan pelaku usaha. Acara dihadiri oleh 30 peserta dan membahas layanan yang diberikan oleh Balai POM di Surakarta, antara lain Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik, Sertifikasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik, Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik, Izin Pengajuan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, Layanan Pemohon Notifikasi kosmetika dan Pengaduan dan Layanan Informasi Konsumen.

- KIE Keamanan Pangan

Pelaksanaan KIE Keamanan Pangan menggunakan dana DIPA dan Non DIPA. Adapun waktu dan tempat pelaksanaan KIE Keamanan Pangan antara lain :

- a. Sosialisasi Perizinan Pangan Olahan dengan penyelenggara Dinkop UKM dan Perindustrian Kota Surakarta di Hotel Swissbellin Saripetojo Surakarta (14 Februari 2023)
- b. Sosialisasi Perizinan Pangan Olahan BPOM RI MD dengan penyelenggara Dinas Kesehatan Kota Surakarta di Aula Dinas Kesehatan Kota Surakarta (15 Februari 2023)
- c. Sosialisasi Tatacara Pendaftaran BPOM RI MD/ML dengan penyelenggara Dinkop UKM dan Perindustrian Kota Surakarta di Hotel Solia Zigna (15 Maret 2023)
- d. Sosialisasi Label Pangan Olahan dengan penyelenggara Dinas Kesehatan Kota Surakarta di Hotel Royal Heritage Solo (29 Mei 2023)
- e. Sosialisasi Tata Cara Pendaftaran Izin Edar BPOM MD/ML dengan penyelenggara Dinkop UKM dan Perindustrian Kota Surakarta di Harris Hotel and Convention Solo (20 Juni 2023)
- f. Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dengan penyelenggara Dinas Pangan Sukoharjo di Gedung Menara Wijaya Sukoharjo (10 Juli 2023)
- g. Sosialisasi Tata Cara Pendaftaran Izin Edar BPOM RI MD dengan penyelenggara DPMPTSP Sragen di kantor DPMPTSP Sragen (12 Juli 2023)  
Kampanye Keamanan Pangan menggunakan anggaran DIPA, dengan penyelenggara BBPOM di Semarang di Pasar Grogol Sukoharjo (20 Juli 2023)
- h. Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pangan dengan penyelenggara Dinas Kesehatan Kab. Karanganyar di Kebon Ndalem Karanganyar (24 Juli 2023)
- i. Sosialisasi Regulasi Pangan Olahan Berklaim dan Suplemen Kesehatan di Indonesia dengan penyelenggara Poltekkes Kemenkes Surakarta secara online dengan Zoom Meeting (2 Agustus 2023)
- j. BTP dan SSOP dengan penyelenggara Dinas Kesehatan Kota Surakarta di Hotel Novotel Surakarta (10 Agustus 2023)
- k. Sosialisasi Label dan Iklan Pangan Olahan dengan penyelenggara Dinas Kesehatan Kab. Karanganyar di Hotel Tamansari Karanganyar (6 September 2023)
- l. Sosialisasi Bahaya Pada Pangan dan PSAT dengan penyelenggara Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Surakarta di aula Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Surakarta (13 September 2023)
- m. Keamanan Pangan Produk Pangan Asal Hewan (PPAH) dengan penyelenggara Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Surakarta di aula Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Surakarta (20-21 September 2023)

- m. Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pangan, Keamanan dan Mutu Pangan Olahan, Keamanan dan Mutu Pangan Olahan, Label dan Iklan Pangan Olahan, dan SSOP dengan penyelenggara Dinas Kesehatan Kab. Wonogiri di ruang pertemuan DKK Wonogiri (3 Oktober 2023)
- n. Tata Cara Pendaftaran Izin Edar BPOM RI MD dengan penyelenggara Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Sukoharjo di Gedung Pusat Promosi Potensi Daerah Sukoharjo (5 Oktober 2023)
- o. Cerdas Memilih Obat dan Makanan yang Aman (TOMAS) dengan penyelenggara BBPOM di Semarang di Kantor Kec. Karanganyar (8 Oktober 2023).
- p. Tata Cara Pendaftaran Izin Edar BPOM RI MD Keamanan dan Mutu Pangan Olahan dengan penyelenggara DPMPTSP Sragen di Kantor DPMPTSP Sragen (9 Oktober 2023)
- q. Cerdas Memilih Obat dan Makanan yang Aman (TOMAS) dengan penyelenggara BBPOM di Semarang di Balai Desa Sewurejo, Kec. Mojogedang, Kab. Karanganyar (15 Oktober 2023).
- r. 5 Kunci Keamanan Pangan untuk Masyarakat dengan penyelenggara Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Surakarta di Gedung Dinas Kesehatan Surakarta (17 Oktober 2023)
- s. Cerdas Memilih Obat dan Makanan yang Aman (TOMAS) dengan penyelenggara BBPOM di Semarang di Gedung Mantep, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar (18 Oktober 2023)
- t. Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha UMKM Pangan Olahan dengan penyelenggara DPMPTSP Sragen di aula MPP Sragen (24 Oktober 2023).
- u. 5 Kunci Keamanan Pangan Bagi Penjamah dan Pengelola Pangan dengan penyelenggara Puskesmas Purwosari di aula Puskesmas Purwosari (8 November 2023)
- v. Cerdas Memilih Pangan yang Aman (TOMAS) dengan penyelenggara BBPOM di Semarang di Gedung Serbaguna Gemilang, Bendosari RT 03 RW 03, Pajang, Laweyan Surakarta (13 November 2023)
- w. Bahan Tambahan Pangan dan SSOP dengan penyelenggara Dinas Kesehatan Kota Surakarta di Hotel Novotel (16 November 2023)
- x. Kelembagaan BPOM; Strategi KIE kataBPOM; BPOM Mobile; Izin Edar Obat dan Makanan pada acara Media Gathering menggunakan anggaran DIPA, di hotel Solia Zigna Surakarta (22 November 2023)
- y. Keamanan Pangan dan CPPOB IRT diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab. Karanganyar di Aula Mawar Dinas Kesehatan Kab. Karanganyar (13 Desember 2023)
- z. Perizinan Obat dan Makanan diselenggarakan oleh UPTD Kawasan Sains dan Teknologi, Balitbang Daerah Kota Surakarta di Solo Technopark (18 Desember 2023)

- KIE Keamanan Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan
  - a. Cerdas Memilih Kosmetika yang Aman dengan penyelenggara Himpunan Mahasiswa Analis Kimia Universitas Setia Budi Surakarta secara online melalui zoom meeting (23 Februari 2023)
  - b. Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetik Aman dengan penyelenggara Himafarsi 2023 Universitas Sahid Surakarta di Graha Sarjana Universitas Sahid Surakarta (13 Juli 2023)
  - c. Pendaftaran Produk Berbahan Tumbuhan dengan penyelenggara KKN UNS di Kantor Desa Banyurip, Sragen (3 Agustus 2023)
  - d. Pengawasan Kosmetik di Klinik dengan penyelenggara Dinas Perdagangan Kota Surakarta di Hotel Megaland Surakarta (10 Agustus 2023)
  - e. Pendaftaran Produk Bahan Alam dengan penyelenggara Orchid Associates Group di Solo Paragon Mall (9 september 2023)
  
- KIE Keamanan Obat dan Bimtek bagi Pengelola Saryanfar
  - a. Sosialisasi Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor Farmasi di Instalasi Farmasi Khususnya Klinik, dan Pembinaan PKFI diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Karanganyar di aula Mawar Dinas Kesehatan Karanganyar (6 April 2023)
  - b. Regulasi dan Etika PBF dengan penyelenggara PSPA UMS di Fakultas Farmasi UMS (10 April 2023)
  - c. Sosialisasi PerBPOM 23/2021 dan PerBPOM 19/2020 diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Surakarta di Hotel Sunan (13 September 2023)
  - d. Pengawasan Pengelolaan ONPP di Saryanfar, Pedoman TL Pengawasan Obat dan Bahan Obat, Pengendalian Resistensi Antimikroba di Indonesia Melalui Pengawasan Pengelolaan Obat diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab. Karanganyar di Hotel Ramada (17-18 Oktober 2023)
  - e. Penerapan Farmakovigilans dan Pelaporan Efek Samping Obat diselenggarakan oleh DKK Sukoharjo di Hotel Sarila Sukoharjo. (31 Oktober, 1-2 November 2023).

### **3.10.2.2 Komunikasi Informasi Edukasi melalui media elektronik**

- KIE Melalui Talkshow radio
 

Pada tahun 2023 dilakukan kegiatan sosialisasi melalui talkshow di radio. Sosialisasi melalui radio di Loka POM di Kota Surakarta menggunakan konsep dialog interaktif dan yang dilakukan atas permintaan dari media (non DIPA). Pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

  - a. “Masih Adakah Makanan Kedaluwarsa di Sekitar Kita?” dengan dana non DIPA yang dilaksanakan atas permintaan radio RRI Programa I FM 101 MHZ Surakarta (16 Maret 2023) melalui telepon.

b. “BPOM untuk Masyarakat” dengan dana Non DIPA yang dilaksanakan atas permintaan radio TA Radio 103,5 FM (17 Maret 2023) di Studio TA Radio, Gedung TAMG Jl. Brigjen Katamso 173 Mojosongo Solo.

c. “BPOM Semakin Dekat” Untuk Masyarakat dengan dana non DIPA yang dilaksanakan atas permintaan DPMPTSP Sragen DPMPTSP Sragen (30 Maret 2023), di Radio Buana Asri Sragen.

- KIE Melalui SMS Blast

SMS Blast yang disebarluaskan di 10 wilayah sebanyak 10.000 SMS dengan rincian sebagai berikut

a. Surakarta, Sukoharjo, Sragen, Wonogiri, Karanganyar : Tema “Selamat Menunaikan Ibadah Puasa Ramadhan 1444 H : Pastikan panganmu mempunyai izin edar BPOM RI dan tidak melewati masa kedaluwarsa” sebanyak 5000 SMS (23 Maret 2023)

b. Surakarta, Sukoharjo, Sragen, Wonogiri, Karanganyar : Tema “Selamat Idul Fitri 1444 H : Pastikan panganmu aman dengan Cek KLIK : Cek Kemasan, Label, Izin edar dan Kedaluwarsa” sebanyak 5000 SMS (23 April 2023)

### 3.10.2.3 Komunikasi Informasi Edukasi melalui media sosial

Di era media sosial, Balai POM di Surakarta juga melakukan penyebaran informasi melalui media sosial. Media sosial yang digunakan sebagai platform pemberian informasi Balai POM di Surakarta adalah Instagram, Facebook, Twitter, Tiktok dan Youtube. Dalam rangka menambah cakupan dilakukan program pemberian informasi melalui media sosial melalui pemberian informasi tematik. Hal ini cukup efektif dalam menambah jumlah follower dari media sosial. Jumlah posting yang dilakukan melalui media sosial selama tahun 2023 sejumlah 340 postingan yang terdiri dari Instagram (164 posts), Facebook (110 posts), Twitter (62 posts), Tiktok (0 posts) dan Youtube (4 posts). Tema yang diambil adalah tentang pangan, kosmetik, obat tradisional dan obat. Tema lain adalah mengenai P4GN, AMR dan publikasi kegiatan Balai POM di Surakarta.

### 3.10.2.4 Komunikasi Informasi Edukasi melalui media luar ruang

- Baliho di Loji Wetan dengan tema Awasi Kosmetik Bermerkuri bekerjasama dengan Diskominfo Kota Surakarta (13 Februari - 13 Maret 2023)
- Baliho di Loji Wetan dengan tema Ucapan Selamat Ramadhan 1444 H dan Makanan Kedaluwarsa bekerjasama dengan Diskominfo Kota Surakarta (27 Maret - 27 April 2023)

**3.10.2.4 Komunikasi Informasi Edukasi melalui media cetak**

- Leaflet Alur Perizinan Kosmetik sebanyak 1 rim
- Alur Perizinan Obat Tradisional Dalam Negeri sebanyak 1 rim
- Rollbanner dengan tema Balai POM di Surakarta dengan slogan 5S untuk ditempatkan di Mal Pelayanan Publik Sragen
- Spanduk Penanaman 1000 Pohon

jh

## BAB 4 PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Hasil kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Surakarta selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

#### 4.1.1 Pengawasan Pre Market

- Pada tahun 2023, telah dilaksanakan sertifikasi CDOB terhadap 18 pengajuan terhadap 13 sarana dan sampai akhir 2023 sertifikat yang diterbitkan sebanyak 13 sertifikat.
- Sertifikasi terhadap sarana produksi obat tradisional (OT) atas sejumlah 16 pengajuan sarana produksi OT yang terdiri dari 15 Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan 1 Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).
- Penilaian sarana produksi kosmetika di catchment area Balai POM di Surakarta Tahun 2023 dilaksanakan atas sejumlah 11 permohonan SPA CPKB yang terdiri dari 5 industri kosmetik golongan A, dan 6 industri kosmetik golongan A serta 3 permohonan notifikasi kosmetik,. Dari 11 permohonan, terbit 9 SPA CPKB dan 3 Notifikasi Kosmetik.
- Tahun 2023 Balai POM di Surakarta telah menerbitkan rekomendasi dalam penerbitan Izin Penerapan CPPOB sebanyak 114 Izin Penerapan CPPOB melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id yang terintegrasi dengan sistem oss.go.id sebagai pengajuan perizinan di Indonesia.

#### 4.1.2 Pemberdayaan masyarakat/ konsumen

- Layanan terhadap 1212 pertanyaan dan pengaduan obat dan makanan sepanjang 2023 diajukan secara langsung melalui tatap muka, whatsapp, telepon, dan media sosial,.
- Nilai SKM terhadap pelayanan Balai POM di Surakarta tahun 2023 adalah lebih 95,17 dan mendapat predikat A (Sangat Baik).
- Komunikasi Informasi dan Edukasi secara langsung/ penyuluhan yang dilakukan selama 2023 : KIE PJAS, Pameran INTTI, Pameran Sukoharjo Expo, KIE Keamanan Pangan, KIE Keamanan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, dan KIE dan Bimtek bagi Pengelola Saryanfar dan Apoteker.
- Penyebaran informasi melalui media elektronik dilaksanakan antara lain melalui radio (3 kali), media sosial (Instagram 164 posts, Facebook 110 posts, Twitter 62 posts, Tiktok 0 posts dan Youtube 4 posts), media luar ruang berupa baliho (sebanyak 2 kali), rollbanner 1 kali, serta media cetak sebanyak 3 kali.

### 4.1.3 Pengawasan Post Market

Sampel produk Obat dan Makanan yang diuji pada Tahun 2023 :

- Sampel Obat : 100% terealisasi. Dari total 9 sampel targeted, semua sampel MS. Dari Total 36 sampel acak, 35 sampel MS serta 1 sampel TMS hasil uji.
- Sampel OT : 100% terealisasi. Dari 11 sampel OT targeted, 9 sampel MS, 2 sampel TMK penandaan, hasil uji MS. Dari 24 sampel acak, 23 sampel MS, 1 sampel TMK penandaan, hasil uji MS.
- Sampel Obat Kuasi : 100% terealisasi. 1 sampel acak dan 1 sampel targeted dengan hasil MK Penandaan dan MS uji laboratorium.
- Sampel SK : 100% terealisasi. Dari 6 sampel SK acak, 3 sampel SK targeted dengan hasil MK Penandaan dan MS uji laboratorium.
- Sampel Kosmetika : 100% terealisasi. Hasil uji terhadap 47 sampel acak, 46 sampel MS, 1 sampel TMS uji. Hasil uji terhadap 22 sampel targeted, 1 sampel TMK penandaan dan MS hasil uji, 2 sampel TMS hasil uji.
- Sampel Pangan : 100% terealisasi. Dari 19 sampel targeted, 16 sampel MS, 3 sampel TMS hasil uji. Dari 43 sampel acak, 1 sampel hasil uji TMS dan label MK, 1 sampel hasil uji MS dan label TMK, 41 sampel hasil uji MS dan label MK. 15 sampel fortifikasi, 3 sampel tidak memenuhi syarat dan 12 sampel memenuhi syarat.

### 4.1.4 Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan produk beredar serta kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan dilaksanakan berdasarkan analisis resiko dan track record sarana dengan hasil sebagai berikut:

- Dari 5 Industri Farmasi yang ada, diperiksa 2 sarana dengan hasil MK dan dari 5 Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) tidak dilakukan pemeriksaan pada tahun 2023.
- Dari 67 Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang ada, diperiksa 14 sarana dengan hasil 7 sarana (50%) MK dan 7 sarana (50%) TMK.
- Dari 688 apotek yang ada, diperiksa 37 sarana dengan hasil 28 sarana (76 %) MK dan 9 sarana (24 %) TMK.
- Dari 5 instalasi farmasi kabupaten/ kota yang ada, diperiksa 5 sarana dengan hasil 100% MK.
- Dari 55 rumah sakit yang ada, diperiksa 11 sarana dengan hasil 6 sarana (55 %) MK dan 5 sarana (45 %) TMK.
- Dari 108 puskesmas yang ada, diperiksa 14 sarana dengan hasil 13 (93 %) sarana MK dan 1 sarana (7 %) TMK.

- Dari 8 toko obat berizin yang diperiksa, hasilnya 5 sarana (63 %) MK dan 2 sarana (37 %) TMK.
- Dari 3 target IOT pada tahun 2023 dilakukan pemeriksaan terhadap 1 sarana IOT dan 2 UKOT dengan sertifikat CPOTB full aspek.
- Dari 3 sarana Industri Ekstrak Bahan Alam, tidak dilakukan pemeriksaan pada tahun 2023
- Usaha Kecil Obat Tradisional, diperiksa 12 sarana dengan hasil 5 sarana (41,67%) MK; 7 sarana (58,33%) TMK.
- Dari 7 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), diperiksa 3 sarana dengan hasil 2 sarana (66,67%) MK dan 1 sarana (33,33%) TMK.
- Dari 258 sarana distribusi obat tradisional, diperiksa 44 sarana dengan hasil 23 sarana (52%) MK dan 21 sarana (48%) TMK.
- sarana produksi suplemen kesehatan yang diperiksa dengan hasil MK.
- Dari 140 sarana distribusi suplemen kesehatan yang ada, diperiksa 23 sarana dengan hasil 21 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).
- Dari 47 sarana industri kosmetika yang ada, diperiksa 21 sarana dengan hasil 10 sarana (47,62%) MK dan 11 sarana (52,38%) TMK.
- Dari 213 sarana distribusi kosmetika yang ada, diperiksa 39 sarana dengan hasil 20 sarana (51 %) MK dan 19 sarana (49 %) TMK.
- 13 sarana industri pangan yang diperiksa dengan hasil 8 sarana (62%) memenuhi ketentuan dan 5 sarana (38%) tidak memenuhi ketentuan.
- 2 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang diperiksa dengan hasil 100% TMK.
- 66 sarana distribusi pangan yang diperiksa dengan hasil 59 sarana (89%) memenuhi ketentuan dan 7 sarana (11%) tidak memenuhi ketentuan.
- Sarana distribusi pangan dalam rangka intensifikasi pangan menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 2023 diperiksa 21 sarana dengan hasil 6 sarana (29%) MK dan 15 (71%) sarana TMK.
- Sarana distribusi pangan dalam rangka intensifikasi pangan menjelang Natal dan Tahun Baru diperiksa 20 sarana dengan hasil 2 sarana (10%) MK dan 18 sarana (90%) TMK.

#### 4.1.5 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

- Terdapat 49 jumlah rekomendasi analisis kejahatan obat dan makanan yang dikirimkan Direktorat Cegah Tangkal Obat dan Makanan ke Balai POM di Surakarta pada tahun 2023. Jumlah yang sudah dilakukan tindak lanjut sebanyak 45 rekomendasi.
- Untuk tahun 2023 terdapat 39 LI dan 4 Lapin. 39 LI tersebut tersebar di 5 LI tentang Obat-Obat Tertentu, 32 LI tentang Obat Tradisional, 2 LI tentang Kosmetik. Sedangkan untuk Lapin, terdapat 1 Lapin tentang Obat-Obat Tertentu, 2 Lapin tentang Obat Tradisional dan 1 Lapin tentang Kosmetik. Sehingga total kasus yang sudah ditindak lanjuti 75% ke Penyidikan dan 25% ke Arsip.
- Pada Tahun 2023 Balai POM di Surakarta mendapatkan 3 perkara, antara lain 2 perkara tentang Obat Tradisional Ilegal dan 1 perkara tentang Kosmetik Ilegal.
- Patroli Siber dilakukan terhadap pengiriman produk yang berasal dari wilayah kerja Balai POM di Surakarta. Terdapat 152 link yang diajukan untuk takedown pada tahun 2023 ini, sedangkan yang berhasil dilakukan takedown terdapat 142 link.

#### 4.2 Permasalahan

- Masih kurangnya SDM bagian Tata Usaha dan Infokom
- Pengelolaan arsip belum optimal karena belum ada petugas khusus yang menangani kegiatan terkait arsip.
- Sarana prasarana terutama gedung belum memadai, terutama gedung perkantoran
- Belum efektifnya kegiatan koordinasi lintas sektor dalam hal pencegahan kejahatan obat dan makanan ilegal
- Pemenuhan sarana dan prasarana pada saat pengawasan obat dan makanan khususnya alat pengolah data (APD) belum memadai
- Belum mempunyai ruangan tertutup dan rahasia untuk melakukan pemeriksaan saksi/tersangka
- Tempat record center kearsipan belum tersedia

#### 4.3 Saran

- Penambahan sumber daya manusia untuk mendukung supporting system dalam ketatausahaan seiring dengan peningkatan klasifikasi UPT.
- Perlunya perencanaan dalam penambahan sarana berupa tanah dan gedung untuk operasional BPOM di Surakarta seiring dengan peningkatan klasifikasi UPT.
- Perlunya perbaikan dalam penataan sistem kearsipan baik dari sisi sarana dan prasarana maupun sumber daya sehingga tercipta sistem kearsipan yang handal.

- Perlu peningkatan kompetensi petugas ULPK baik dalam communication skill ataupun pengetahuan informasi umum mengenai Obat dan Makanan
- Perlu dilakukan promosi dan informasi yang intensif kepada masyarakat mengenai adanya layanan publik BPOM di Surakarta di loket layanan MPP Sukoharjo dan MPP Sragen pada berbagai kesempatan dan media.
- Perlunya perbaikan sarana dan prasarana ruang layanan publik di kantor BPOM di Surakarta sehingga pengunjung tetap bisa berkonsultasi tatap muka dengan aman dan nyaman.
- Perlunya dibangun koordinasi yang efektif dengan Criminal Justice System (CJS) di wilayah kerja pengawasan dalam rangka perkuatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan.
- Perlunya perkuatan dukungan sarana dan prasarana kantor (contohnya APD) dalam rangka efektifitas dan efisiensi pelaksanaan fungsi pemeriksaan, sertifikasi dan penindakan di lapangan.
- Perlu perencanaan yang matang dalam perencanaan pengadaan maupun pembangunan gedung sehingga mengakomodir ruangan Pemeriksaan Saksi/tersangka
- Pengadaan tempat record center kearsipan

**Tabel 1A**  
**Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Komoditi	Metode Sampling	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
							TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	<i>Targeted</i>	sampel	9	9	9	0	0	0	0	0	9
		<i>Random</i>	sampel	36	36	36	0	0	0	1	1	35
2	Obat Tradisional	<i>Targeted</i>	sampel	11	11	11	2	0	0	0	2	9
		<i>Random</i>	sampel	24	24	24	1	0	0	0	1	23
3	Obat Kuasi	<i>Targeted</i>	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
		<i>Random</i>	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
4	Suplemen Kesehatan	<i>Targeted</i>	sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	3
		<i>Random</i>	sampel	6	6	6	0	0	0	0	0	6
5	Kosmetik	<i>Targeted</i>	sampel	22	22	22	0	0	0	2	2	20
		<i>Random</i>	sampel	47	47	47	0	0	0	0	0	47
6	Pangan	<i>Targeted</i>	sampel	19	19	19	0	0	0	3	3	16
		<i>Random</i>	sampel	43	43	43	0	0	0	2	2	41
7	Pangan Fortifikasi	<i>Targeted</i>	sampel	15	15	15	0	0	0	3	3	12
8	Rokok	<i>Targeted</i>	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL TARGETED</b>			<b>sampel</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>70</b>
<b>TOTAL RANDOM</b>			<b>sampel</b>	<b>157</b>	<b>157</b>	<b>157</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>153</b>
<b>TOTAL</b>			<b>sampel</b>	<b>237</b>	<b>237</b>	<b>237</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>14</b>	<b>223</b>

**Keterangan :**

1. \* Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
2. Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

**Tabel 1B**  
**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Komoditi	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	-	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Investigasi/ Penyidikan	sampel	16	16	14	2
3	Obat Kuasi	-	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	-	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Investigasi/ Penyidikan	sampel	6	6	5	1
6	Pangan	-	sampel	0	0	0	0
<b>Total</b>			<b>sampel</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>19</b>	<b>3</b>
<b>TOTAL</b>			<b>sampel</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>19</b>	<b>3</b>

**Keterangan:**

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. \* Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

**Tabel 1C**  
**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	sampel		1465	61	1404
	Total	sampel	0	1465	61	1404

**Tabel 1D**  
**Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat	sampel	<b>Nihil</b>			
	Obat Tradisional	sampel				
	Obat Kuasi	sampel				
	Suplemen Kesehatan	sampel				
	Kosmetik	sampel				
	Pangan	sampel				
<b>Total</b>		<b>sampel</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 1E**  
**Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat	sampel	<b>Nihil</b>			
	Obat Tradisional	sampel				
	Obat Kuasi	sampel				
	Suplemen Kesehatan	sampel				
	Kosmetik	sampel				
	Pangan	sampel				
<b>Total</b>		<b>sampel</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 2A**  
**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Kimia dan Fisika :</b>			
	▪ identifikasi	40	40	0
	▪ Penetapan Kadar	39	39	0
	▪ Keseragaman Sediaan	35	35	0
	▪ Disolusi	35	34	1
	▪ Pemerian	2	2	0
	▪ Volume terpindahkan	1	1	0
	▪ Isi Minimum	1	1	0
	▪ pH	1	1	0
	▪ Potensi Vaksin Hepatitis B	1	1	0
	<b>JUMLAH</b>	155	154	1

**Tabel 2B**  
**Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar air	22	22	0
	▪ Lain-lain (waktu hancur)	2	2	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Cemarkan logam berat	8	8	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	9	9	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan )	11	11	0
	▪ Bahan kimia obat	34	34	0
	Cemarkan residu pelarut (EGDEG)	8	8	0
	▪ Lain-lain (Vitamin)	13	13	0
	<b>TOTAL</b>	107	107	0

**Tabel 2C**  
**Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Kimia :</b>			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat	2	2	0
	Identifikasi Metil Salisilat	2	2	0
	<b>TOTAL</b>	4	4	0

**Tabel 2D**  
**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar Air	6	6	0
	▪ Lain-lain (waktu hancur)	3	3	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi	0	0	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	Cemaran residu pelarut	0	0	0
	PK Etanol Metanol	0	0	0
	▪ Lain-lain (PK Pengawet)	5	5	0
	▪ Lain-lain (PK Vitamin A)	4	4	0
	▪ Lain-lain (PK Vitamin B6)	5	5	0
	▪ Lain-lain (PK Vitamin E)	3	3	0
	▪ Lain-lain (PK Vitamin C)	6	6	0
	▪ Lain-lain (PK Vitamin D3)	1	1	0
	▪ Lain-lain (Kofein)	1	1	0
	▪ Lain-lain (Paracetamol)	1	1	0
	<b>JUMLAH</b>	18	18	0

**Tabel 2E**  
**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi Pewarna	10	10	0
	▪ Identifikasi Pengawet	15	15	0
	▪ PK Pengawet	3	3	0
	▪ PK Tabir Surya	1	1	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	6	5	1
	▪ Lain-lain (Bahan Berbahaya)	39	39	0
	▪ Lain-lain (Logam Berat)	46	46	0
	▪ Lain-lain (Dioksan)	11	11	0
	▪ Lain-lain (Minoksidil)	2	2	0
	▪ Lain-lain (Vitamin)	6	6	0
	▪ Lain-lain (Cemaran EGDEG)	2	2	0
	<b>TOTAL</b>	74	73	1

**Tabel 2F**  
**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	1	1	0
	▪ Kadar air	12	12	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ PK Lemak	1	1	0
	▪ PK Protein	1	1	0
	▪ PK Kloramfenikol	1	1	0
	▪ PK Siklamat	17	17	0
	▪ PK Simultan Pemanis	8	8	0
	▪ PK Benzoat	11	11	0
	▪ PK Sorbat	11	11	0
	▪ PK Metil Etil Propil Butil Paraben	1	1	0
	▪ PK Sakarin	12	12	0
	▪ PK Acesulfam	4	4	0
	▪ PK Aspartam	4	4	0
	▪ PK Propionat	1	1	0
	▪ PK Cemaran Pb	45	45	0
	▪ PK Cemaran Cd	21	21	0
	▪ PK Cemaran Sn	13	13	0
	▪ PK Cemaran Hg	11	11	0
	▪ PK Cemaran As	20	20	0
	▪ PK Cemaran Ag	1	1	0
	▪ PK Cemaran B	1	1	0
	▪ PK Cemaran Ba	1	1	0
	▪ PK Cemaran Cr	1	1	0
	▪ PK Cemaran Cu	1	1	0
	▪ PK Cemaran Fe	1	1	0
	▪ PK Cemaran Mn	1	1	0
	▪ PK Cemaran Se	1	1	0
	▪ PK Cemaran Ti	1	1	0
	▪ PK Sulfit	3	2	1
	▪ PK Metabolit Nitrofurazon	3	3	0
	▪ PK Pewarna	7	7	0
	▪ PK Warna	1	1	0
	▪ PK DON (Deoksinivalenol)	7	7	0
	▪ PK KIO3	5	5	0
	▪ PK NaCl	5	5	0

**Tabel 2F**  
**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ PK Asetaldehid	1	1	0
	▪ Rasio BTP Pengawet	10	10	0
	▪ Rasio BTP Pemanis	14	14	0
	▪ Ident/PK Warna	10	10	0
	▪ Ident warna yang dilarang	7	7	0
	▪ Ident/PK Warna Dilarang	1	1	0
	▪ PK Pewarna Kuning FCF	3	3	0
	▪ Penetapan bilangan asam	1	1	0
	▪ Penetapan bilangan peroksida	6	6	0
	▪ PK. BHA, BHT, PG & TBHQ	6	6	0
	▪ PK BenzoaPyrene	2	2	0
	▪ PK BenzoaPyrene, Benzoanthracene, benzofluoranthane, chrysene	2	2	0
	▪ PK Pewarna Tartrazin	4	4	0
	▪ Identifikasi histamin	2	2	0
	▪ Identifikasi boraks	7	7	0
	▪ Identifikasi formalin	7	7	0
	▪ Identifikasi Rhodamin B	5	5	0
	▪ Identifikasi Methanyl Yellow	5	5	0
	▪ Identifikasi Auramin	5	5	0
	▪ Identifikasi Sudan	1	1	0
	▪ Gluten	1	1	0
	▪ PK Mineral Fe	5	5	0
	▪ PK Mineral Zn	5	5	0
	▪ PK Vit B2	5	5	0
	▪ PK Vit B9	5	5	0
	▪ PK Vit B1	5	5	0
	▪ Ident Garam Fe	5	5	0
	▪ PK. Vitamin A	7	2	5
	▪ Asam Lemak Bebas	5	5	0
	▪ PK Etilen Glikol	2	2	0
	▪ PK Dietil Glikol	2	2	0
	▪ Okratoksin A	3	3	0
	▪ Uji BPA dalam Air	1	1	0
	▪ Uji BPA Galon	1	1	0
	▪ PK Aflatoksin M1	2	2	0
	▪ PK Nitrit	1	1	0

**Tabel 2F**  
**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ PK Vanilin Etil Vanilin	1	1	0
	▪ PK Aflatoksi B1	1	1	0
	▪ PK. 3 MCPD	1	1	0
	▪ PK Migrasi Bisfenol A (pada kaleng) Simulan Etanol 20 %	1	1	0
	▪ PK Residu Khloramphenicol	3	3	0
	▪ PK BPA	1	1	0
	▪ 2-Chloroethanol	3	3	0
	▪ PK Enzym Diastase	1	1	0
	▪ PK HMF	1	1	0
	▪ PK Sulfonamida	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	403	397	1

**Tabel 2G**  
**Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat :</b>			
	▪ Identifikasi Staphylococcus Aureus	2	2	0
	▪ Identifikasi Pseudomonas Aueruginosa	2	2	0
	▪ Angka Lempeng Total (ALT)	2	2	0
	▪ Angka Kapang Khamir (AKK)	2	2	0
	▪ Endotoksin	1	1	0
	▪ Sterilitas	1	1	0
2	<b>Obat Tradisional :</b>			
	▪ A L T	11	11	0
	▪ Angka Kapang	11	11	0
	▪ Angka Khamir	11	11	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	10	10	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	8	8	0
	▪ Shigella	8	8	0
	▪ Clostridia	10	10	0
	▪ Enterobacteriaceae	9	9	0
3	<b>Suplemen Kesehatan :</b>			
	▪ A L T	5	5	0
	▪ Angka Kapang	5	5	0
	▪ Angka Khamir	5	5	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	3	3	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	5	5	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	3	3	0
4	<b>Kosmetik :</b>			
	▪ A L T	27	25	2
	▪ A K K	27	27	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	27	27	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	27	27	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	27	27	0
5	<b>Pangan :</b>			
	▪ ALT	1	1	0
	▪ Angka Kapang	1	1	0
	▪ Angka Khamir	1	1	0
	▪ Angka Salmonella aureus	2	2	0
	▪ Escherichia coli	3	3	0

**Tabel 2G**  
**Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Salmonella sp	11	11	0
	▪ Ident Salmonella	3	3	0
	▪ MPN E. coli	6	6	0
	▪ Enterobacteriaceae	4	4	0
	▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	5	5	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	1	1	0
	▪ Angka <i>Listeria Monocytogenes</i>	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	288	286	2

**Tabel 3A**  
**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah	
1	2	3	4	
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>			
1	<b>Nihil</b>			
2				
3				
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>			
1	Jinten Arab Multi Guna	Kofein	1	Box
2	Cobra Obat Sesak Nafas (Asma)	Teofilin, Kofein	2	Box
3	Putri Monalisa India	Kofein	2	Box
4	Jamu Jawa Asli Kembar Putih	Deksametason	1	Botol
5	Xian Ling	Deksametason, Meloksikan	3	Box
6	Bunga Naga	Parasetamol, Na. Diklofenak, Kofein	5	Box
7	Wantong Pegal Linu	Meloksikam	5	Box
8	Ratu Lebah	Deksametason, Na. Diklofenak	3	Box
9	Jakarta Bandung	Sildenafil Sitrat	3	Box
10	Changsan	Sildenafil Sitrat, Tadalafil, Parasetamol	3	Box
11	Cobra Obat Gatal (Eksim)	Kofein, CTM	3	Box
12	Montalin	Parasetamol, Meloksikam	3	Box
13	Cobra X	Deksametason, CTM	3	Box
14	Urat Madu	Sildenafil Sitran, Kofein	3	Box
<b>C</b>	<b>Sampel Penelurusan Kasus</b>			
1	<b>Nihil</b>			
2				
3				
<b>TOTAL</b>			<b>40</b>	

**Tabel 3B**  
**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah	
1	2	3	4	
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>			
1	<b>Nihil</b>			
2				
3				
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>			
1	Cream Kelupas Cream Malam	Asam Retinoat	4	Pcs
2	Ratu Singset	Hidrokinon, Asam retinoat	1	Pcs
3	BV Lightening Cream (Cream Malam)	Asam Retinoat	2	Pcs
4	Cream Malam Whitening Express	Asam Retinoat	2	Pcs
5	Salep Flek Night	Asam Retinoat	2	Pcs
6	Lightening Cream (Cream Malam)	Hidrokinon, Asam retinoat	2	Pcs
<b>C</b>	<b>Sampel Penelurusan Kasus</b>			
1	<b>Nihil</b>			
2				
3				
<b>TOTAL</b>				

**Tabel 3C**  
**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1			
2			
3			
Dst			
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1	<b>Nihil</b>		
2			
3			
Dst			
<b>C</b>	<b>Sampel Pengujian Sederhana</b>		
1			
2			
3			
Dst			
<b>TOTAL</b>			

**Tabel 4A**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>A</b>	<b>Sampling Acak (80%)</b>	36	36	100%
<b>1</b>	<b>JKN (50%)</b>	18	18	100%
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	3	3	100%
2	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100%
3	Sistem Kardiovaskular	1	1	100%
4	Dermatologis	1	1	100%
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100%
6	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	3	3	100%
7	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	1	100%
8	Sistem Muskuloskeletal	1	1	100%
9	Sistem Syaraf Pusat	3	3	100%
10	Sistem Pernafasan	2	2	100%
11	Organ Sensorik	1	1	100%
<b>2</b>	<b>NON JKN (50%)</b>	18	18	100%
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	2	2	100%
2	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100%
3	Sistem Kardiovaskular	1	1	100%
4	Dermatologis	2	2	100%
5	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100%
6	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	2	2	100%
7	Sistem Muskuloskeletal	2	2	100%
8	Sistem Syaraf Pusat	2	2	100%
9	Anti Parasit	1	1	100%
10	Sistem Pernafasan	3	3	100%
11	Lain-lain	1	1	100%
<b>B</b>	<b>Sampling Targeted (20%)</b>	9	9	100%
<b>1</b>	<b>Sampling Kasus (40%)</b>	4	4	100%
<b>2</b>	<b>Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)</b>	4	4	100%
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100%
2	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	1	1	100%
3	Sistem Syaraf Pusat	1	1	100%
4	Sistem Pernafasan	1	1	100%
<b>3</b>	<b>Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)</b>	1	1	100%

**Tabel 4B**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>A. Acak</b>				
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	6	6	100%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan seselma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	2	2	100%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	1	1	100%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	2	2	100%
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi	4	4	100%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	2	2	100%

**Tabel 4B**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
7	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	2	2	100%
8	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	1	1	100%
9	Membantu memperbaiki nafsu makan	1	1	100%
10	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	1	1	100%
11	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100%
12	Klaim lainnya	1	1	100%
Total		24	24	
<b>B. Targeted</b>				
1	Produk Obat Tradisional Impor	2	2	100%
2	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra	1	1	100%
3	Penjualan melalui Internet/Online	3	3	100%
4	Sampel kasus khusus pemeriksaan	1	1	100%
5	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100%
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	1	1	100%
7	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	1	1	100%
8	Fitofarmaka	1	1	100%
Total		11	11	
Total Sampel		35	35	

**Tabel 4C**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	Acak			
	Cairan Obat Luar	1	1	100%
B	Targeted			
	Cairan Obat Luar	1	1	100%

**Tabel 4D**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**  
**Balai POM Surakarta**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>A. Rutin</b>				
1	Multivitamin dan mineral	2	2	100%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	2	2	100%
3	Suplemen Untuk Wanita Hamil Dan Menyusui	1	1	100%
4	Klaim Lainnya	1	1	100%
Total		6	6	
<b>B. Targeted</b>				
1	Suplemen Kesehatan Impor	1	1	100%
2	Online	1	1	100%
3	Produsen Riwayat TMS	1	1	100%
Total		3	3	
Total Sampel		9	9	

**Tabel 4E**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**  
**UPT BPOM (Balai POM di Surakarta)**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>A. Rutin</b>				
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	8	8	100%
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	1	1	100%
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	1	1	100%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	1	1	100%
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	2	2	100%
6	Sediaan wangi-wangian	4	4	100%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	3	3	100%
9	Deodoran dan anti-perspiran	1	1	100%
10	Sediaan Rambut	7	7	100%
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	10	10	100%
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	5	5	100%
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	1	1	100%
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100%
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	1	1	100%
19	Sediaan pencerah kulit	1	1	100%
Total		47	47	
<b>B. Targeted</b>				
1	Track Record 5%	3	2	67%
2	Mandiri Balai 5%	8	9	113%
3	China Taiwan 1%	1	1	100%
4	Online 3%	7	7	100%
5	Menengah ke bawah	1	1	100%
6	Mandiri Balai EGDEG	2	2	100%
Total		22	22	
Total sampel		69	69	

**Tabel 4F**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan**  
**Balai POM Surakarta**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>A. Sampel Pangan Targeted</b>				
1	Pangan Jajanan Anak Sekolah (Es, Minuman Berwarna dan Syrup, Jelly/ agar, dan Pentol/ Siomay/ Batagor/ Cilok)	8	8	100%
2	Efektivitas Penambahan Pemahit Pada Formalin	2	2	100%
3	Kemasan pangan PET dan PC	2	2	100%
4	Sampel UMK, kasus, pangan spesifik lokal, minol lokal daerah, dll	7	7	100%
<b>B. Sampel Pangan Acak</b>				
1	Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0	2	2	100%
2	Lemak, minyak, dan emulsi minyak	1	1	100%
3	Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	4	4	100%
4	Kembang gula/ permen dan coklat	3	3	100%
5	Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur	4	4	100%
6	Produk bakeri	3	3	100%
7	Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	2	2	100%
8	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil	2	2	100%
9	Pemanis, termasuk madu	2	2	100%
10	Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	5	5	100%
11	Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	1	1	100%
12	Minuman, tidak termasuk produk susu	9	9	100%
13	Makanan ringan siap santap	4	4	100%
14	Bahan Tambahan Pangan	1	1	100%
<b>C. Sampel Fortifikasi</b>				
1	Garam	5	5	100%
2	Minyak Goreng Sawit	5	5	100%
3	Tepung Terigu	5	5	100%
Total sampel		77	77	100%

**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
<b>NIHIL</b>					

**Keterangan :**

- Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di...,
- Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
- Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
- Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
- Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

**Tabel 6A**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Surakarta	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Karanganyar	sarana	4	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sukoharjo	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Wonogiri	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Sragen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6B**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	<b>Balai POM di Surakarta</b>	sarana	5	1	1	1	0	3	0	0	0	0	45	12	12	5	7	7	3	3	2	1
1	Kota Surakarta	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	3	3	1	2	3	1	1	0	1
2	Kab. Sukoharjo	sarana	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	24	7	7	3	4	1	1	1	1	0
3	Kab. Karanganyar	sarana	2	1	1	1	0	2	0	0	0	0	3	0	0	0	0	2	1	1	1	0
4	Kab. Sragen	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	2	2	1	1	0	0	0	0	0
5	Kab. Wonogiri	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	5	1	1	1	0	3	0	0	0	0	45	12	12	5	7	7	3	3	2	1

**Tabel 6C**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	0	16=17+18	17	18
	<b>Balai POM di Surakarta</b>	<b>sarana</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kota Surakarta	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Sukoharjo	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Karanganyar	sarana	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Kab. Sragen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Wonogiri	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6D**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	<b>Balai POM di Surakarta</b>	<b>sarana</b>	<b>47</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kota Surakarta	sarana	12	9	9	4	5	0	0	0	0	0
2	Kab. Sukoharjo	sarana	20	7	7	5	2	1	0	0	0	0
3	Kab. Karanganyar	sarana	13	5	5	1	4	1	0	0	0	0
4	Kab. Sragen	sarana	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Wonogiri	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>47</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6E**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	<b>Balai POM di Surakarta</b>	sarana	149	14	13	8	5	3291	2	2	0	2
1	Kota Surakarta	sarana	44	14	3	2	1	403	2	0	0	0
2	Kab. Sukoharjo	sarana	44		5	3	2	614		0	0	0
3	Kab. Karanganyar	sarana	40		4	2	2	798		2	0	2
4	Kab. Sragen	sarana	14		1	1	0	837		0	0	0
5	Kab. Wonogiri	sarana	7		0	0	0	639		0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	149	14	13	8	5	3291	2	2	0	2

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7A**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Surakarta	sarana	67	14	14	7	7	688	37	37	28	9	71	8	5	5	3	5	5	5	5	0
1	Kota Surakarta	sarana	27	7	7	5	2	175	5	5	4	1	31	5	5	2	3	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Karanganyar	sarana	10	2	2	1	1	126	12	12	8	4	4	0	0	0	0	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Sragen	sarana	2	1	1	1	0	94	7	7	5	2	5	0	0	0	0	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Sukoharjo	sarana	28	4	4	0	4	214	11	11	10	1	24	3	0	3	0	1	1	1	1	0
5	Kabupaten Wonogiri	sarana	0	0	0	0	0	79	2	2	1	1	7	0	0	0	0	1	1	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>67</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>688</b>	<b>37</b>	<b>37</b>	<b>28</b>	<b>9</b>	<b>71</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7A (lanjutan)**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)					
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Surakarta	sarana	55	11	11	6	5	108	14	14	12	2	258	25	25	18	7	0	0	0	0	0
1	Kota Surakarta	sarana	17	2	2	2	0	18	1	1	1	0	60	4	4	4	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Karanganyar	sarana	8	1	1	1	0	21	2	2	2	0	33	3	3	2	1	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sragen	sarana	12	4	4	1	3	25	5	5	5	0	62	10	10	5	5	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sukoharjo	sarana	10	2	2	1	1	12	3	3	3	0	75	6	6	6	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Wonogiri	sarana	8	2	2	1	1	32	3	3	1	2	28	2	2	1	1	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>55</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>108</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>12</b>	<b>2</b>	<b>258</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>18</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7A (lanjutan)**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan**  
**Pelabuhan**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	<b>Balai POM di Surakarta</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kota Surakarta	sarana	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Karanganyar	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sragen	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sukoharjo	sarana	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Wonogiri	sarana	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7B**  
**Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Surakarta	sarana	258	44	44	23	21	140	23	23	21	2	213	39	39	20	19	0	0	0	0	0
1	Kota Surakarta	sarana	58	13	13	6	7	21	5	5	0	0	36	2	2	1	1	0	0	0	0	0
2	Kab. Sukoharjo	sarana	65	15	15	8	7	46	4	4	0	0	64	18	18	10	8	0	0	0	0	0
3	Kab. Karanganyar	sarana	47	6	6	2	4	31	10	10	9	1	39	7	7	5	2	0	0	0	0	0
4	Kab. Sragen	sarana	45	4	4	4	0	12	4	4	3	1	34	6	6	3	3	0	0	0	0	0
5	Kab. Wonogiri	sarana	43	6	6	3	3	30	0	0	0	0	40	6	6	1	5	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>258</b>	<b>44</b>	<b>44</b>	<b>23</b>	<b>21</b>	<b>140</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>21</b>	<b>2</b>	<b>213</b>	<b>39</b>	<b>39</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 7C**  
**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Balai POM di Surakarta</b>	<b>sarana</b>	<b>623</b>	<b>66</b>	<b>66</b>	<b>58</b>	<b>8</b>
1	Kota Surakarta	sarana	148	66	15	12	3
2	Kab. Sukoharjo	sarana	129		15	15	0
3	Kab. Karanganyar	sarana	121		13	11	2
4	Kab. Sragen	sarana	95		12	12	0
5	Kab. Wonogiri	sarana	130		11	8	3
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>623</b>	<b>66</b>	<b>66</b>	<b>58</b>	<b>8</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 8A**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

**A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	3	1	0	0	1	5	0	1	0	1	0	2
2	Februari	12	3	1	4	4	24	2	2	0	2	0	6
3	Maret	8	6	0	5	7	26	13	4	0	4	2	23
4	April	4	3	0	3	3	13	1	4	0	2	2	9
5	Mei	15	5	1	4	12	37	22	3	1	2	4	32
6	Juni	18	1	0	2	7	28	14	5	1	3	3	26
7	Juli	9	2	0	3	10	24	9	2	0	5	4	20
8	Agustus	15	10	1	6	5	37	20	6	0	1	3	30
9	September	13	1	0	3	10	27	16	1	0	7	1	25
10	Oktober	6	2	0	5	6	19	6	1	0	2	2	11
11	November	8	2	0	1	3	14	8	1	0	0	7	16
12	Desember	2	5	0	3	1	11	2	0	1	5	0	8
<b>TOTAL</b>		<b>113</b>	<b>41</b>	<b>3</b>	<b>39</b>	<b>69</b>	<b>265</b>	<b>113</b>	<b>30</b>	<b>3</b>	<b>34</b>	<b>28</b>	<b>208</b>

**Keterangan :**

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh :
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
  - 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
  - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

**Tabel 8B**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

**B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan**

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan :**

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
  - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

**Tabel 9**  
**Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	13	13
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	9	9
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	3	3
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	16	16
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	114	114
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0	
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
<b>Total</b>	<b>Surat Keterangan Impor (SKI)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Surat Keterangan Ekspor (SKE)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Rekomendasi Lainnya</b>			<b>155</b>	<b>155</b>
	<b>Sertifikasi Lainnya</b>			<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 10**  
**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

NO.	PRODUK	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
			Jumlah	MK	TMK	
1	2	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	- Media Cetak	12	11	1	100%
		- Media Elektronik	11	11	0	
		- Media Luar Ruang	7	7	0	
		Total	30	29	1	
2	Obat Tradisional	- Media Internet	63	21	42	95,60% sesuai
		- Media Cetak	14	1	13	
		- Media Elektronik	1	1	0	
		- Media Luar Ruang	7	7	0	
		- Leaflet / Brosur	6	1	5	
		Total	91	31	60	
3	Obat Kuasi	- Media Cetak	0	0	0	-
		- Media Elektronik	0	0	0	
		- Media Luar Ruang	0	0	0	
		- Leaflet / Brosur	0	0	0	
		Total	0	0	0	
4	Suplemen Kesehatan	- Media Internet	30	15	15	97,22% sesuai
		- Media Cetak	2	1	1	
		- Media Elektronik	3	0	3	
		- Media Luar Ruang	0	0	0	
		- Leaflet / Brosur	3	2	1	
		Total	38	18	20	
5	Kosmetik	- Media Cetak	11	9	2	Belum ada tanggapan
		- Media Elektronik	17	17	0	
		- Media Luar Ruang	16	16	0	
		- Media Digital	70	47	23	
		Total	114	89	25	
6	Pangan	- Media Cetak	12	12	0	100% sesuai
		- Media Elektronik	0	0	0	
		- Media Luar Ruang	3	2	1	
		- Media Internet	90	30	60	
		Total	105	44	61	
7	Produk Tembakau	- Media Cetak	0	0	0	91,7% sesuai
		- Media Penyiaran	0	0	0	
		- Media Luar Ruang	100	51	49	
		- Media Teknologi Informasi	20	10	10	
		Total	120	61	59	
<b>TOTAL</b>			<b>498</b>	<b>272</b>	<b>226</b>	

**Tabel 11**  
**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai POM di Surakarta	45	45	0
2	Obat Tradisional	Balai POM di Surakarta	34	32	2
2	Obat Kuasi	Balai POM di Surakarta	2	2	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Surakarta	9	9	0
4	Kosmetik	Balai POM di Surakarta	69	68	1
5	Pangan	Balai POM di Surakarta	38	37	1
6	Produk Tembakau*)	Balai POM di Surakarta	60	52	8
<b>Total</b>		<b>Balai POM di Surakarta</b>	<b>257</b>	<b>245</b>	<b>12</b>
		<b>Total</b>	<b>257</b>	<b>245</b>	<b>12</b>

**Keterangan :**

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

**Tabel 12A**  
**Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Surakarta	Obat Tradisional	1
2	Kabupaten Sukoharjo	Obat Tradisional	3
3	Kabupaten Karanganyar	Obat Tradisional	2
		Kosmetik	1
4	Kabupaten Sragen	-	-
5	Kabupaten Wonogiri	-	-

**Keterangan:**

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada

**Tabel 12B**  
**Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang <i>Di-takedown</i>	Persentase Konten yang <i>Di-takedown</i>
1	12	152	142	93%

**Tabel 12C**  
**Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

<b>No</b>	<b>Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan</b>	<b>Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti</b>	<b>Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi</b>
<b>1</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6 = 5/4 x 100</b>
1	49	45	92%

**Tabel 13**  
**Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

NO	JUMLAH LAPORAN UPT																		TINDAK LANJUT					
	OBAT		OOT		NAPPZA		TRADISIO NAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%	
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN								
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/18	22	23=22/18	24	25=24/18	
1	0	0	5	1	0	0	32	2	0	0	2	1	0	0	39	4	43	0	0	3	75%	1	25%	

**Keterangan:**

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

**Tabel 14**  
**Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan		SP3
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>A</b>	<b>Balai POM di Surakarta</b>											
1	Kabupaten Sragen	Tahun n	0	0								
		Carry Over	1	1						1		Rp 106,880,500
2	Kabupaten Karanganyar	Tahun n	3	3	1					2		Rp 296,205,900
		Carry Over	0	0								
<b>TOTAL Balai POM di Surakarta</b>			<b>4</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>Rp 403,086,400</b>

**Keterangan:**

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

**Tabel 15A**  
**Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

**A. ANGGARAN DIPA**

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	0	4
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	1	0	0	1	0	1	2	0	1	0	1	3	10
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		28 konten	19 konten	31 konten	26 konten	28 konten	27 konten	37 konten	36 konten	22 konten	39 konten	36 konten	8 konten	337 konten
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	1	0	6	5	0	1	0	0	0	0	0	13

**Keterangan:**

1. \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 ta

2. \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

**B. ANGGARAN NONDIPA**

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												Total
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	0	3	1	1	1	1	4	4	7	7	5	2	34
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook)*	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan
		0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)

2. \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 ta

3. \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

**Tabel 15B**  
**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

**A. ANGGARAN DIPA**

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
			Online	Offline	Hybird							5	6	7	8	9	10	ONPPZA	OT
Januari	1	Penyuluhan	-	1	-	Pajang, Laweyan, Surakarta	1	50	Pelajar	SMPN 9 Surakarta	Regina Devi P	-	-	-	-	1	-	-	-
Februari	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	1	Penyuluhan	-	1	-	Tegalgede, Karanganyar	1	20	Kelompok profesi	Dinas Kesehatan Kab. Karanganyar	Yuliana P	1	-	-	-	-	-	-	-
Mei	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	1	Pameran	-	1	-	Mangkubumen, Banjarsari, Surakarta	1	30	Masyarakat umum, pelaku usaha	DPMPSTP Kota Surakarta	Tri Novitarini, Singgih DC, Annisa Nurul N, Regina Devi P	-	1	1	1	1	-	-	-
Juli	1	Pameran	-	1	-	Kutorejo, Jetis, Sukoharjo	1	100	Masyarakat umum, pelaku usaha	Pemkab Sukoharjo	Tri Novitarini, Singgih DC, Annisa Nurul N, Regina Devi P	1	1	1	1	1	-	-	-
	2	Penyuluhan	-	1	-	Grogol, Sukoharjo	1	15	Masyarakat umum, pedagang pasar	Disperindag Sukoharjo	Tri Novitarini	-	-	-	-	1	-	-	-
Agustus	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	1	Penyuluhan	-	1	-	Mangkubumen, Surakarta	1	30	Pentahelix	Pelaku Usaha, Linsek, Akademisi/Ahli/Praktisi, Media Massa, LSM/Ormas	Muhammad Fajar Arifin	1	1	1	1	1	-	-	-
Oktober	1	KIE Tomas	-	1	-	Karanganyar, Karanganyar	1	500	Masyarakat umum	DPR RI	RAHMAD HANDOYO, S.Pl., MM(F-PDIP)	1	1	1	1	1	-	-	-
	2	KIE Tomas	-	1	-	Sewurejo, Karanganyar	1	500	Masyarakat umum	DPR RI	RAHMAD HANDOYO, S.Pl., MM(F-PDIP)	1	1	1	1	1	-	-	-
	3	KIE Tomas	-	1	-	Karangpandan, Karanganyar	1	462	Masyarakat umum	DPR RI	RAHMAD HANDOYO, S.Pl., MM(F-PDIP)	1	1	1	1	1	-	-	-
November	1	KIE Tomas	-	1	-	Pajang, Surakarta	1	500	Masyarakat umum	DPR RI	RAHMAD HANDOYO, S.Pl., MM(F-PDIP)	1	1	1	1	1	-	-	-
	2	Penyuluhan	-	1	-	Laweyan, Surakarta	1	36	Awak media	Awak media	Singgih DC, Annisa Nurul N, Regina Devi P, Rina Rahayu	1	1	1	1	1	-	-	-
Desember	1	Penyebaran Informasi	-	3	-	Karanganyar, Sragen, Sukoharjo	3	13	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan	Tri Novitarini, Annisa Nurul A	-	-	-	-	1	-	-	-
<b>Total</b>																			

**Keterangan:**

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online,

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa,

d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi

e) Jumlah peserta : diisi jumlah

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum,

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD,

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure,

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan,

**B. ANGGARAN NON DIPA BPOM**

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
			Online	Offline	Hybird							5	6	7	8	9	10	ONPPZA	OT
Januari	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	1	Webinar	1	-	-	Mojosongo, Jebres, Surakarta	1	78	Pelajar/mahasiswa	Universitas Setia Budi	Annisa Nurul N	-	-	-	1	-	-	-	-

	2	Penyuluhan	-	1	-	Sondakan, Laweyan, Surakarta	1	50	Pelaku Usaha	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Singgih DC	-	-	-	-	1	-	-	-
	3	Penyuluhan	-	1	-	Kampung baru, pasar Kliwon, Surakarta	1	40	Pegawai Puskesmas, Dinas Ketahanan Pangan, PLUT, DPMPSTP	Dinas Kesehatan	Regina Devi P	-	-	-	-	1	-	-	-
Maret	1	Penyuluhan	-	1	-	Sondakan, Laweyan, Surakarta	1	49	Pelaku Usaha	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Tri Novitarini	-	-	-	-	1	-	-	-
April	1	Penyuluhan	-	1	-	Pabelan, Kartasura, Sukoharjo	1	82	Pelajar/Mahasiswa	UMS	Muhammad Fajar Arifin	1	-	-	-	-	-	-	-
Mei	1	Penyuluhan	-	1	-	Kampung baru, Pasar Kliwon, Surakarta	1	27	Organisasi masyarakat	Dinas Kesehatan	Regina Devi P	-	-	-	-	1	-	-	-
Juni	1	Penyuluhan	-	1	-	Purwosari, Laweyan, Surakarta	1	25	Pelaku Usaha	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian Kota Surakarta	Annisa Nurul A	-	-	-	-	1	-	-	-
Juli	1	Penyuluhan	-	1	-	Gabusan, Jombor, Bendosari, Sukoharjo	1	34	Guru/ Dosen	Dinas Pangan Kabupaten Sukoharjo	Muhammad Fajar Arifin	-	-	-	-	1	-	-	-
	2	Penyuluhan	-	1	-	Sragen Kulon, Sragen	1	37	Pelaku Usaha	Dinas PMPTSP	Muhammad Fajar Arifin	-	-	-	-	1	-	-	-
	3	Seminar	-	1	-	Jajar, Surakarta	1	47	Pelajar/Mahasiswa	Universitas Sahid Surakarta	Muhammad Fajar Arifin	-	-	-	1	-	-	-	-
	4	Penyuluhan	-	1	-	Papahan, Karanganyar	1	50	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Regina Devi P	-	-	-	-	1	-	-	-
Agustus	1	Penyuluhan	1	-	-	Laweyan, Surakarta	1	324	Pelajar/Mahasiswa	Poltekkes Kemenkes Surakarta	Singgih DC	-	-	1	-	-	-	-	-
	2	Penyuluhan	-	1	-	Banyuwirip, Jenar, Sragen	1	25	Pelaku Usaha	Universitas Sebelas Maret (UNS)	Singgih DC, Annisa Nurul A	1	1	1	1	1	-	-	-
	3	Penyuluhan	-	1	-	Laweyan, Surakarta	1	21	Pelaku Usaha	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Muhammad Fajar Arifin	-	-	-	1	-	-	-	-
	4	Penyuluhan	-	1	-	Banjarsari, Surakarta	1	42	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Dyah Ermawati	-	-	-	-	1	-	-	-
September	1	Penyuluhan	-	1	-		1	18	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Singgih DC								
	2	Pameran	-	1	-		1	0	Masyarakat umum	Orchid Associates Group	Muhammad Fajar Arifin								
	3	Penyuluhan	-	1	-		1	19	Pelaku Usaha	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kota Surakarta	Tri Novitarini								
	4	Seminar	-	1	-		1	162	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Muhammad Fajar Arifin								
	5	Penyuluhan	-	1	-		1	25	Masyarakat umum	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kota Surakarta	Asri Amalia								
	6	Penyuluhan	-	1	-		1	36	Masyarakat umum	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kota Surakarta	Annisa Nurul A								
	7	Penyuluhan	-	1	-		1	35	Pelaku Usaha	Dinas PMPTSP	Regina Devi P								
Oktober	1	Penyuluhan	-	1	-	Wonogiri	1	51	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Singgih DC, Annisa Nurul A								
	2	Penyuluhan	-	1	-	Sukoharjo	1	20	Pelaku Usaha	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Singgih DC								
	3	Penyuluhan	-	1	-	Sragen	2	73	Pelaku Usaha	Dinas PMPTSP	Regina Devi P								
	4	Penyuluhan	-	1	-	Pasar Kliwon, Surakarta	1	33	Masyarakat umum	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Surakarta	Regina Devi P								
	5	Penyuluhan	-	1	-	Colomadu, Karanganyar	1	145	Kelompok Profesi	Dinas Kesehatan	Kukuh	1	-	-	-	-	-	-	-
	6	Penyuluhan	-	1	-	Bendosari, Sukoharjo	1	49	Kelompok Profesi	Dinas Kesehatan	Yuliana	1	-	-	-	-	-	-	-

November	1	Penyuluhan	-	1	-	Jombor, Bendosari, Sukoharjo	1	101	Kelompok Profesi	Dinas Kesehatan	Muhammad Fajar Arifin	1	-	-	-	-	-	-
	2	Penyuluhan	-	1	-	Pabelan, Kartasura, Sukoharjo	1	109	Pelajar/Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Muhammad Fajar Arifin	1	-	-	-	-	-	-
	3	Penyuluhan	-	1	-	Purwosari, Laweyan, Surakarta	1	26	Guru/ Dosen	Puskesmas Purwosari	Singgih DC	-	-	-	-	1	-	-
	4	Penyuluhan	-	1	-	Timuran, Banjarsari, Surakarta	1	42	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Tri Novitarini, Annisa Nurul A	-	-	-	-	1	-	-
Desember	1	Penyuluhan	-	1	-	Tegalgede, Karanganyar	1	13	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Tri Novitarini	-	-	-	-	1	-	-
	2	Penyuluhan	-	1	-	Jebres, Surakarta	1	45	Pelaku Usaha	UPTD Kawasan Sains dan Teknologi, Balitbang Daerah Kota Surakarta	Singgih DC	-	-	-	-	1	-	-
<b>Total</b>																		

**Keterangan:**

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online,

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa,

d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi

e) Jumlah peserta : diisi jumlah

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum,

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD,

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure,

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan,





	<i>Youtube</i>
Februari	<i>Facebook</i>
	<i>Instagram</i>
	<i>Twitter</i>
	<i>TikTok</i>
	<i>Youtube</i>
Maret	<i>Facebook</i>
	<i>Instagram</i>
	<i>Twitter</i>
	<i>TikTok</i>
	<i>Youtube</i>
April	<i>Facebook</i>
	<i>Instagram</i>
	<i>Twitter</i>
	<i>TikTok</i>
	<i>Youtube</i>
Mei	<i>Facebook</i>
	<i>Instagram</i>
	<i>Twitter</i>
	<i>TikTok</i>
	<i>Youtube</i>
Juni	<i>Facebook</i>
	<i>Instagram</i>
	<i>Twitter</i>
	<i>TikTok</i>
	<i>Youtube</i>
Juli	<i>Facebook</i>
	<i>Instagram</i>
	<i>Twitter</i>
	<i>TikTok</i>
	<i>Youtube</i>

**NIHIL**



**Tabel 15D**  
**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

**A. ANGGARAN DIPA**

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
				ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	3	4	5	6								7
Januari	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Media Cetak	Leaflet	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Maret	Media Luar Ruang	Billboard	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
April	Media Luar Ruang	Billboard	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	Media Elektronik	SMS Blast	10	0	0	0	0	10	0	0	0	0
Mei	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Media Digital	Web	10	0	0	0	0	0	0	0	0	10
Agustus	Media Digital	Web	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4
September	Media Cetak	Leaflet	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	Media Cetak	Buku	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	Media Digital	Web	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Oktober	Media Digital	Web	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3
November	Media Digital	Web	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Desember	Media Digital	Web	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
<b>Total</b>			<b>39</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>23</b>

**Keterangan:**

**Jenis Media**

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
  2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
  3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
  4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio)
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis))

**B. ANGGARAN NON DIPA**

				Topik c)							
--	--	--	--	----------	--	--	--	--	--	--	--

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	3	4	5	6								7
Januari	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	<i>Media Elektronik</i>	Radio	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	<i>Media Elektronik</i>	Radio	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
April	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>												

**Keterangan:**

**Jenis Media**

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
  2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
  3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
  4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio)
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

**Tabel 16A**  
**Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	0	0	0	0	0	132	132	132	100	100
2	s.d Februari	0	0	0	0	0	270	270	138	100	100
3	s.d Maret	0	0	1	0	0	381	381	111	100	100
4	s.d April	1	1	1	100	100	474	474	93	100	100
5	s.d Mei	1	1	1	100	100	577	577	103	100	100
6	s.d Juni	1	1	1	100	100	676	676	99	100	100
7	s.d Juli	1	1	1	100	100	755	755	79	100	100
8	s.d Agustus	1	1	1	100	100	887	887	132	100	100
9	s.d September	1	1	1	100	100	976	976	89	100	100
10	s.d Oktober	1	1	1	100	100	1069	1069	93	100	100
11	s.d November	1	1	1	100	100	1153	1153	84	100	100
12	s.d Desember	1	1	1	100	100	1207	1207	54	100	100

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bers
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang di
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah sel
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

**Tabel 16B**  
**Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	s.d April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	0	1	0	100	100	0	0	0	0	0
9	s.d September	0	3	3	100	100	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	3	0	0	100	100	0	0	0	0	0
11	s.d November	4	0	0	100	100	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	5	1	1	100	100	0	0	0	0	0

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari UL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk memindai/lanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang diinput dan hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

**Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)  
Balai POM di Surakarta  
Tahun 2023**

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Januari	Loka POM di Kota Surakarta	<b>NIHIL</b>					
2	Februari	Loka POM di Kota Surakarta						
3	Maret	Loka POM di Kota Surakarta						
4	April	Loka POM di Kota Surakarta						
5	Mei	Loka POM di Kota Surakarta						
6	Juni	Loka POM di Kota Surakarta						
7	Juli	Loka POM di Kota Surakarta						
8	Agustus	Loka POM di Kota Surakarta						
9	September	Loka POM di Kota Surakarta						
10	Oktober	Loka POM di Kota Surakarta						
11	November	Loka POM di Kota Surakarta						
12	Desember	Loka POM di Kota Surakarta						
<b>TOTAL</b>			0	0	0	0	0	

**Keterangan**

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

**Tabel 17**  
**Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

<b>NO</b>	<b>PROFESI</b>	<b>JAN</b>	<b>FEB</b>	<b>MAR</b>	<b>APR</b>	<b>MEI</b>	<b>JUNI</b>	<b>JULI</b>	<b>AGST</b>	<b>SEPT</b>	<b>OKT</b>	<b>NOV</b>	<b>DES</b>	<b>TOTAL</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>
	<b>Balai POM di Surakarta</b>	127	140	111	93	92	98	79	130	92	94	85	53	1194
1	Apoteker	14	24	18	18	17	12	10	23	18	19	12	7	192
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
3.	Karyawan	56	57	47	48	40	28	30	45	35	30	37	22	475
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	1	2	0	0	0	0	1	1	0	7	0	12
6	Pelajar/ mahasiswa	0	0	1	2	0	3	5	6	4	2	0	0	23
7	Pelaku Usaha	55	53	40	25	32	47	30	45	30	40	28	22	447
8	Sarjana Hukum	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	4
9	Umum	0	5	3	0	3	7	4	9	4	2	1	2	40
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>127</b>	<b>140</b>	<b>111</b>	<b>93</b>	<b>92</b>	<b>98</b>	<b>79</b>	<b>130</b>	<b>92</b>	<b>94</b>	<b>85</b>	<b>53</b>	<b>1194</b>

**Tabel 18**  
**Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>B</b>	<b>Balai POM di Surakarta</b>		<b>132</b>	<b>138</b>	<b>110</b>	<b>93</b>	<b>103</b>	<b>98</b>	<b>80</b>	<b>131</b>	<b>92</b>	<b>93</b>	<b>85</b>	<b>54</b>	<b>1209</b>
1.	langsung	Kerten, Laweyan, Surakarta	72	67	63	42	52	80	51	68	45	54	51	35	680
2.	Telepon	(0271) 7788090	0	3	0	2	1	1	0	0	2	0	1	0	10
3.	Fax	(0271) 7788090	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Kerten, Laweyan, Surakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	lokasurakarta@gmail.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMS	085156134032	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial	Facebook : Loka POM di Kota Surakarta Instagram : @lokapom_surakarta Twitter : @POM_surakarta Tiktok : @lokapom_surakarta Youtube : Loka POM Surakarta	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
8.	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Whatsapp	085156134032	60	68	46	49	49	17	29	63	45	39	33	19	517
10.	Aplikasi lain	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>132</b>	<b>138</b>	<b>110</b>	<b>93</b>	<b>103</b>	<b>98</b>	<b>80</b>	<b>131</b>	<b>92</b>	<b>93</b>	<b>85</b>	<b>54</b>	<b>1209</b>

**Keterangan:**

\*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

**Tabel 19A**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai POM di Surakarta</b>			
1	Hidangan Catering	3	408	0
	<b>TOTAL</b>	3	408	0

**Tabel 19B**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai POM di Surakarta</b>			
1	≥ 70 Tahun		<b>NA</b>	
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun			
6	5 - 14 Tahun			
7	< 5 Tahun			
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



**Tabel 19D**  
**Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>B</b>	<b>Balai POM di Surakarta</b>														
1	Kabupaten Sragen	28 April 2023	Kab. Sragen	Resepsi Pernikahan	Diduga terjadi keracunan pangan pukul 16.00 WIB, hari Jumat, tanggal 28 April 2023 di Dusun Kebonloji RT 03, Desa Jambeyan, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah pada acara resepsi pernikahan dengan korban keracunan sejumlah 304 orang akibat mengonsumsi terik daging	304	304	0	Hidangan catering	Terik daging	E. coli	E. coli	Ada	Sudah berakhir	
2	Kabupaten Sragen	12 Mei 2023	Kab. Sragen	Resepsi Pernikahan	Diduga terjadi keracunan pangan hari Jumat tanggal 12 Mei 2023 di Tanjung RT. 14, Tunggul, Gondang, Sragen, Jawa Tengah pada acara resepsi pernikahan dengan korban keracunan sejumlah 47 orang akibat mengonsumsi rendang daging sapi	47	47	0	Hidangan catering	Rendang daging sapi	E. coli	E. coli	Ada	Sudah berakhir	

**Tabel 19D**  
**Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
3	Kabupaten Karanganyar	11 Mei 2023	Kab. Karanganyar	Resepsi Pernikahan	Diduga terjadi keracunan pangan hari Kamis tanggal 12 Mei 2023 di Desa Munggur, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah pada acara resepsi pernikahan dengan korban keracunan sejumlah 57 orang akibat mengonsumsi sosis basah, telur, sambal goreng kentang, agar-agar, es kopyor, sosis risol isi pisang coklat, sop ayam, dan soto	57	57	0	Hidangan catering	Sosis basah, telur, sambal goreng kentang, agar-agar, es kopyor, sosis risol isi pisang coklat, sop ayam, dan soto	-	-	Ada	Sudah berakhir	

**Keterangan:**

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
  - Tempat tinggal : rumah, dll
  - Hotel / penginapan : hotel / wisma
  - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
  - Restoran : restoran
  - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
  - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
  - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
  - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
  - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
  - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
  - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
  - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
  - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
  - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
  - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
  - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
  - Jajan : kegiatan merupakan jajan
  - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)

**Tabel 19D**  
**Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16

7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
- Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
  - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
  - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
  - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
  - Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
  - Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
  - Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.
11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan
- Mikrobiologi
  - Kimia
13. Diisi dengan nama agen penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
15. Diisi dengan pilihan
- Status KLB sudah selesai
  - Status KLB sudah belum berakhir
16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20A  
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan  
Balai POM di Surakarta  
Tahun 2023

No	Kabupaten/ Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/ Non Stunting	Jenis Bimtek																								Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)	
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																		
					Kara ng Taru na	Guru	PKK	Pram uka	Pem uda/ Rem aja	Ibu Rum ah Tang ga	Total	Pem uda/ Rem aja Putra	Pem uda/ Rem aja Putri	IRTP	Waru ng Maka n	PKL	Kios/ Toko	Ritel Pang an	Ibu Rum ah Tang ga	Kara ng Taru na	Ibu Hami l	Ibu Meny usui	Ibu Memi liki Balit a	Ibu Memi liki Anak Stunt ing	Sisw a	Guru	Penj aja Kanti n	Total		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Kota Surakarta																													
2	Kabupaten Karanganyar																													
3	Kabupaten Sragen																													
4	Kabupaten Sukoharjo																													
5	Kabupaten Wonogiri																													

NIHIL

**Tabel 20B**  
**Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
<b>B</b>	<b>Balai POM di Surakarta</b>	<b>NIHIL</b>					
1	Kota Surakarta						
2	Kabupaten Karanganyar						
3	Kabupaten Sragen						
4	Kabupaten Sukoharjo						
5	Kabupaten Wonogiri						
<b>TOTAL</b>							

**Keterangan:**

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*



**Tabel 21B**  
**Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kota Surakarta	<b>NIHIL</b>				
2	Kabupaten Karanganyar					
3	Kabupaten Sragen					
4	Kabupaten Sukoharjo					
5	Kabupaten Wonogiri					
<b>Total</b>						<b>0</b>

Tabel 21C  
 Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman  
 Balai POM di Surakarta  
 Tahun 2023

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kota Surakarta	<b>NIHIL</b>							
2	Kabupaten Karanganyar								
3	Kabupaten Sragen								
4	Kabupaten Sukoharjo								
5	Kabupaten Wonogiri								
<b>Total</b>					<b>0</b>				<b>0</b>

**Tabel 21D**  
**Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Surakarta	<b>NIHIL</b>									
2	Kabupaten Karanganyar										
3	Kabupaten Sragen										
4	Kabupaten Sukoharjo										
5	Kabupaten Wonogiri										
<b>TOTAL</b>											

**Keterangan :**

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. \* Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
4. \*\* Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. \*\*\* melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 ( E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. \*\*\*\* HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

**Tabel 22A**  
**Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kota Surakarta	<b>NIHIL</b>					
2	Kabupaten Karanganyar						
3	Kabupaten Sragen						
4	Kabupaten Sukoharjo						
5	Kabupaten Wonogiri						
<b>TOTAL</b>							

Tabel 22B  
 Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas  
 Balai POM di Surakarta  
 Tahun 2023

**A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA**

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Sampling dan Pengujian Tahap I</b>														
1	Kota Surakarta														
2	Kabupaten Karanganyar														
3	Kabupaten Sragen														
4	Kabupaten Sukoharjo														
5	Kabupaten Wonogiri														
<b>A</b>	<b>Sampling dan Pengujian Tahap II</b>														
1	Kota Surakarta														
2	Kabupaten Karanganyar														
3	Kabupaten Sragen														
4	Kabupaten Sukoharjo														
5	Kabupaten Wonogiri														
<b>TOTAL</b>															

NIHIL

**B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI \*)**

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kota Surakarta														
2	Kabupaten Karanganyar														
3	Kabupaten Sragen														
4	Kabupaten Sukoharjo														
5	Kabupaten Wonogiri														
<b>TOTAL</b>															

NIHIL

**Tabel 23A**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PT. Citama bangun mandiri	Dusun Ceper Rejo RT 03/VI Toriyo Kec. Bendosari, Kab. Sukoharjo, Prov. Jawa Tengah	-	Ya	Ya	Ya	Belum memiliki nomor izin edar
2	UMOT Suti Sehati	Sukoharjo	-	Ya	Ya	Ya	Belum memiliki nomor izin edar

**Tabel 23B**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	CV Investama Jaya Perkasa	Minjo Talang Abang RT 005 RW 011, Desa Sanggrahan, Kec. Grogol, Kab. Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah	1. BIOJANNA AHLAPRO (NA18232000619) 2. CHIRAYA RUAM CREAM (NA18230113691) 3. HEFA Serum brightening (NA18231902582) 4. HEFA Serum Anti Aging (NA18232000422) 5. HEFA Acne Care (NA18230112077) 6. ADIVA HAIR TONIC (NA18231001211) 7. ADIVA DERMA CREAM (NA18230107746) 8. ADIVA LIKA CREAM (NA18230107744) 9. ARBA'IN MASSAGE OIL (NA18230112836) 10. ADIVA NATURAL SHAMPOO (NA18231001213) 11. ADIVA BLUE STONE (NA18230500462) 12. NECEREL, KEMBALIKAN KE FITRAH necerel (NA18230900253) 13. ARBA'IN EMEN BODY CREAM (NA18230112835)	Ya	Ya	Ya	Telah memiliki 13 nomor notifikasi kosmetik
2	CV Planta Foresta Indonesia	Kanti RT 04 RW 04, Desa Domas, Kec. Bulukerto, Kab. Wonogiri	1. PLANTA GO Planta Go Rose Sabun Mandi Batang (NA18230500963) 2. PLANTA GO Planta Go Spirulina Sabun Mandi Batang (NA18230500962) 3. PLANTA GO Planta Go Coffe Sabun Mandi Batang (NA18230500961) 4. PLANTA GO Planta Go Daun Sendok Sabun Mandi Batang (NA18230500846)	Ya	Ya	Ya	Telah memiliki 4 nomor notifikasi kosmetik

**Tabel 23C**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan**  
**Balai POM di Surakarta)**  
**Tahun 2023**

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	UPF Hortus Medicus/ UPF Yankestrad RSUP Dr. Sardjito	Jl. Raya Lawu No. 11, Tawangmangu, Kalisoro, Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57792	Minuman Botanikal	Minuman Botanikal Serbuk, Keripik	Ya	Ya	Tidak	Ya	Belum	proses registrasi
2	PT. GENERASI MITRA DAGANG	Cemetuk RT 003 RW 008 Lorog, Tawangsari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, 57561	Tepung Iles-iles	Tepung Iles-iles	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
3	CV. Wahyu Putra Utama	Dukuh Pengkok, Desa/Kelurahan Pengkok Pengkok, Kedawung, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah, 57292	Minyak Goreng Sawit	Minyak Goreng Sawit	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
4	UD. Indogaram Sakti Makmur	Debegan RT. 07/06 Mojosongo, Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57127	Garam Beryodium	Garam Beryodium	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
5	Perumda Air Minum Kota Surakarta	Jl. Slamet Riyadi No. 586 RT 04 RW 03 Kel. Jajar, Kec. Laweyan, Kota Surakarta	Air Mineral- Toya Wening	Air Minum Dalam Kemasan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	

**Tabel 24**  
**Keterjangkauan Pengawasan**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
<b>A</b>	<b>Balai POM di Surakarta</b>					
1	Kota Surakarta	jam	30 Menit	Batas-batas wilayah Kota Surakarta menjangkau di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo		
2	Kabupaten Sukoharjo	jam	1 Jam 30 menit	Batas-batas wilayah Kabupaten Sukoharjo menjangkau di sebelah utara berbatasan dengan Kota Surakarta, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul (DIY) dan Kabupaten Karanganyar dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Klaten		
3	Kabupaten Karanganyar	jam	2 jam	Batas-batas wilayah Kabupaten Karanganyar menjangkau di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Sragen, sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Jawa Timur, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Wonogiri, di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Boyolali dan Kota Surakarta.		
4	Kabupaten Sragen	jam	1 Jam 30 menit	Batas-batas wilayah Kabupaten Sragen menjangkau di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Grobogan, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Ngawi (Provinsi Jawa Timur), sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar, di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Boyolali.		

**Tabel 24**  
**Keterjangkauan Pengawasan**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
5	Kabupaten Wonogiri	jam	3 jam	Batas-batas wilayah Kabupaten Wonogiri menjangkau di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Magetan (Jawa Timur), sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Ponorogo (Jawa Timur), sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Pacitan (Jawa Timur) dan Samudra Indonesia, di sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Yogyakarta.		
<b>TOTAL</b>		<b>jam</b>				

**Keterangan:**

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. \* diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
  - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
  - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
  - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

**Tabel 25**  
**Jumlah Penduduk**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Surakarta</b>		
1	Kota Surakarta	jiwa	523,008
2	Kabupaten Sukoharjo	jiwa	908,227
3	Kabupaten Karanganyar	jiwa	950,783
4	Kabupaten Wonogiri	jiwa	1,072,582
5	Kabupaten Sragen	jiwa	1,127,094
<b>TOTAL</b>		jiwa	

Sumber : Data BPS

Source Url: <https://surakartakota.bps.go.id/indicator/12/319/1/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html>;  
<https://data.jatengprov.go.id/dataset/kelompok-umur-2023>;  
<https://satudata.karanganyarkab.go.id/demografi/kabupaten>;  
<https://disdukcapil.wonogirikab.go.id/download/indexcat/3>;  
<https://satudata.sragenkab.go.id/penduduk>;

**Tabel 26**  
**Sarana dan Prasarana**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	0	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	0	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	0	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	0	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	0	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	0	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	0	
13	Mobil incenerator	unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	Milik Sendiri
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	
18	Luas tanah***	m2 (Status)	2. 860	2. Milik Sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	2. 643	2. Milik Sendiri
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

**Keterangan:**

1. \*) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta
2. \*\*) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. \*\*\*) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
  1. Sewa; atau
  2. Pinjam pakai; atau
  3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
  4. Milik sendiri

**Tabel 27**  
**Sumber Daya Manusia (SDM)**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Surakarta</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	17
2	SDM Administrasi**	pegawai	5
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	7
<b>TOTAL</b>			29

**Keterangan :**

1. \* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. \*\* aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. \*\*\* seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

**Tabel 28**  
**Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>A</b>	<b>Balai POM di Surakarta</b>																
1	Kepala			1												1	0
2	Bagian TU/Subbagian TU					1	4									5	0
3	Kelompok Substansi Pengujian															0	0
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan			5	1	4										10	10
5	Kelompok Substansi Penindakan			1		2										3	3
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi			1		3										4	4
	<b>TOTAL</b>			<b>8</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>4</b>										

**Keterangan :**

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. \* Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. \*\* Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

**Tabel 29**  
**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	<b>NIHIL</b>				
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan					
3	Pangan dan Air					
4	Mikrobiologi					
	<b>TOTAL</b>					

**Keterangan:**

Termasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 30  
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi  
Balai POM di Surakarta  
Tahun 2023

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6	7
<b>NIHIL</b>						



















**Tabel 31B**  
**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan ( Sesuai masing alat di labnya )			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan																	

Tabel. Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas di Balai Besar/Balai POM

No	BB/BPOM di	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas
1	Banda Aceh	v	v	
2	Medan	v	v	v
3	Pekanbaru	v	v	
4	Padang	v	v	v
5	Palembang	v	v	v
6	Bandar Lampung	v	v	
7	Batam	v	v	
8	Jambi	v	v	
9	Bengkulu	v	v	
10	Pangkalpinang	v	v	
11	DKI Jakarta	v	v	v
12	Bandung	v	v	v
15	DI Yogyakarta	v	v	v
16	Serang	v	v	v
17	Denpasar	v	v	v
18	Mataram	v	v	
19	Pontianak	v	v	
20	Samarinda	v	v	
21	Banjarmasin	v	v	v
22	Manado	v	v	v
23	Makasar	v	v	v
24	Kupang	v	v	
25	Palangkaraya	v	v	
26	Gorontalo	v	v	
27	Kendari	v	v	
28	Palu	v	v	
29	Mamuju	v	v	
30	Ambon	v	v	
31	Sofifi	v	v	
32	Jayapura	v	v	v
33	Manokwari	v	v	

Pada tahun 2021 direncanakan seluruh balai POM telah memiliki alat Realtime PCR, sehingga persyaratan peralatan laboratorium biologi molekuler menjadi persyaratan minimal untuk semua balai.

Untuk pengujian sterilitas, beberapa balai ditunjuk sebagai balai rujukan pengujian sterilitas dengan mempertimbangkan zonasi dan kemudahan dalam distribusi sampel. Persyaratan minimal laboratorium sterilitas menjadi acuan untuk pengadaan alat laboratorium di balai yang ditunjuk

**Tabel 32**  
**Sertifikasi/Akreditasi**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

<b>No</b>	<b>Sertifikasi/Akreditasi</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kota Surakarta</b>		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0

**Tabel 33 A**  
**Kerja Sama**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Kota Surakarta	2023	2026	Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Mal Pelayanan Publik Kota Surakarta	Pemberian informasi terkait Obat dan Makanan	Pelayanan publik di Locket layanan di MPP Kota Surakarta setiap hari jam 08.00-15.00	Layanan Konsumen di Mal Pelayanan Publik selama Januari - Desember 2023 sebanyak 382 orang	a. Anggaran Pemerintah Kota Surakarta b. DIPA Loka POM di Kota Surakarta tahun 2023	Efektif

**Keterangan:**

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama  
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti  
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

**Tabel 33B**  
**Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	1
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	0
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	0

**Keterangan :**

1. \*) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

2. \*\*) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

3. \*\*\*) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34  
Pengadaan Barang/Jasa  
Balai POM di Surakarta  
Tahun 2023

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				No	Tanggal	Nilai										
													Nama Pelaksana	NPWP						Alamat	No	Tanggal	Nilai						
1	Pengadaan Sewa Kendaraan Dinas Jabatan	Pengadaan Sewa Kendaraan Dinas Jabatan	1 Paket	E-Purchasing	3165.EBA.962.051.A.522141	71,928,000	-	2-Jan-23	PL.02.01.18B.18B5.01.23.01	2-Jan-23	71,928,000	365	PT Adi Sarana Armada, Tbk	19552132054000	Gd. Graha Kirana Lt.6 Jl. Yos Sudarso No.88 Sunter Jaya, Tanjung Priok	-	-	100	-	PL.02.01.18B.18B5.01.23.01 Tgl 03 Januari 2023	21	1/25/2023	71,928,000	230281302000085	1/27/2023	63,504,000	71,928,000	-	-
2	Pengadaan Kendaraan Operasional Roda 2	Pengadaan Kendaraan Operasional Roda 2	1 Paket	E-Purchasing	3165.CAB.002.051.A.532111	30,000,000	-	24-Mar-23	PL.02.01.18B.18B5.03.23.03	24-Mar-23	28,700,000	38	PT Sumber Baru Rejeki	19153873526000	Jl. Sultan Syahrir No. 198, Selabalan, Banjarsari	-	-	100	-	PL.02.01.18B.18B5.04.23.12 Tgl 17 April 2023	139	4/17/2023	28,700,000	230281303004221	4/26/2023	25,788,626	28,700,000	-	-
3	Pengadaan Rumah Dinas Jabatan Kepala UPT	Pengadaan Rumah Dinas Jabatan Kepala UPT	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.EBA.962.051.A.522141	25,600,000	-	16-Jan-23	PL.02.01.18B.18B5.01.23.72	16-Jan-23	25,600,000	365	Suwardi	9104011607740000	Jl. Sam Ratulangi RT 05 RW 02. KAB. NABIRE LAMA, Papua	-	-	100	-	PL.02.01.18B.18B5.01.23.06 Tgl 16 Januari 2023	33	1/26/2023	25,600,000	230281303000233	1/27/2023	25,600,000	25,600,000	-	-
4	Pengadaan Alat Pengolah Data (Laptop)	Pengadaan Alat Pengolah Data (Laptop)	1 Paket	E-Purchasing	3165.CAN.001.051.A.532111	56,450,000	-	5-May-23	PL.02.02.18B.18B5.05.23.350	5-May-23	56,450,000	59	PT. SERBANEK A.GUNA ABADI	969583681524000	Ruko Magnolia 12A Lantai 2, Jl. Mayjen Bambang, KAB. MAGELANG	-	-	100	-	PL.02.01.18B.18B5.06.23.51 Tgl 22 Juni 2023	226	7/5/2023	56,450,000	230281302002363	7/7/2023	50,093,019	56,450,000	-	-
5	Pengadaan Alat Pengolah Data (Printer dan Scanner)	Pengadaan Alat Pengolah Data (Printer dan Scanner)	1 Paket	E-Purchasing	3165.CAN.001.051.A.532111	18,350,000	-	20-Jun-23	B-PL.02.02.18B.18B5.06.23.513	20-Jun-23	17,990,000	10	PT. SERBANEK A.GUNA ABADI	969583681524000	Ruko Magnolia 12A Lantai 2, Jl. Mayjen Bambang, KAB. MAGELANG	-	-	100	-	PL.02.01.18B.18B5.06.23.50 Tgl 22 Juni 2023	201	6/23/2023	17,990,000	230281302002234	6/27/2023	15,964,099	17,990,000	-	-
6	Pengadaan Peningkatan Kompetensi	Pengadaan Peningkatan Kompetensi	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.EBA.962.051.F.521219	60,600,000	-	14-Nov-23	PL.02.02.18B.18B5.11.23.08	14-Nov-23	60,538,809	15	PT. GOLDEN REGENCY CONSULTING	966449209524000	Jl. Tentara Pelajar No. 09 Ponalan Baru RT 005, KAB. MAGELANG	-	-	100	-	PL.02.02.18B.18B5.11.23.85 Tgl 20 November 2023	421	11/28/2023	60,538,809	230281303015712	11/30/2023	53,448,679	60,538,809	-	-

**Keterangan:**

1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengadaan (RPP) masuk ke ULP



**Tabel 36**  
**Laporan Penerimaan PNB**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai POM di Surakarta	-	62,782	-
<b>TOTAL</b>				

**Tabel 37**  
**Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen**  
**Balai POM di Surakarta)**  
**Tahun 2023**

<b>No.</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=4/3 x 100%</b>
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	-	-	-
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	82.2	71.15	86.56
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	70-79	50.43	72,04-63,84
4	Nilai Kualitas Pengelolaan	70-74	83.33	119,04-
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik	85	57.46	67.60
6	Indeks Profesionalitas ASN	86	90.57	105.31

**Tabel 38**  
**Data Produk Obat dan Makanan Beredar**  
**Balai POM di Surakarta**  
**Tahun 2023**

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Jawa Tengah	Obat	3663
		Obat Tradisional	1182
		Obat Kuasi	160
		Suplemen Kesehatan	845
		Kosmetik	9032
		Pangan	6094



***Thank You***

**Laporan Tahunan  
2023  
Balai POM di Surakarta**